KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

OPTIMALISASI KEGIATAN PENGAWASAN BARANG DALAM KEADAAN TERBUNGKUS (BDKT) MELALUI PEMBUATAN MEDIA PENCATATAN TERKOMPUTERISASI PADA DINAS PERDAGANGAN KOTA DUMAI

Disusun oleh:

Nama	**: Annisa Fitriyani, S. Si**
NIP	**: 200112192025042003**
Jabatan	**: Pengawas Kemetrologian Ahli Pertama**
Instansi	**: Dinas Perdagangan Kota Dumai**
Kelas/Kelompok	**: 2 (Dua)**
No. Presensi	**: 15 (Lima Belas)**
Gelombang	**: 4 (Empat)**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	: Optimalisasi Kegiatan Pengawasan Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) dengan Penerapan Media Pencatatan Terkomputerisasi pada Dinas Perdagangan Kota Dumai
NAMA	: Annisa Fitriyani, S. Si
NIP	: 200112192025042003
PANGKAT/GOL.	: Penata Muda/ IIIa
JABATAN	: Pengawas Kemetrologian Ahli Pertama
INSTANSI	: Dinas Perdagangan Kota Dumai
KELAS/KELOMPOK	: 21/ 2
NO. ABSEN	: 15

Disahkan berdasarkan Seminar Atualisasi yang dilaksanakan pada tanggal November Tahun 2025 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri.

Bukittinggi, 7 November 2025

Coach,	Penguji,
Ratna Sriwina, SE., M. Si	Khairurrijal, S.IP, M.Si
NIP.19750813 200801 2 001	NIP. 19881404 200701 1 001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, S.S., M.AP
NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari	: Jumat
Tanggal	: November 2025
Pukul	: ..... sampai dengan ..... WIB
Tempat	: PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan 21 Tahun 2025

DISUSUN OLEH	: Annisa Fitriyani, S. Si
KELAS/KELOMPOK	: 21/ 2
NO. PRESENSI	: 15
INSTANSI	: Dinas Perdagangan Kota Dumai
JABATAN	: Pengawas Kemetrologian Ahli Pertama

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator

COACH,	PESERTA,
Ratna Sriwina, SE., M. Si	Annisa Fitriyani, S. Si
NIP. 19750813 200801 2 001	NIP. 20011219 202504 2 003
PENGUJI,	MENTOR,
Khairurrijal, S.IP, M.Si	Adi Putra, ST., M. Si
NIP. 19881404 200701 1 001	NIP. 19840617 201001 1 030

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puji syukur atas kehadirat Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan aktualisasi ini yang berjudul “Optimalisasi Kegiatan Pengawasan Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) Dengan Penerapan Media Pencatatan Terkomputerisasi pada Dinas Perdagangan Kota Dumai”. Laporan ini disusun sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS), khususnya dalam penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Penyusunan laporan ini tentu tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Paisal, SKM., MARS., selaku Walikota Dumai yang menjadi teladan dan memberikan dukungan penuh terhadap penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XXI Tahun 2025.
2. Bapak H. Erinasrizal, S. Sos., M. Si., selaku kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber daya Manusia Kota Dumai beserta jajarannya yang telah memfasilitasi dalam rangkaian kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XXI Tahun 2025.
3. Bapak Zulfikar, SE., M. Si., selaku Kepala Dinas Perdagangan Kota Dumai, atas izin dan dukungan penuh kepada kepada penulis dalam mengikuti pelatihan ini.

4. Ibu Ratna Sriwina, SE., M. Si, selaku *coach* yang sejak awal telah membimbing, memberi masukan, dan arahan dalam penulisan laporan pelaksanaan aktualisasi.
5. Bapak Khairurrijal, S. IP, M. Si, selaku penguji yang telah memberi masudan dan arahan dalam kegiatan aktualisasi.
6. Bapak Adi Putra, ST., M. Si. selaku Kepala Bidang Metrologi Legal Dinas Perdagangan Kota Dumai sekaligus mentor yang selelu memberikan dukungan, masukan, dan arahan sehingga laporan pelaksanaan aktualisasi dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Widyaiswara yang dengan sepenuh hati telah membagikan ilmu dan wawasan selama proses pembelajaran.
8. Keluarga besar Dinas Perdagangan, rekan-rekan CPNS tahun 2025, dan angkatan 21 kelompok 2 atas perhatian, kerjasama dan dukungan yang diberikan.

Dumai, 6 November 2025

Peserta

Annisa Fitriyani, S.Si
NIP. 200112192025042003

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ii
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 3
C. Ruang Lingkup 4

BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 5

A. Profil Instansi 5
B. Profil Peserta 7

BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI 9

A. Deskripsi *Core* Isu 9
B. Analisis *Core* Isu 12
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu 14

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 16

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi 16
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 17
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 54
D. Capaian Penyelesaian *Core* Isu 55
E. Manfaat Terselesaikannya *Core* Isu 55
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisai 59

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 60

A. Kesimpulan 60
B. Rekomendasi 64

DAFTAR PUSTAKA 66

LAMPIRAN 67

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi..... 16

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kantor Dinas Perdagangan Kota Dumai..... 5

Gambar 2.2. Foto Profil Peserta..... 7

Gambar 3.1. Cerapan Pengujiann Kebenaran Kuantitas BDKT dalam Satuan Berat secara Umum (UMKM) Tanggal 7 Agustus 2025 11

Gambar 3.2. Diagram *Fishbone* 13

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Lampiran 1. Lampiran Laporan Kegiatan Ke-1 68
2. Lampiran 2. Lampiran Laporan Kegiatan Ke-2 82
3. Lampiran 3. Lampiran Laporan Kegiatan Ke-3 103
4. Lampiran 4. Lampiran Laporan Kegiatan Ke-4 113
5. Lampiran 4. Lampiran Laporan Kegiatan Ke-4 128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metrologi legal merupakan ilmu tentang pengukuran yang mengelola satuan, ukuran, metode pengukuran, dan alat ukur yang menyangkut persyaratan teknik berdasarkan peraturan berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 1981 Tentang Metrologi Legal untuk menjamin terciptanya kepastian hukum, perlindungan konsumen, serta keadilan dalam transaksi perdagangan. Metrologi legal berperan penting untuk memastikan bahwa setiap barang yang diperdagangkan telah memenuhi standar ukuran yang benar, sehingga tidak merugikan salah satu pihak, baik konsumen maupun pelaku usaha. Salah satu ruang lingkup utama dalam pengawasan metrologi legal adalah pengawasan terhadap Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT)**.**

Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) adalah barang yang dimasukkan ke dalam kemasan baik yang tertutup secara penuh maupun sebagian dan untuk mempergunakannya harus membuka kemasan, merusak kemasan, atau segel kemasan, dan kuantitasnya ditentukan sebelum diedarkan, dijual, ditawarkan, atau dipamerkan dan pada setiap kemasannya tercantum keterangan mengenai kuantitas tertentu, seperti berat bersih, isi netto, volume, panjang, atau jumlah satuan**.** Kegiatan pengawasan BDKT dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara keterangan pada label dengan isi sebenarnya. Hal ini bertujuan agar konsumen memperoleh barang sesuai haknya dan pelaku usaha yang jujur tetap terlindungi dari praktik perdagangan yang merugikan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Pengawas Kemetrologian memiliki peran strategis untuk menjaga kepercayaan publik terhadap sistem perdagangan yang adil. Tugas pokok dan fungsi pengawas kemetrologian antara lain melakukan pemeriksaan langsung terhadap kebenaran kuantitas BDKT, melakukan pengujian kuantitas BDKT, melakukan penyuluhan kemetrologian, serta menyusun laporan hasil pengawasan sebagai bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan instansi. Namun demikian, dalam praktik pengawasan masih terdapat tantangan yang dihadapi. Salah satunya adalah terkait dengan metode pencatatan atau cerapan hasil pengawasan yang selama ini masih dilakukan secara manual.

Pencatatan manual memiliki sejumlah kelemahan, antara lain proses yang memakan waktu, rentan terjadi kesalahan dalam penulisan atau perhitungan, serta kesulitan dalam hal penyimpanan dan pengolahan data kembali. Selain itu, pencatatan manual juga tidak mendukung kebutuhan analisis data yang cepat dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan. Kondisi ini mengakibatkan hasil pengawasan belum sepenuhnya optimal. Melihat kondisi tersebut, dibutuhkan inovasi cerapan BDKT dalam bentuk media pencatatan terkomputerisasi dalam format Microsoft Excel. Penggunaan cerapan digital ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi waktu, meminimalkan kesalahan pencatatan, memudahkan penyimpanan dan pencarian data, serta mendukung analisis hasil pengawasan secara lebih cepat dan tepat.

Implementasi cerapan digital tidak hanya menjadi upaya teknis, tetapi juga mencerminkan ASN yang profesional. Hal ini sejalan dengan konsep Manajemen

ASN yang menekankan pada peningkatan kompetensi, akuntabilitas, dan efektivitas kinerja dan SMART ASN yang memiliki kompetensi digital.

Laporan pelaksanaan aktualisasi ini mewujudkan nilai-nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Melalui penerapan cerapan digital, pengawas kemetrologian dapat memberikan pelayanan pengawasan yang lebih cepat dan akurat, mencatat data dengan jujur dan transparan, meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi, menjaga komunikasi dan kerja sama dengan berbagai pihak, tetap setia pada kebijakan instansi, serta mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan kebutuhan organisasi. Dengan demikian, Laporan pelaksanaan aktualisasi ini diharapkan tidak hanya menjawab permasalahan teknis dalam pengawasan BDKT, tetapi juga menjadi pendukung dalam mewujudkan ASN yang profesional, modern, dan berintegritas.

B. Tujuan

Adapun tujuan penyusunan Laporan pelaksanaan aktualisasi ini bertujuan untuk:

1. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar sebagai aparatur sipil negara (ASN) beserta peran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan.
2. Mengoptimalisasikan Kegiatan Pengawasan Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) Dengan Penerapan Media Pencatatan Terkomputerisasi pada Dinas Perdagangan Kota Dumai

C. Ruang Lingkup

Aktualisasi ini dilaksanakan di Bidang Kemetrologian, Dinas Perdagangan Kota Dumai yang menjadi tempat pelaksanaan Latihan Dasar dimana masa Latsar CPNS dimulai dari bulan Agustus 2025 sampai dengan bulan November 2025. Pihak yang terlibat meliputi peserta latsar, mentor, coach serta rekan kerja di lingkungan Bidang Kemetrologian, Dinas Perdagangan Kota Dumai. Dengan judul Laporan pelaksanaan aktualisasi yang diangkat yaitu Optimalisasi Kegiatan Pengawasan Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) Dengan Penerapan Media Pencatatan Terkomputerisasi pada Dinas Perdagangan Kota Dumai.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Organisasi



Gambar 2.1 Kantor Dinas Perdagangan Kota Dumai
(Sumber: *Dokumentasi Pribadi*, 2025).

Dinas Perdagangan sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di bawah Pemerintah Kota Dumai yang mempunyai tugas pokok dan fungsi membina sektor ekonomi di Kota Dumai terutama Sektor Perdagangan untuk meningkatkan perekonomian daerah. Dinas Perdagangan Kota Dumai beralamat di Jl. Sultan Syarif Kasim No. 16, Buluh Kasap, Dumai Timur. Dinas Perdagangan ini berperan penting dalam merumuskan kebijakan, melaksanakan program, serta memberikan pelayanan publik terkait perdagangan, termasuk fasilitasi pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pengawasan pasar, promosi produk lokal, layanan metrologi legal, hingga pendampingan pelaku usaha dalam mengakses pasar internasional.

Dinas Perdagangan Kota Dumai mempunyai tugas pokok melakasanakan urusan di bidang Perdagangan antara lain, sebagai berikut:

1. Merumuskan kebijakan teknis di bidang Perdagangan
2. Menyelenggarakan urusan pemerintah dan pelayanan di bidang Perdagangan
3. Penyelenggaraan urusan pemerintah di bidang pelayanan umum di bidang Perdagangan
4. Membina dan melaksankan usaha di bidang Perdagangan
5. Melakukan pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Perdagangan
6. Menyelenggarakan urusan penata usahaan Dinas
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsi.

Dalam melaksanakan tugas pokok Dinas Perdagangan Kota Dumai memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Perdagangan
2. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum
3. Penyususan rencana kerja, pemantauan, dan evaluasi
4. Pembinaan, pengaturan, dan pemberian izin usaha di bidang Perdagangan
5. Penyelenggaraan urusan penatausahaan Dinas
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsi.

2. Visi dan Misi Kepala Daerah

a. Visi Pemerintah Kota Dumai

Terwujudnya Dumai sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu pada Budaya Melayu.

b. Misi Pemerintah Kota Dumai

Misi pembangunan Kota Dumai untuk merealisasikan visi pembangunan di atas adalah:

1. Mengembangkan Perekonomian Kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhanan dan industri.
2. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berjati diri Melayu.
3. Mewujudkan Infrastruktur Wilayah yang berkualitas.
4. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Kepemerintahan daerah yang baik.

B. Profil Peserta



Gambar 2.2 Foto Profil Peserta
(Sumber: *Dokumentasi Pribadi*, 2025).

Penulis bernama Annisa Fitriyani, lahir di Dumai pada tanggal 19 Desember 2001. Penulis menyelesaikan studi Strata 1 (S1) Biologi di Universitas Sriwijaya pada tahun 2024. Berdasarkan SK Wali Kota Dumai No. 405/ BKPSDM/ 2025 tanggal 2 Mei 2025, penulis diangkat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di lingkungan Pemerintahan Kota Dumai di Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan dengan jabatan Pengawas Kemetrologian Ahli Pertama.

Tugas pokok penulis sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Kemetrologian dan Angka Kreditnya yaitu melakukan pengawasan Metrologi Legal meliputi pengawasan UTTP, pengawasan BDKT, pengawasan penggunaan satuan ukuran, pemberdayaan masyarakat, perlindungan masyarakat dalam hal penggunaan UTTP, BDKT dan satuan ukuran, pengembangan kualitas pengawasan Metrologi Legal yang bersifat preventif, dan penyelesaian pengaduan masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas sebagai Pengawas Kemetrologian Ahli Pertama di Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai, penulis berkomitmen untuk senantiasa menjalankan tugas dengan berlandaskan nilai-nilai BerAKHLAK. Penulis juga percaya bahwa profesionalitas, integritas dan kolaborasi adalah kunci dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat, khususnya masyarakat Kota Dumai.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi *Core* Isu

Core isu dari kegiatan aktualiasi ini adalah Belum Optimalnya Kegiatan Pengawasan Barang Dalam Keadaan Terbungkus pada Dinas Perdagangan Kota Dumai. Secara umum isu diartikan sebagai suatu fenomena yang dikenal sebagai masalah, sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia isu adalah masalah yang perlu untuk ditanggapi. Isu dalam pengembangannya dalam domain publik akan memengaruhi kepentingan organisasi dalam jangka panjang. Jika tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan kompleksitas isu dan menyebabkan munculnya konflik. Topik yang berhubungan dengan masalah-masalah sumber daya memerlukan kesadaran publik sebagai pemecah masalah diartkan sebagai isu kritikan.

Isu atau masalah yang ditemukan di Unit Metrologi Legal Dinas Perdagangan Kota Dumai digunakan dalam rancangan aktualisasi. Dalam menjalankan tugas sebagai Pengawas Kemetrologian Ahli Pertama ditemukan beberapa isu strategis. Berikut deskripsi isu atau masalah kondisi terkini yang disertai dengan data dan fakta pendukung, dampak dan parapihak yang terkena dampak jika isu tidak diselesaikan, serta keterkaitan isu dengan substansi mata pembelajaran pada agenda III.

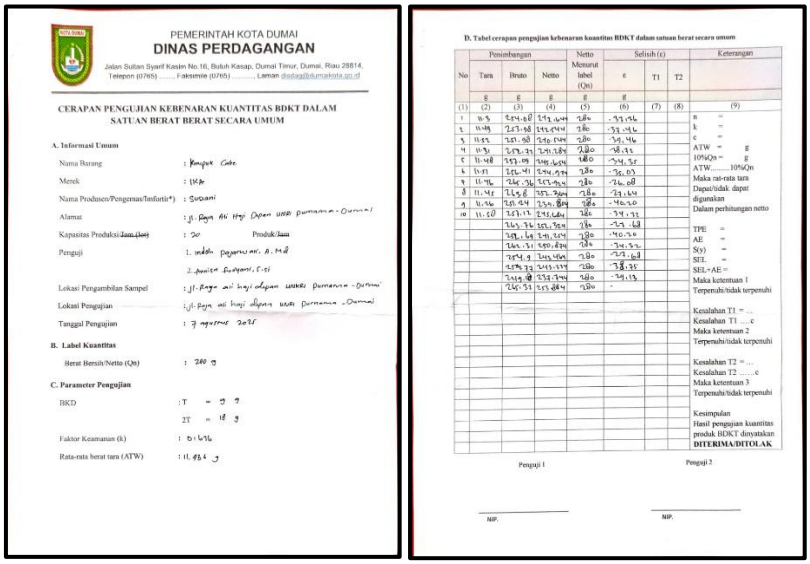
Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) adalah barang yang dimasukkan ke dalam kemasan baik yang tertutup secara penuh maupun sebagian dan untuk mempergunakannya harus membuka kemasan, merusak kemasan, atau segel kemasan, dan kuantitasnya ditentukan sebelum diedarkan, dijual, ditawarkan, atau dipamerkan. Pengawasan Metrologi Legal adalah

serangkaian kegiatan untuk memastikan UTTP, BDKT, dan Satuan Ukuran sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, memberdayaan masyarakat, perlindungan masyarakat dalam hal penggunaan, dan penyelesaian pengaduan masyarakat yang dilakukan oleh Pengawas Kemetrologian. BDKT yang diawasi berdasarkan kuantitasnya berupa BDKT dengan satuan berat, satuan isi atau volume, satuan panjang, satuan luas, satuan jumlah atau hitungan.

Dalam rangka memberikan kepastian hukum dan melindungi kepentingan umum melalui jaminan kebenaran kuanntitas Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) selanjutnya ditetapkan dari Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 31 Tahun 2011 untuk petunjuk teknis pengujian atas kebenaran kuantitas BDKT.

a) Kondisi saat ini

Barang Dalam Keadaan Tebungkus (BDKT) harus diawasi untuk memastikan kesesuaian antara kuantitas sebenarnya dan label yang berisikan informasi tentang berat atau isi bersih, takaran, ukuran, dan kebenaran informasi. Namun dalam pratiknya khususnya pada Unit Metrologi Legal Kota Dumai pengawasan BDKT masih belum optimal karena metode pengawasan, cerapan, dan proses perhitungan masih manual, adanya kesalahan pencatatan dan pengelolaan data karena tidak langsung terintegritas dengan sistem.



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERDAGANGAN

CERAPAN PENGUJIAN KEBENARAN KUANTITAS BDKT DALAM SATUAN BERAT BERAT SECARA UMUM

A. Informasi Umum
Nama Barang : Kerupuk Cabe
Merek : UKM
Nama Produsen/Pengemas/Importir*) : Sugiani
Alamat : Jl. Raya Air Hitam Depan UMKM Permanen - Dumai
Kapasitas Produksi/~~Jam (Hari)~~ : 30 Produk/~~Jam~~
Pengujii : 1. Indah Payanuari, A. Md
2. Annisa Rahmani, S.Si
Lokasi Pengambilan Sampel : Jl. Raya air hitam depan UMKM Permanen - Dumai
Lokasi Pengujian : Jl. Raya air hitam depan UMKM Permanen - Dumai
Tanggal Pengujian : 7 agustus 2025

B. Label Kuantitas
Berat Bersih/Netto (Qn) : 200 g

C. Parameter Pengujian
BKD : T = 9 g
2T = 18 g
Faktor Keamanan (k) : 0,836
Rata-rata berat tara (ATW) : 11,884 g

D. Tabel cerapan pengujian kebenaran kuantitas BDKT dalam satuan berat secara umum

No	Pembanding: Tara (g)	Pembanding: Bruto (g)	Pembanding: Netto (g)	Netto Menurut label (Qn) (g)	Selisih (ε) (g)	T1	T2	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	11,5	214,80	203,304	200	-93,196			n =
2	11,49	215,98	192,494	200	-93,496			k =
3	11,52	211,98	200,460	200	-94,46			c =
4	11,51	209,21	197,784	200	-98,22			ATW = g
5	11,48	193,09	196,604	200	-94,52			10%Qn = g
6	11,51	206,41	194,894	200	-96,03			ATW.....10%Qn
7	11,46	206,36	207,914	200	-96,08			Maka rata-rata tara
8	11,42	216,8	205,380	200	-93,62			Dapat/tidak dapat digunakan
9	11,46	201,64	196,804	200	-140,50			Dalam perhitungan netto
10	11,60	213,17	202,680	200	-94,92			
		263,76	252,304	200	-93,68			TPE =
		209,64	209,624	200	-140,50			AE =
		206,31	205,824	200	-94,52			S(y) =
		204,9	205,464	200	-93,68			SEL =
		209,73	209,334	200	-38,35			SEL+AE =
		214,98	203,784	200	-93,13			Maka ketentuan 1
		206,51	205,084	200	-			Terpenuhi/tidak terpenuhi
								Kesalahan T1 = ...
								Kesalahan T1 ...c
								Maka ketentuan 2
								Terpenuhi/tidak terpenuhi
								Kesalahan T2 = ...
								Kesalahan T2 c
								Maka ketentuan 3
								Terpenuhi/tidak terpenuhi
								Kesimpulan
								Hasil pengujian kuantitas produk BDKT dinyatakan **DITERIMA/DITOLAK**

Pengujii 1 Pengujii 2

NIP. NIP.

Gambar 3.1. Cerapan Pengujian Kebenaran Kuantitas BDKT Dalam Satuan Berat Secara Umum (UMKM) Tanggal 7 Agustus 2025 (Sumber: *Bidang Kemetrologian*, 2025).

b) Dampak dan para pihak yang terdampak jika isu tidak diselesaikan

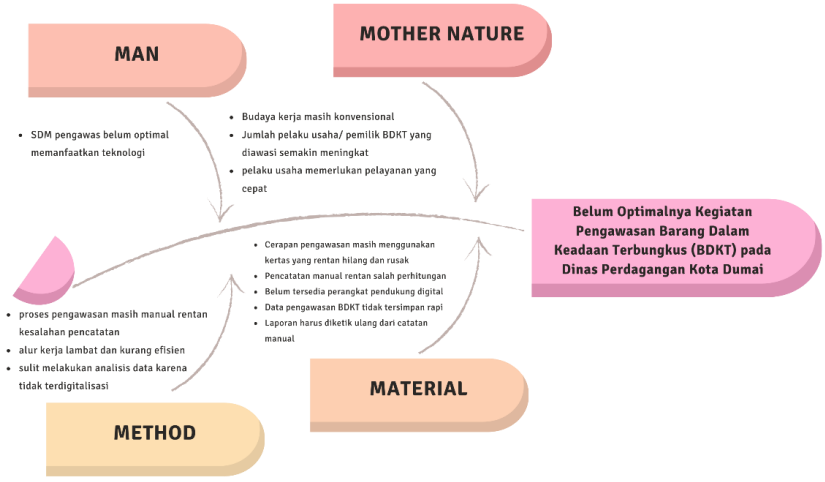
Dampak yang ditimbulkan akibat belum optimalnya kegiatan Pengawasan Barang Dalam Keadaan Terbungkus dari sisi konsumen berpotensi merugikan, karena adanya ketidakakuratan data hasil pengawasan menyebabkan barang tidak sesuai dengan takaran atau berat yang seharusnya. Kehilangan kepercayaan konsumen terhadap pelaku usaha maupun pemerintah. Bagi pelaku usaha, penggunaan sistem manual membuat proses pengawasan menjadi lambat dan tidak konsisten. Bagi pemerintah dan pengawas kemetrologian, pencatatan manual menyebabkan laporan sulit ditelusuri, rawan kesalahan pencatatan dan pengimputan, memerlukan waktu lama dalam rekapitulasi sehingga efektif.

c) Keterkaitan dengan Isu dengan mata pelatihan Agenda Pembelajaran III

Isu ini menunjukkan kurangnya penerapan prinsip jujur, tanggung jawab, dan integritas tinggi dalam pelaksanaan tugas ASN, karena pengawasan belum dilakukan secara optimal mengakibatkan masih adanya produk BDKT yang tidak sesuai kuantitasnya. ASN perlu meningkatkan kompetensi dalam mengelola partisipasi publik, serta memperkuat budaya pelayanan inklusif dengan melakukan pengawasan kuantitas BDKT guna terciptanya perlindungan konsumen. ASN Pengawas Kemetrologian dituntut menerapkan nilai akuntabilitas berupa bertanggung jawab atas tindakan, keputusan, dan hasil kinerja, serta kesediaan untuk dimintai pertanggungjawaban atas tugas dan kewajiban yang diemban serta dituntut untuk dapat menyesuaikan pola pekerjaan dengan digitalisasi.

B. Analisis *Core* Isu

Isu utama yang menjadi prioritas untuk diselesaikan adalah “Belum Optimalnya Kegiatan Pengawasan Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) pada Dinas Perdagangan Kota Dumai” yang dianalisis menggunakan metode USG untuk selanjutnya dianalisis sebab akibatnyta dengan metode *Fishbone*. Identifiksi permasalahan dilakukan dalam tinjauan variabel yang relevan meliputi *Man* (Sumber Daya Manusia), *Method* (Metode), *Mother nature* (Lingkungan), dan *material* (material). Mengacu pada Isu prioritas maka hasil analisis sebab akibat dengan menggunakan diagram *Fishbone* dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.2. Diagram *Fishbone*

Setelah melakukan analisis penyebab isu prioritas dengan menggunakan metode *fishbone*, diperoleh penyebab-penyebab prioritas yang perlu diselesaikan, yaitu:

1. *Man* (Sumber Daya Manusia):
    a) SDM pengawas belum optimal memanfaatkan teknologi
2. *Method* (Metode):
    a) Proses pengawasan masih manual rentan kesalahan pencatatan
    b) Alur kerja lambat dan kurang efisien
    c) Sulit melakukan analisis data karena tidak terdigitalisasi
3. *Mother nature* (Lingkungan):
    a) Budaya kerja masih konvensional
    b) Jumlah pelaku usaha/ pemilik BDKT yang diawasi semakin meningkat
    c) Pelaku usaha memerlukan pelayanan yang cepat
4. *Material* (Material):

a) Cerapan pengawasan masih menggunakan kertas yang rentan hilang dan rusak
b) Pencatatan manual rentan salah perhitungan
c) Belum tersedia perangkat pendukung digitalisasi
d) Data pengawasan BDKT tidak tersimpan rapi
e) Laporan harus diketik ulang dari catatan manual

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu

Berdasarkan analisis terhadap isu Belum Optimalnya Kegiatan Pengawasan Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) pada Dinas Perdagangan Kota Dumai dan dapat diketahui bahwa penyebab isu tersebut adalah belum tersedianya perangkat pendukung digitalisasi. Pada laporan pelaksanaan aktualisasi ini gagasan kreatif penyelesaian isu prioritas berupa Optimalisasi Kegiatan Pengawasan Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) Melalui Pembuatan Media Pencatatan Terkomputerisasi pada Dinas Perdagangan Kota Dumai.

Media terkomputerisasi sebagai penyelesaian *core* isu ini dirancang untuk mempermudah pengolahan data sampel BDKT, efisiensi penggunaan kertas dan meminimalisir kesalahan pencatatan, menampilkan hasil pengawasan BDKT dan kesesuaiannya dengan aturan yang tertuang pada Keputusan Direktur Jenderal Standarisasi dan Perlindungan Konsumen Nomor 26/SPK/KEP/3/2015 Tentang Petunjuk Teknis Pengujian Atas Kebenaran Kuantitas Barang Dalam Keadaan Terbungkus yang Dinyatakan dalam Satuan Berat dan Volume. Dengan adanya

media terkomputerisasi, diharapkan pelaku usaha dan masyarakat mendapatkan hasil pengawasan dengan lebih cepat, tepat, dan aktual.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait pelaksanaan aktualisasi.
2. Membuat rancangan media pencatatan terkomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT.
3. Mensosialisasikan penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT.
4. Mengimplementasi dan pendampingan penggunaan media pencatatan terkomputerisasi pengawasan BDKT.
5. Monitoring dan evaluasi penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berikut merupakan jadwal aktualisasi kegiatan penulis selama masa Habituasi yang dimulai dari tanggal 22 September 2025 hingga 31 Oktober 2025**.** Pada realisasinya, pelaksanaan kegiatan aktualisasi mengalami perbedaan dari ekspektasi yang telah direncanakan sebelumnya dikarenakan terdapat beberapa penyesuaian terhadap kondisi lapangan**,** seperti perubahan jadwal kegiatan dinas, ketersediaan waktu mentor dan rekan kerja, serta kebutuhan koordinasi dengan pihak terkait**.** Penyesuaian tersebut dilakukan agar kegiatan tetap berjalan efektif, relevan dengan tujuan aktualisasi, dan sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN.

Tabel. 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Sep	Okt			
		IV	I	II	III	IV
1	Melakukan konsultasi kepada mentor terkait pelaksanaan aktualisasi (26 September 2025)					
2	Pembuatan media pencatatan terkomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT (29 September 2025 s/d 04 Oktober 2025)					
3	Sosialisasi penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT (03 Oktober 2025 s/d 06 Oktober 2025)					
4	Implementasi dan pendampingan penggunaan media pencatatan terkomputerisasi pengawasan BDKT (06 Oktober 2025 s/d 16 Oktober 2025)					
5	Monitoring dan evaluasi penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT (24 Oktober 2025)					

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Pengawas Kemetrologian Ahli Pertama – Unit Metrologi Legal Dinas Perdagangan Kota Dumai
Identifikasi Isu	:	a. Kurangnya kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya kegiatan tera/tera ulang UTTP di Pasar Bunda Sri Mersing b. Belum optimalnya kegiatan pengawasan Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) di Dinas Perdagangan Kota Dumai c. Kurangnya pemanfaatan media sosial dalam memberikan edukasi tentang metrologi legal pada Dinas Perdagangan Kota Dumai
Isu yang Diangkat	:	Belum optimalnya kegiatan pengawasan Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) di Dinas Perdagangan Kota Dumai
Gagasan Pemecah Isu	:	Optimalisasi Kegiatan Pengawasan Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) Dengan Penerapan Media Pencatatan Terkomputerisasi pada Dinas Perdagangan Kota Dumai.

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	**Melakukan konsultasi terkait pelaksanaan aktualisasi**						
1.1	Mengkoordinasikan perencanaan pembuatan cerapan	Tersedianya notulensi hasil konsultasi	**Akuntabel:** Saya telah mencatat dan memahami dengan cermat masukan dari	- Diri Sendiri - Mentor/ Atasan langsung	- Keterbatasan waktu - Adanya perbedaan pendapat	- Menggunkan manajemen waktu sebaik-baiknya	Merancang perencanaan pembuatan ceparan BDKT yang

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
	BDKT yang terkomputerisasi	Bukti: Foto Kegiatan	mentor dan telah mengoreksi kembali dan menyesuaikan sehingga tidak terjadi kesalahan dalam rangka perencanaan pembuatan cerapan BDKT yang terkomputerisasi **Kompeten:** Saya telah terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan membuat perencanaan cerapan BDKT yang terkomputerisasi sehingga saya dapat mengetahui kebutuhan instansi dalam penyelesaian *core* isu melalui arahan Atasan langsung/ mentor		dan tolak ukur dengan mentor	- Melakukan diskusi terbuka dan saling menyamakan persepsi dengan mempertimbangkan masukan mentor	terkomputerisasi di awal waktu agar sistematis, sesuai standar, dan tepat sasaran

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
			Harmonis: Saya telah menghargai dan menghormati gagasan Atasan Langsung/ Mentor sehingga didapatkan komunikasi yang efektif dan saling membangun **Loyal:** Saya telah berkomitmen dengan perencanaan pembuatan cerapan BDKT terkomputerisasi yang telah dibuat sehingga tetap berdedikasi terhadap pelaksanaan aktualisasi dan dapat menjaga				

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
			nama baik sesama ASN dan Pimpinan **Kolaboratif:** Saya telah memberikan kesempatan kepada Atasan Langsung/ Mentor untuk memberikan masukan sehingga dari hasil kontribusi tersebut didapatkan kesepakatan bersama				
1.2	Mengkoordinasikan penentuan target pelaku usaha yang akan diawasi sebagai subjek aktualisasi	Tersedianya catatan konsultasi dan daftar target pelaku usaha yang akan diawasi Bukti: Foto Kegiatan	**Berorientasi pelayanan:** Saya telah memastikan target pengawasan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga dalam pelaksanaan saya dapat diandalkan oleh masyarakat dan aktualisasi	- Diri Sendiri - Atasan Langsung/ mentor - Rekan kerja	Perbedaan prioritas dalam menentukan target pelaku usaha	Menggunakan pemilihan target acak dan disesuaikan dengan data objektif hasil pengawasan sebelumnya sebagai dasar kesepakatan	Menentukan subjek yang tepat agar aktualisasi yang dilakukan relevan

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
			tersebut dapat tetap sasaran **Akuntabel:** Saya telah menyusun daftar target secara jujur dan terdokumentasi sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam pelaksanaan aktualisasi **Kompeten:** Saya telah belajar dan mengkaji kesesuaian target pengawasan sehingga kegiatan aktualisasi lebih optimal **Harmonis:** Saya telah mendengar, menerima, dan menghargai pertimbangan berbagai pihak				

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
			tertentu terkait target prioritas pengawasan sehingga kegiatan pengawasan akan lebih optimal **Loyal:** Saya telah menjalankan arahan sesuai kebijakan instansi dalam menentukan target sehingga tetap berdedikasi terhadap pelaksanaan aktualisasi dan dapat menjaga nama baik sesama ASN dan Pimpinan **Adaptif:** Saya telah menyesuaikan diri terhadap daftar target sehingga dapat				

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
			mempersiapkan perubahan target pengawasan yang akan terjadi demi memaksimalkan kegiatan pengawasan **Kolaboratif:** Saya telah memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk memberikan verifikasi data target pelaku usaha sehingga menghasilkan nilai tambah dalam membangun kerjasama yang strategis				
1.3	Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan atualisasi	Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	**Kompeten:** Saya telah belajar mengkaji metode yang sesuai dengan standar	- Diri sendiri - Atasan Langsung/ mentor	Perbedaan pendapat dalam menentukan metode	Melakukan penyamaan persepsi dan diskusi terbuka dengan	Menentukan metode yang tepat agar aktualisasi yang

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
		Bukti: Foto Kegiatan	pengawasan BDKT sehingga menciptakan kualitas kinerja terbaik **Harmonis:** Saya telah mendengarkan, menerima, dan menghargai pertimbangan berbagai pihak terkait kegiatan aktualisasi **Loyal:** Saya telah menjalankan arahan sesuai kebijakan instansi **Adaptif:** Saya telah menyesuaikan diri terhadap metode pelaksanaan dan memberikan inovasi sehingga dapat	- Rekan kerja	pelaksanaan aktualisasi	mempertimbangkan masukan serta melakukan uji coba sederhana untuk membandingkan efektifitas metode sebelum diputuskan	dilakukan efektif

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
			melaksanaan kegiatan pengawasan aktualisasi dengan efisien **Kolaboratif:** Saya telah bekerja sama dengan berbagai pihak dalam menyusun metode yang sesuai sehingga menghasilkan nilai tambah dalam membangun kerjasama yang strategis				
2	**Pembuatan Rancangan Media Pencatatan terkomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT**						
2.1	Mengumpulkan bahan referensi berupa peraturan perundang-undangan dan juknis	Tersedianya bahan referensi dan lampiran Peraturan dan Juknis Bukti:	**Akuntabel:** Saya telah memastikan dengan cermat semua referensi yang digunakan sesuai	- Diri Sendiri - Rekan kerja	Perbedaan persepsi dalam menentukan bahan referensi yang relevan	Melakukan diskusi terbuka dan saling menyamakan persepsi	Tahapan awal untuk memperkuat dasar hukum dalam kegiatan aktualisai

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
	terkait pengawasan BDKT	- Foto/Vidio Kegiatan - Link Drive Lampiran/ Link Bit.ly/ QR Code	**Kompeten:** Saya telah mempelajari dengan sunggung-sungguh setiap bahan referensi terkait sehingga dapat mengaplikasikannya dengan tepat dalam pelaksanaan aktualisasi **Harmonis:** Saya telah menghargai pendapat pihak-pihak terkait saat menentukan bahan referensi sehingga mendapatkan bahan yang relevan dalam pelaksanaan aktualisasai **Loyal:** Saya telah mematuhi aturan yang berlaku serta				

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
			tertuang di dalam bahan referensi sehingga dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi tetap menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan negara **Adaptuf:** Saya telah bersikap proaktif dengan aktif mencari bahan referensi tanpa menunggu perintah Mentor/ Atasan langsung **Kolaboratif:** Saya telah bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam pengumpulan bahan referensi sehingga mendapatkan bahan				

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
			referensi yang lebih lengkap				
2.2	Membuat draft instrumen pengawasan BDKT dengan memanfaatkan teknologi digital Microsoft Excel	Tersedianya draft instrumen pengawasan dalam format excel Bukti: - Foto/Vidio Kegiatan - Tangkapan layar draft instrumen pengawasan dalam format excel	**Berorientasi pelayanan:** Saya telah membuat draft instrumen yang mudah dipahami dan digunakan serta melakukan perbaikan tiada henti sehingga draft instrumen tersebut dapat memberikan hasil pengawasn yang lebih efektih, akurat, dan berkesinambungan **Akuntabel:** Saya telah membuat draft instrumen dengan cermat dan bertanggung jawab sehungga menghasilkan instrumen yang valid dan mendukung	- Diri Sendiri - Rekan kerja	Keterbatasan kemampuan teknis Microsoft Excel dan perbedaan format yang diinginkan	Melakukan pembelajaran penggunaan teknis Microsoft excel, meminta saran, serta masukan kepada pihak-pihak terkait untuk perbaikan secara bertahap	Tahapan perancangan teknis instrumen pengawasan

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
			kelancaran pelaksanaan aktualisasi. **Kompeten:** Saya telah meningkatkan kompetensi diri dengan menguasai fungsi Microsoft excel sehingga menghasilkan draft instrumen yang lebih efektif **Adaptif:** Saya telah menyesuaikan dan mengembangkan kreativitas dalam pembuatan draft instrumen sehingga sesuai dengan kebutuhan lapangan **Kolaboratif:** Saya telah bekerjasama dengan pihak-pihak				

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
			terkait dalam pembuatan draft instrumen sehingga tercipta yang lebh komprehensif, sesuai kebutuhan, sesuai peraturan.				
2.3	Melakukan konsultasi dan diskusi dengan mentor dalam pembuatan cerapan BDKT yang terkomputerisasi	Tersedianya notulensi hasil konsultasi Bukti: Foto Kegiatan	**Akuntabel:** Saya telah mencatat dan memahami dengan cermat masukan dari mentor dan akan mengoreksi kembali dan menyesuaikan sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pembuatan draft instrumen BDKT yang terkomputerisasi **Kompeten:** Saya telah belajar dan mengembangkan kapabilitas dari	- Diri Sendiri - Atasan langsung/ Mentor	- Keterbatasan waktu - Adanya perbedaan pendapat dan tolak ukur dengan mentor	- Menggunkan manajemen waktu sebaik-baiknya - Melakukan diskusi terbuka dan saling menyamakan persepsi dengan mempertimbangkan masukan mentor	Tahapan penguatan dan validasi sebelum finalisasi

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
			masukan pihak - pihak terkait dengan membuat draft instrumen BDKT yang sesuai sehingga instrumen tersebut dapat digunakna secara optimal dalam mendukung efektivitas kegiatan aktualisasi **Harmonis:** Saya telah menghargai dan menghormati gagasan Atasan Langsung/ Mentor sehingga didapatkan komunikasi yang efektif dan saling membangun **Loyal:** Saya telah berkomitmen dan				

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
			mendukung masukan dan arahan pihak pihak terkait sehingga tetap berdedikasi terhadap pelaksanaan aktualisasi dan dapat menjaga nama baik sesama ASN dan Pimpinan **Kolaboratif:** Saya telah memberikan kesempatan kepada pihak-pihak terkait untuk memberikan masukan sehingga dari hasil kontribusi tersebut didapatkan kesepakatan bersama				
2.4	Penulisan draft akhir cerapan BDKT	Tersedianya finalisasi media pencatatan	**Berorientasi Pelayanan:** Saya telah membuat draft akhir instrumen	- Diri Sendiri - Atasan Langsung/ mentor	Terjadi revisi berulang	Menyepakati standar dengan diskusi terbuka dan	Tahap akhir penyusunan media pencatatan

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
	terkomputerisasi	pengawasan BDKT dalam format excel berupa notulensi draft akhir instrumen BDKT Bukti: - Foto Kegiatan - Tangkapan layar media pencatatan BDKT dalam format Microsoft excel - Link Drive Lampiran/ Link Bit.ly/ QR Code draf akhir	yang mudah dipahami dan digunakan sehingga kegitaan pengawasan dan pelayanan terhadap masyarakat dapat terlaksana dengan lebih baik **Akuntabel:** Saya telah menyelesaikan draft akhir cerapan BDKT dengan teliti dan jujur sehingga menghasilkan media pencatatan BDKT terkomputerisasi yang akurat, dapat dipercaya, dan bermanfaat sebagai pedoman dalam pelaksanaan aktualisasi **Kompeten:**			melakukan final review dengan pihak-pihak terkait	pengawasan BDKT yang terkomputerisasi

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
		media pencatatan BKDT yang terkomputerisasi	Saya telah belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan membuat draft akhir instrumen BDKT yang sesuai sehingga instrumen tersebut dapat digunakan secara optimal dalam mendukung efektivitas kegiatan aktualisasi **Adaptif:** Saya telah melakukan revisi jika diperlukan sehingga kualitas draft tetap terjaga sesuai standar dan mampu menjawab kebutuhan pelaksanaan aktualisasi				

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
3	**Sosialisasi penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT**						
3.1	Menyiapkan bahan sosialisasi, sarana dan prasarana kegiatan sosialisasi, serta undangan sosialisasi	Tersedianya bahan sosialisasi, kelengkapan sarana dan prasarana serta undangan sosialisasi Bukti: - Undangan sosialisasi - Tangkapan layar kegiatan mengundang peserta sosialisasi - Daftar hadir peserta	**Berorientasi pelayanan:** Saya telah cekatan dan memastikan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan pihak-pihak yang terlibat sehingga kegiatan berjalan dengan lancar dan efektif **Akuntabel:** Saya telah mendata seluruh kebutuhan persiapan kegiatan sosialisasi dengan cermat sehingga pelaksanaan sosialisasi dapat berjalan tertip, terarah, dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan **Kompeten:**	- Diri Sendiri - Atasan Langsung/ mentor - Rekan kerja	- Sarana dan prasarana tidak memadai dan keterlambatan persiapan	- Menyiapkan kebutuhan pelaksanaan lebih awal	Tahapan persiapan kegiatan sosialisasi

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
			Saya telah memastikan kesiapan teknis sarana dan prasarana dengan kualitas terbaik sehingga kegiatan sosialisai dapat berlangsung efektif, nyaman, dan memberikan hasil yang optimal **Harmonis:** Saya telah melibatkan semua pihak terkait dan membangun persiapan kegiatan sosialisasi yang kondusif sehingga pelaksanaan kegiatan akan lebih optimal **Adaptif:** Saya telah bersikap proaktif dengan aktif				

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
			dalam mempersiapkan kegiatan sosialisasi **Kolaboratif:** Saya telah bekerjasama dalam persiapan kegiatan sehingga tercipta koordinasi yang baik				
3.2	Melakukan kegiatan sosialisasi	Tersedianya notulensi kegiatan Bukti: - Foto/Vidio Kegiatan - Daftar peserta yang hadir - Link Drive Lampiran/ Link Bit.ly/ QR Code kegiatan sosialisasi	**Berorientasi pelayanan:** Saya telah melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan ramah dan jelas sehingga pihak-pihak terkait mudah memahami dan mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh **Kompeten:** Saya telah berusaha membantu pihak-	- Diri Sendiri - Rekan kerja	- Kurangnya partisipasi pihak pihak terkait - Terjadinya kendala teknis	- Menggunakan metode interaktif dan menyampaikan tujuan dan manfaat sosialisasi dalam pelaksanaan aktualisasi - Menyediakan pendampingan teknis	Tahapan penyampaian informasi kepada pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan dan penggunaan teknis kegiatan pengawasan BDKT dengan media pencatatan pengawasan BDKT yang

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
			pihak terkait belajar sehingga tercipta peningkatan pemahaman, kemampuan yang lebih baik, serta kerjasama dalam mendukung keberhasilan kegiatan **Harmonis:** Saya telah menghargai perbedaan latar belakang pihak-pihak terkait dan menjaga komunikasi sehingga tercipta suasana yang mendukung kelancaran kegiatan **Loyal:** Saya telah berkomitmen dan mendukung				terkomputerisasi

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
			masukan dan arahan pihak pihak terkait sehingga tetap berdedikasi terhadap pelaksanaan aktualisasi dan dapat menjaga nama baik sesama ASN dan Pimpinan **Adaptif:** Saya telah menyesuaikan diri dalam menyampaikan fokus kegiatan sehingga pesan yang disampaikan lebih midah dipahami dan tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal **Kolaboratif:** Saya telah melibatkan dan				

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
			memberikan kesempatan kepada pihak-pihak terkait untuk berkontribusi dalam diskusi sehingga tercapai kesepahaman bersama, solusi yang dihasilkan lebih komprehensif, dan kegiatan dapat berjalan berjalan lebih efektif				
4	**Implementasi dan pendampingan penggunaan media pencatatan terkomputerisasi pengawasan BDKT**						
4.1	Membuat jadwal pengawasan dalam rangka implementasi cerapan BDKT yang terkomputerisasi	Tersedianya jadwal pengawasan harian berupa Surat Perintah Tugas Bukti: - Foto Kegiatan	**Akuntabel:** Saya telah menyusun jadwal pengawasan dengan jujur dan cermat sehingga dapat berjalan teratur, transparan, serta sesuai dengan prioritas dan kebutuhan yang telah ditetapkan	- Diri Sendiri - Atasan Langsung/ mentor - Rekan kerja	- Keterbatasan waktu - Adanya perbedaan pendapat dalam penentuan jadwal kegiatan pengawasan	Menyusun jadwal alternatif dan menggunakan manajemen waktu yang baik	Tahap perencanaan implementasi pengawasan

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
			Kompeten: Saya telah memastikan jadwal pengasawan realistis dan efektif sehingga kegiatan dapat terlaksana tepat waktu serta mendukung tercapainya tujuan pengawasan **Harmonis:** Saya telah mendengar, menerima, dan menghargai pertimbangan berbagai pihak tertentu terkait kesesuaian jadwal kegiatan pengawasan sehingga kegiatan pengawasan akan lebih optimal **Loyal:**				

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
			Saya telah berkomitmen dan mendukung masukan dan arahan pihak pihak terkait sehingga tetap berdedikasi terhadap pelaksanaan aktualisasi **Kolaboratif:** Saya telah terbuka dan bekerjasama dalam menentukan jadwal yang sesuai sehingga semua pihak yang terlibat dapat melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik				
4.2	Melaksanakan pengawasan BDKT dan uji coba atau	Tersedianya laporan kegiatan hasil uji coba cerapan	**Berorientasi pelayanan:** Saya telah memastikan kegiatan uji coba	- Diri Sendiri - Rekan kerja	Kendala teknis penggunaan cerapan BDKT	Melakukan pendampingan saat uji coba berlangsung	Tahap uji coba sebelum penerapan penuh

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
	simulasi pemakaian cerapan BDKT terkomputerisasi	BDKT terkomputerisasi Bukti: - Foto/Vidio Kegiatan - Laporan kegitaan mingguan Implementasi - Link Drive Lampiran/ Link Bit.ly/ QR Code kegiatan Implementasi	yang dilakukan dapat meningkatkan dan memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga mampu mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik **Kompeten:** Saya telah belajar untuk menguasai penggunaan cerapan BDKT terkomputerisasi sehingga dapat menjalankan pengawasasn dengan lebih efektif dan akurat **Adaptif:** Saya telah menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan sehingga setiap kegiatan		terkomputerisasi		

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
			dapat terlaksan asecara fleksibel, tepat sasaran, dan mampu mengatasi berbagai kendala yang mungkin muncul **Kolaboratif:** Saya telah menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya dalam kegiatan pengawasan sehingga pelaksanaannya dapat lebih optimal, efisien, dan memberikan hasil yang berkualitas				
4.3	Melakukan pendampingan penggunaan media	Tersedianya data, notulensi kegiatan, dan laporan	**Akuntabel:** Saya telah mencatat dan memahami dengan cermat masukan dari	- Diri Sendiri - Rekan kerja	- Keterbatasan waktu	Menyusun strategi pemahaman cepat dan menggunakan	Tahap pendampingan penggunaan

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
	pencatatan terkomputerisasi pengawasan BDKT	kegiatan pendampingan Bukti: - Foto/Vidio Kegiatan - Laporan kegitaan mingguan pendampingan - Link Drive Lampiran/ Link Bit.ly/ QR Code kegiatan pendampingan	mentor dan akan mengoreksi kembali dan menyesuaikan sehingga tidak terjadi kesalahan dalam kegiatan **Kompeten:** Saya telah terus belajar dan mengembangkan kapabilitas melalui pendampingan penggunaan cerapan BDKT yang terkomputerisasi sehingga saya dapat mengetahui kebutuhan instansi dalam penyelesaian *core* isu melalui arahan Atasan langsung/ mentor **Harmonis:** Saya telah menghargai dan menghormati			manajemen waktu yang baik	cerapan BDKT

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
			gagasan Atasan Langsung/ Mentor sehingga didapatkan komunikasi yang efektif dan saling membangun **Kolaboratif:** Saya telah memberikan kesempatan kepada Atasan Langsung/ Mentor untuk memberikan masukan sehingga dari hasil kontribusi tersebut didapatkan kesepakatan bersama				
5	**Monitoring dan evaluasi penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT**						
5.1	Melaksanakan monitoring penggunaan media pencatatan teekomputeri	Tersedianya foto kegiatan pelaksanaan monitoring	**Berorientasi pelayanan:** Saya telah memastikan hasil monitoring pelaksanaan	- Diri Sendiri - Atasan Langsung/ mentor	Perbedaan penafsiran hasil monitoring	Melakukan diskusi terbuka dan menyajikan data pendukung	Tahapan validasi hasil monitoring

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
	sasi dalam kegiatan pengawasan BDKT		kegiatan aktualisasi dapat meningkatkan dan memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga mampu mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik **Akuntabel:** Saya telah menyampaikan hasil pelaksanaan monitoring dengan jujur dan transparan sehingga informasi yang diterima dapat dipercaya dan mendukung peningkatan kinerja di masa mendatang **Kompeten:** Saya telah menjelaskan secara detail dengan pihak terkait untuk				

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
			memastikan monitoring kegaitan aktualisasi memiliki kualitas terbaik **Harmonis:** Saya telah menghargai masukan saat konsultasi sehingga tercipta komunikasi yang efektif, solusi yang dihasilkan lebih tepat, dan proses pelaksanaan kegiatan menjadi lebih optimal **Loyal:** Saya telah berkomitmen dengan hasil monitoring penggunaan cerapan BDKT terkomputerisasi yang telah dibuat sehingga tetap				

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
			berdedikasi terhadap pelaksanaan aktualisasi dan dapat menjaga nama baik sesama ASN dan Pimpinan **Kolaboratif:** Saya telah memberikan kesempatan kepada pihak terkait untuk melakukan diskusi terbuka sehingga mendapatkan menyempurnaan hasil				
5.2	Melaksanakan evaluasi penggunaan media pencatatan teekomputerisasi dalam kegiatan	Tersedianya foto kegiatan pelaksanaan evaluasi	**Akuntabel:** Saya telah mencatat dan memahami dengan cermat masukan dari mentor dan akan mengoreksi kembali dan menyesuaikan sehingga hasil	- Diri Sendiri - Atasan Langsung/ mentor	Perbedaan pendapat dan tolak ukur	Melakukan evaluasi bersama, mencari penyebab, dan memberikan rekomendasi perbaikan	Tahapan evaluasi efektifitas sistem

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
	pengawasan BDKT		evaluasi dapat dipercaya dan menjadi dasar pengambilan keputusan yang tepat **Kompeten:** Saya telah terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dalam mengevaluasi cerapan BDKT yang terkomputerisasi sehingga saya dapat mengetahui kebutuhan instansi dalam penyelesaian *core* isu melalui arahan Atasan langsung/ mentor **Harmonis:** Saya telah menghargai dan menghormati gagasan Atasan				

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
			Langsung/ Mentor sehingga didapatkan komunikasi yang efektif dan saling membangun **Loyal:** Saya telah berkomitmen dengan hasil evaluasi cerapan BDKT terkomputerisasi yang telah dibuat sehingga tetap berdedikasi terhadap pelaksanaan aktualisasi dan dapat menjaga nama baik sesama ASN dan Pimpinan **Kolaboratif:** Saya telah memberikan kesempatan kepada				

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
			Atasan Langsung/ Mentor untuk memberikan masukan sehingga dari hasil kontribusi tersebut didapatkan kesepakatan bersama				
5.3	Membuat laporan monitoring dan evaluasi penggunaan media pencatatan terkomputerisasi	Tersedianya laporan kegiatan monitoring dan evaluasi berupa notulensi kegitaan monitoring dan evaluasi Bukti: - Foto/Vidio Kegiatan	**Akuntabel:** Saya telah jujur dan objektif dalam pembuatan laporan kegiatan monitoring dan evaluasi sehingga hasilnya lebih akurat, dapat dipercaya, dan menjadi dasar pengambilan keputusan yang tepat **Kompeten:** Saya telah meningkatkan kompetensi diri dengan	- Diri Sendiri - Atasan Langsung/ mentor	Keterbatasan waktu	Menyusun jadwal alternatif dan menggunakan manajemen waktu yang baik	Tahapan validasi hasil monitoring dan evaluasi

No	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak Terkait	Potensi Jika Ada Konflik Ya/Tidak	Solisi Jika Ada Konflik	Keterangan
			menganalisis secara mendalam sehingga mampu mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan **Adaptif:** Saya telah menyesuaikan diri dengan hasil evaluasi sehingga dapat melakukan perbaikan yang diperlukan dan memastikan kegiatan berjalan sesuai harapan **Kolaboratif:** Saya telah terbuka dan menerima penilaian dari pihak-pihak terkait sehingga menghasilkan kesimpulan yang objektif				

C. Matriks Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realiasasi	Rencana	Realiasasi	Rencana	Realiasasi	Rencana	Realiasasi	Rencana	Realiasasi	Rencana	Realiasasi
1	Berorientasi Pelayanan	1	**1**	1	**2**	2	**2**	1	**1**	1	**1**	**6**	**7**
2	Akuntabel	2	**2**	4	**4**	1	**1**	2	**2**	3	**3**	**12**	**12**
3	Kompeten	3	**3**	4	**4**	2	**2**	3	**3**	3	**3**	**15**	**15**
4	Harmonis	2	**3**	2	**2**	2	**2**	2	**2**	2	**2**	**10**	**11**
5	Loyal	2	**3**	2	**2**	1	**1**	1	**1**	2	**2**	**8**	**9**
6	Adaptif	2	**2**	2	**2**	1	**2**	1	**1**	1	**1**	**7**	**8**
7	Kolaboratif	3	**3**	3	**3**	2	**2**	3	**3**	3	**3**	**14**	**14**
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		**15**	**17**	**18**	**19**	**11**	**12**	**13**	**13**	**15**	**15**	**72**	**76**

D. Capaian Penyelesaian *Core* Isu

Berikut penjelasan tentang perbandingan core isu sebelum dan sesudah dilakukan aktualisasi

No	Indikator	Kondisi *Core* Isu	
		Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**
1.	Efisiensi Waktu	Proses pencatatan dan rekap data membutuhkan waktu lama karena dilakukan secara tulis tangan, lalu diinput ulang ke komputer. Perhitungan pengujian BDKT memerlukan waktu ±30 menit	Proses pencatatan langsung ke sistem sehingga hasil dapat disimpan dan diolah secara otomatis. Perhitungan pengujian BDKT memerlukan waktu ±5 menit
2.	Efisiensi Tenaga	Membutuhkan lebih banyak tenaga untuk menulis, memeriksa, dan menyalin data.	Pengguna hanya perlu memasukkan data satu kali; sistem otomatis menyimpan dan menghitung hasil
3.	Transparansi Data	Data tersimpan secara fisik, sulit diverifikasi secara cepat, dan rawan perubahan tanpa jejak.	Data tersimpan secara digital dengan rekam jejak (log) setiap perubahan dan waktu input.
4.	Akuntabilitas Pelaporan	Penyampaian hasil pengujian kepada pelaku usaha tertunda dan tidak aktual	Penyampaian hasil dapat disampaikan langsung setelah selesai pengujian
5.	Aksesibilitas Data	Data sulit dicari kembali jika diperlukan untuk evaluasi atau laporan jangka panjang.	Data dapat diakses kapan saja melalui sistem dengan akses tertentu.
6.	Keamanan Data	Risiko kehilangan atau kerusakan arsip fisik tinggi.	Data disimpan dalam lokal drive dan dapat dicadangkan

E. Manfaat Terselesaikannya *Core* Isu

Belum optimalnya kegiatan pengawasan Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) pada Dinas Perdagangan Kota Dumai disebabkan oleh sistem pencatatan yang masih manual sehingga menyebabkan keterlambatan dalam

pelaporan, risiko kesalahan data, dan kesulitan dalam pemantauan hasil pengawasan. Penerapan media pencatatan terkomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT yang berfungsi untuk mencatat, menyimpan, dan mengelola data hasil pengawasan secara digital, cepat, dan akurat. Inovasi ini tidak hanya menyelesaikan permasalahan teknis di bidang pencatatan hasil pengujian, tetapi juga menghadirkan perubahan positif dalam aspek efisiensi kerja, kualitas pelayanan publik, serta peningkatan profesionalisme aparatur di lingkungan Dinas Perdagangan Kota Dumai.

1. **Bagi Individu Peserta**

   Terselesainya core isu berupa belum optimalnya kegiatan pengawasan Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) melalui penerapan media pencatatan terkomputerisasi memberikan manfaat yang signifikan bagi individu peserta. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh peningkatan kompetensi digital yang mendukung pelaksanaan tugas secara modern dan efisien, sekaligus menumbuhkan sikap profesional serta inovatif dalam mencari solusi terhadap permasalahan di tempat kerja. Selain itu, peserta menjadi lebih terampil dalam menganalisis data hasil pengawasan dan mampu mengambil keputusan berbasis informasi yang akurat.

   Penerapan sistem digital juga menumbuhkan rasa tanggung jawab dan akuntabilitas pribadi karena menuntut ketelitian serta kejujuran dalam setiap proses pencatatan. Dengan demikian, peserta menjadi lebih produktif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, sekaligus

mewujudkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif dalam melaksanakan tugas pengawasan perdagangan.

2. **Bagi Instansi (Dinas Perdagangan Kota Dumai)**

Terselesainya core isu berupa belum optimalnya kegiatan pengawasan Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) melalui penerapan media pencatatan terkomputerisasi juga memberikan manfaat besar bagi instansi, khususnya Dinas Perdagangan. Dengan adanya sistem pencatatan digital, kegiatan pengawasan menjadi lebih efisien, akurat, dan mudah dipantau sehingga mempercepat proses pelaporan serta pengambilan keputusan oleh pimpinan.

Data hasil pengawasan tersimpan secara terstruktur dan mudah diakses, sehingga mendukung transparansi, akuntabilitas, dan keandalan informasi dalam pelaksanaan tugas pengawasan. Selain itu, penerapan sistem ini membantu meningkatkan kinerja organisasi melalui optimalisasi sumber daya manusia dan waktu kerja, sekaligus memperkuat budaya kerja berbasis teknologi informasi yang sejalan dengan program transformasi digital pemerintah. Dengan demikian, Dinas Perdagangan dapat memberikan pelayanan publik yang lebih cepat, tepat, dan terpercaya dalam upaya mewujudkan pengawasan kemetrologian yang profesional dan berintegritas.

3. **Bagi Stakeholders (Pengawas Kemetrologian/ Pengawas Perdagangan dan Masyarakat)**

Terselesainya core isu belum optimalnya kegiatan pengawasan Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) melalui penerapan media pencatatan terkomputerisasi memberikan manfaat nyata bagi para *stakeholders*, baik Pengawas Kemetrologian, Pengawas Perdagangan, maupun masyarakat. Bagi para pengawas, sistem ini mempermudah proses pencatatan dan pelaporan hasil pengawasan secara cepat dan akurat, sehingga meningkatkan efektivitas kerja, ketepatan data, serta memudahkan koordinasi antarpetugas di lapangan. Pengawas juga dapat lebih fokus pada substansi pengawasan karena proses administratif menjadi lebih ringan dan efisien.

Bagi masyarakat sebagai pelaku usaha dan konsumen, penerapan sistem digital ini memberikan kepastian hukum dan kepercayaan terhadap hasil pengawasan karena data lebih transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, masyarakat akan lebih terlindungi dari praktik perdagangan yang merugikan, serta memperoleh jaminan bahwa barang yang dibeli telah sesuai dengan ketentuan ukuran dan takaran. Dengan demikian, penerapan media pencatatan terkomputerisasi tidak hanya meningkatkan profesionalisme aparatur, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik terhadap kinerja Dinas Perdagangan dalam menciptakan iklim perdagangan yang adil dan tertib ukur.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Melakukan Implementasi menyeluruh penggunaan media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi dalam kegitaan pengawasan BDKT	Tersedianya Media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi digunakan secara penuh oleh seluruh Pengawas Kemetrologian/ Pengawas Perdagangan dalam pengawasan BDKT	6 bulan (Desember 2025 – Mei 2026)	Kepala Bidang Kemetrologian, Tim Pengawas Kemetrologian/ Pengawas Perdagangan	APBD	Tahap penerapan penuh aplikasi hasil aktualisasi dengan pelatihan pengguna dan evaluasi efektivitas penerapan di lapangan.
2	Melaksanakan Pengembangan aplikasi untuk penggunaan media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi dengan perangkat lainnya yaitu dengan ponsel melalui aplikasi AppSheet	Tersedianya Media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi berbasis aplikasi	1 tahun (Juni 2026 – Mei 2027)	Kepala Bidang Kemetrologian, Tim Pengawas Kemetrologian/ Pengawas Perdagangan	APBD	Tahap lanjutan digitalisasi
3	Melaksanakan Pengembangan aplikasi atau platform digital yang dapat digunakan dalam kegiatan lainnya seperti Pengawasan UTTP dan SI	Tersedianya Sistem aplikasi terintegrasi yang mencakup Pengawasan UTTP dna SI dengan database dan laporan digital terpusat untuk keperluan administrasi dan pelaporan.	5 tahun (Juni 2027 – Mei 2032)	Kepala Bidang Kemetrologian, Tim Pengawas Kemetrologian/ Pengawas Perdagangan	APBD	Tahap lanjutan digitalisasi layanan kemetrologian menuju sistem pencatatan dan pelaporan elektronik terpadu di lingkungan Dinas Perdagangan Kota Dumai.
4	Melaksanakan Pemakaian aplikasi pengawasan Bidang Kemetrologian lainnya di Kabupaten/ Kota lainnya	Terwujudnya Kolaborasi pemakaian aplikasi dengan Kabupaten/ Kota lainnya	10 tahun (Juni 2032 – Mei 2042)	Kepala Bidang Kemetrologian, Tim Pengawas Kemetrologian/ Pengawas Perdagangan	APBD	Tahap lanjutan digitalisasi layanan kemetrologian menuju sistem pencatatan dan pelaporan elektronik terpadu bersama Permerintahan Kabupaten/Kota lainnya

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/ Habituasi Mata Pelatihan

a. Kegaitan Ke-1: Melakukan konsultasi kepada mentor terkait pelaksanaan aktualisasi.

Nilai Harmonis menjadi nilai yang paling berkesan dalam kegiatan ini, karena melalui kegiatan konsultasi dengan mentor, penulis belajar untuk membangun komunikasi yang baik, saling menghargai pendapat, serta menjaga hubungan kerja yang positif. Proses ini menumbuhkan rasa saling menghargai dan mempererat kerja sama antara peserta dengan Mentor/ Atasan langsung, sehingga arah pelaksanaan aktualisasi menjadi lebih jelas dan terarah.

b. Kegiatan Ke-2: Membuat rancangan media pencatatan terkomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT.

Nilai Kompeten menjadi nilai yang paling berkesan dalam kegiatan ini, karena penulis dituntut untuk menerapkan kemampuan teknis, ketelitian, serta kreativitas dalam merancang sistem yang efektif dan sesuai kebutuhan pengawasan. Kegiatan ini mendorong peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang teknologi informasi guna mendukung pelaksanaan tugas yang lebih profesional dan berkualitas.

c. **Kegiatan Ke-3: Mensosialisasikan penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT.**

Nilai Kolaboratif menjadi nilai yang paling berkesan dalam kegiatan ini, karena pelaksanaan sosialisasi melibatkan kerja sama dengan rekan kerja dan pihak terkait. Melalui kolaborasi yang baik, peserta dapat menyampaikan manfaat dan tata cara penggunaan media pencatatan secara jelas, sehingga tercipta kesamaan pemahaman dan komitmen bersama dalam penerapannya.

d. **Kegiatan Ke-4: Mengimplementasi dan pendampingan penggunaan media pencatatan terkomputerisasi pengawasan BDKT.**

Nilai Berorientasi Pelayanan menjadi nilai yang paling berkesan dalam kegiatan ini, karena peserta berupaya memberikan kemudahan dan solusi nyata bagi petugas pengawas dalam menjalankan tugasnya. Melalui pendampingan langsung, peserta menunjukkan kepedulian untuk memastikan sistem dapat digunakan dengan baik dan memberikan manfaat maksimal dalam peningkatan kualitas pelayanan publik.

e. **Kegiatan Ke-5: Monitoring dan evaluasi penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT.**

Nilai Adaptif menjadi nilai yang paling berkesan dalam kegiatan ini, karena peserta harus mampu menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan, masukan, dan kondisi lapangan selama pelaksanaan kegiatan. Dengan bersikap terbuka terhadap pembaruan dan perbaikan sistem, peserta mampu meningkatkan efektivitas media pencatatan serta memastikan keberlanjutan inovasi yang telah diterapkan.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu

Isu utama yang menjadi prioritas untuk diselesaikan adalah “Belum Optimalnya Kegiatan Pengawasan Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) pada Dinas Perdagangan Kota Dumai” yang dianalisis menggunakan metode USG untuk selanjutnya dianalisis sebab akibatnyta dengan metode *Fishbone*. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penyebab dari isu Belum Optimalnya Kegiatan Pengawasan Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) pada Dinas Perdagangan Kota Dumai adalah belum tersedianya perangkat pendukung digitalisasi. Gagasan kreatif penyelesaian isu prioritas berupa Optimalisasi Kegiatan Pengawasan Barang Dalam Keadaan

Terbungkus (BDKT) Melalui Pembuatan Media Pencatatan Terkomputerisasi pada Dinas Perdagangan Kota Dumai.

Media terkomputerisasi sebagai penyelesaian *core* isu ini dirancang untuk mempermudah pengolahan data sampel BDKT, efisiensi penggunaan kertas dan meminimalisir kesalahan pencatatan, menampilkan hasil pengawasan BDKT dan kesesuaiannya dengan aturan yang berlaku. Dengan adanya media terkomputerisasi, diharapkan pelaku usaha dan masyarakat mendapatkan hasil pengawasan dengan lebih cepat, tepat, dan aktual.

3. Capaian Hasil Penyelesaian *Core* Isu

Pelaksanaan aktualisasi menghasilkan perubahan nyata terhadap efektivitas dan efisiensi kerja di Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai. Setelah media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi diterapkan, pencatatan dilakukan secara digital dan otomatis tersimpan dalam sistem, sehingga proses menjadi lebih cepat dan akurat serta jumlah BDKT yang dapat diawasi dapat lebih banyak dalam waktu lebih singkat.

Beberapa capaian hasil yang diperoleh antara lain; menghilangkan penggunaan kertas; Pengawas Kemetrologian/ Pengawas Perdagangan dapat langsung menginput data hasil pengujian dan otomatis system akan menampilkan hasil “Sah” atau “Batal” pengujian tersebut sehingga meningkatkan efisiensi waktu

kerja; Pelaku Usaha dapat mengetahui hasil pengujian lebih aktual dan akurat; Data hasil pengujian bisa dicetak dalam format PDF, memudahkan pengawasan dan rekapitulasi oleh Kepala Bidang.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Penyelenggara pelatihan diharapkan terus mendorong peserta Latsar CPNS untuk mengembangkan inovasi yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata di tempat kerja, khususnya melalui penerapan teknologi digital. Program Latsar telah terbukti efektif menumbuhkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam bentuk aksi konkret, seperti pembuatan aplikasi pencatatan cerapan berbasis AppSheet. Kedepannya, penyelenggara dapat memperkuat pembelajaran berbasis inovasi digital agar hasil karya peserta dapat terus dikembangkan dan diimplementasikan secara berkelanjutan di instansi masing-masing.

2. Untuk Instansi (Dinas Perdagangan Kota Dumai)

Instansi diharapkan memberikan dukungan terhadap keberlanjutan hasil aktualisasi berupa pemanfaatan dan pengembangan aplikasi pencatatan cerapan secara lebih luas. Aplikasi ini dapat menjadi dasar dalam transformasi digital di bidang kemetrologian, khususnya untuk meningkatkan efektivitas dan akurasi proses tera dan tera ulang

timbangan elektronik. Dukungan yang diperlukan mencakup pelatihan internal bagi Penera, pemeliharaan sistem secara berkala, serta integrasi aplikasi dengan database. Dengan upaya tersebut, digitalisasi pelayanan publik dapat terwujud secara menyeluruh, efisien, dan sesuai dengan semangat ASN BerAKHLAK yang profesional dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Direktur Jendral Standarisasi dan Perlindungan Konsumen Nomor 26/SPK/KEP/3/2015 Tentang Petunjuk Teknis Pengujian Atas Kebenaran Kuantitas Barang Dalam Keadaan Terbungkus yang Dinyatakan Dalam Berat dan Volume.

Kriyantono, R. (2012). *Public Relation & Cirsis management (pendekatan critical public relation, etnografi kritis & kualitatif*). Jakarta: Kencana, Perdana Media Group.

Lembaga Administrasi Negara. (2019). *ANALISIS ISU KONTEMPORER: Modul II Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan ii, dan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: LAN RI.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Jabatan Fungsional Pengawas Kemetrologian dan Angka Kreditnya.

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2024 Tentang Kegiatan Tera dan Tera Ulang Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan Metrologi Legal.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 21 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1981 tentang Metrologi Legal.

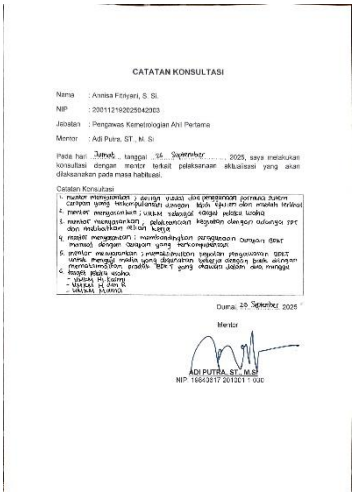
LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan ke-1: **Melakukan konsultasi terkait pelaksanaan aktualisasi**	
Tahapan kegiatan 1.1 Mengkoordinasikan perencanaan pembuatan cerapan BDKT yang terkomputerisasi	
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	26 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Dokumentasi Kegiatan  Gambar 1. Saya menemui Bapak Adi Putra, ST., M.Si 2. Dokumentasi Kegiatan  Gambar 2. Saya melakukan diskusi dengan Bapak Adi Putra, ST., M.Si

3. Dokumentasi Catatan Konsultasi



CATATAN KONSULTASI

Nama : Annisa Fitriyani, S. Si.
NIP : 200112192025042003
Jabatan : Pengawas Kemetrologian Ahli Pertama
Mentor : Adi Putra, ST., M. Si

Pada hari Jumat tanggal 26 September 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Catatan Konsultasi

Dumai, 26 September 2025

Mentor

ADI PUTRA, ST., M.Si
NIP. 198403ST 201001 1 020

Gambar 3. Catatan Konsultasi

Uraian Tahapan Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Nilai Dasar yang melandasi

1. Akuntabel: Saya mencatat dan memahami dengan cermat masukan dari mentor
2. Kompeten: Saya terus balajar dan mengembangkan kapabilitas dengan menyusun rencana kegiatan
3. Harmonis: Saya menghargai dan menghormati gagasan mentor saat konsultasi
4. Loyal: Saya berkomitmen dengan perencanaan pembuatan cerapan BDKT
5. Kolaboratif: Saya memberikan kesempatan pihak terkait untuk memberikan masukan dalam perencanaan pembuatan cerapan BDKT

2. Teknik Aktualisasi

Tahapan mengkoordinasikan perencanaan pembuatan cerapan BDKT yang terkomputerisasi dengan Mentor/ Atasan langsung dilakukan dengan diskusi langsung

3. Deskripsi Proses

Dalam rangka mendukung kelancaran implementasi penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam pengawasan BDKT tahapan perencanaan dilakukan dengan diskusi langsung dengan mentor. Tahapan ini mencangkup kegiatan identifikasi kebutuhan sistem, menyusun rencana kerja, serta melibatkan pihak terkait agar setiap elemen sesuai dengan tujuan, alur kerja, serta standar dari peraturan teknis yang berlaku.

Pada Hari Jumat tanggal 26 September 2025, Saya menemui Mentor yang sekaligus Kepala Bidang Kemetrologian dengan tujuan untuk

mendiskusikan serta mengkoordinasikan perencanaan pembuatan cerapan BDKT yang terkomputerisasi. Langkah pertama terlebih dahulu Saya meminta izin untuk melakukan diskusi dan mengucapkan terimakasih kepada Mentor karena telah berkenan untuk bekerjasama dalam membahas perencanaan pembuatan cerapan BDKT. Saya dengan ramah dan menggunakan bahasa yang jelas dan sopan dalam menjelaskan gambaran singkat dari pemakaian cerapan yang terkomputerisasi dalam mengoptimalkan kegiatan pengawasn BDKT. Secara terstruktur Saya menyampaikan sistem komputerisasi yang digunakan berformat excel dan cerapan BDKT disesuaikan dengan Keputusan Direktur Jendral Standarisasi dan Perlindungan Konsumen Nomor 26/SPK/KEP/3/2015.

Langkah kedua Saya mendengarkan masukan dari Mentor dalam proses perencanaan menggunakan nilai **Akuntabel** dengan memahami dengan cermat masukan dari Mentor lalu mencatatnya dengan bahasa yang lebih mudah untuk Saya mengerti, setelahnya Saya akan lakukan penelaahan singkat dan mengkoreksi catatan dari Mentor agar tidak terjadi kesalahan dalam rangka perencanaan pembuatan cerapan BDKT yang terkomputerisasi. Penerapan nilai **Kolaboratif** saat mendiskusikan dan menyusun perencanaan kegiatan aktualisasi dengan memberikan kesempatan kepada Mentor untuk memberikan masukan maupun kritik dan saran dengan teknik diskusi terbuka sehingga menimbulkan komunikasi dua arah yang baik dengan Saya, serta nilai **Harmonis** dengan menghargai dan menghormati gagasan Mentor agar tercapai kesepakatan bersama yaitu Mentor menyarankan untuk mendesign visual dan menggunakan formula sistem cerapan yang tekomputerisasi dengan lebih efisien dan mudah terlihat.

Proses perencanaan pembutaan cerapan BDKT, Saya menerapkan nilai **Kompeten** dengan terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dalam penyusunan alur kerja dalam rencana kegiatan dan menyesuaikan dengan kapasitas atau kemampuan Saya dalam pelaksanaan kegiatan ataupun menerapkan hasil yang telah disepakati bersama dengan menerapkan nilai **Loyal** dengan tetap berkomitmen dengan hasil perencanaan tersebut dan tetap berdedikasi dengan tahapan pelaksanaan aktualisasi dan dapat menjaga nama baik sesama ASN dan Pimpinan. Saya diberikan dukungan penuh atas kegiatan aktualisasi ini oleh mentor. Langkah terakhir, Saya menutup kegiatan konsultasi dengan menyampaikan ucapan terimakasih kepada mentor karena telah menyempatkan diri untuk hadir mendengarakan, memberikan masukan, dan mendukung kegiatan kegiatan aktualisasi yang akan Saya laksanakan.

Kualitas Produk: Tersedianya foto kegiatan dan notulensi hasil konsultasi

NOTULESI HASIL KONSULTASI DENGAN MENTOR MENGENAI PERENCANAAN PEMBUATAN CERAPAN BDKT YANG TERKOMPUTERISASI

Tanggal/ Waktu: 26 September 2025/ Pukul 14.14 s/d 14.52 WIB
Mentor: Adi Putra, ST., M.Si
Tempat: Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai

1. Mentor sangat setuju dan mendukung kegiatan aktualisasi yang peserta akan lakukan
2. Mentor menyetujui perencanaan pembuatan cerapan BDKT yang terkomputerisasi
3. Mentor menyetujui mentor untuk perencanaan pembuatan menggunakan format excel
4. Mentor menyetujui untuk menyesuaikan cerapan terkomputerisasi dengan format dari aturan yang berlaku
5. Mentor menyarankan untuk mendesign visual dan menggunakan formula sistem cerapan yang tekomputerisasi dengan lebih efisien dan mudah terlihat

4. Manfaat kegiatan terhadap visi, misi, tugas Kota Dumai

Kegiatan melakukan koordinasi perencanaan pembuatan cerapan BDKT yang terkomputerisasi terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan mendukung terwujudnya Misi ke-1 Pemerintahan Kota Dumai untuk mengembangkan perekonomian Kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhan dan industri serta pemenuhan Misi ke-2 Pemerintahan Kota Dumai untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri melayu yang artinya, pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya berperan dalam menghadirkan inovasi pelayanan kemetrologian yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel melalui sistem cerapan BDKT terkomputerisasi, tetapi juga mendukung penguatan daya saing ekonomi berbasis kepelabuhan dan industri serta peningkatan kualitas SDM yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dengan adanya langkah ini, pelayanan publik menjadi lebih transparan, akurat, dan profesional, sekaligus mencerminkan jati diri melayu yang menjunjung tinggi kejujuran, ketertiban, dan integritas dalam setiap aspek penyelenggaraan pemerintahan.

5. Analisis dampak (satuan kerja dan masyarakat) jika tidak berdasarkan NDS

1. Akuntabel: Apabila Saya tidak mencatat dan memahami dengan cermat masukan dari mentor maka perencanaan cerapan BDKT berpotensi tidak terarah dan mengakibatkan kesalahan, ketidaktepatan data, serta lemahnya pertanggungjawaban hasil kegiatan dan dapat berpengaruh dengan menurunnya

kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan yang dilakukan pengawas kemetrologian.

2. Kompeten: Apabila Saya tidak balajar dan mengembangkan kapabilitas dengan menyusun rencana kegiatan maka kegiatan tersebut akan berdampak dengan kualitas hasil menjadi rendah.
3. Harmonis: Apabila Saya tidak menghargai dan menghormati gagasan mentor saat konsultasi maka dapat dapat menimbulkan hubungan kerja yang kurang baik, menurunkan semangat kolaborasi, dan berpotensi memicu konflik dalam proses konsultasi.
4. Loyal: Apabila Saya tidak berkomitmen dengan perencanaan pembuatan cerapan BDKT perencanaan pembuatan cerapan BDKT bisa terbengkalai atau tidak dilaksanakan sesuai jadwal, yang berakibat pada tidak tercapainya target kinerja dan tidak menyeluruhnya pelaku usaha yang diawasi
5. Kolaboratif: Apabila Saya tidak memberikan kesempatan pihak terkait untuk memberikan masukan dalam perencanaan pembuatan cerapan BDKT maka rencana bersifat sepihak, kurang komprehensif, dan sulit diterapkan karena tidak melibatkan perspektif yang lebih luas.

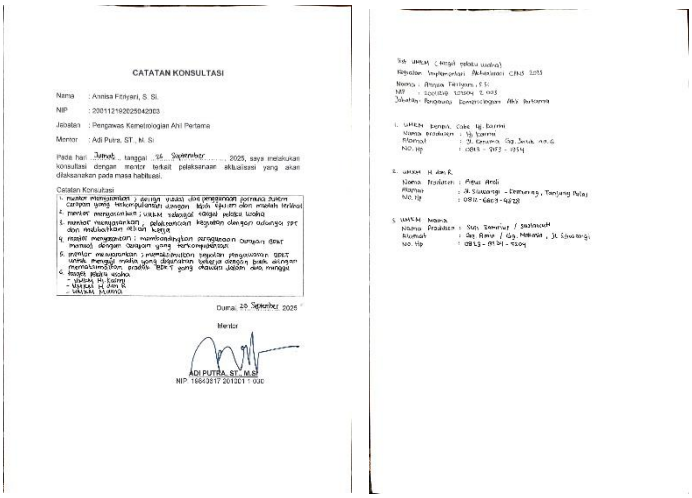
Tahapan kegiatan 1.2 Mengkoordinasikan penentuan target pelaku usaha yang akan diawasi sebagai subjek aktualisasi	
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	26 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Dokumentasi Kegiatan  Gambar 4. Saya melakukan diskusi dengan Bapak Adi Putra, ST., M.Si

2. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 5. Saya melakukan diskusi dengan Mentor/ Atasan langsung Bapak Adi Putra, ST., M. Si dan Rekan kerja Aristyanti Devie Vitovang, S.Si

3. Dokumentasi Catatan Konsultasi



CATATAN KONSULTASI

Nama : Annisa Fitriyani, S. Si.
NIP : 200112192025042003
Jabatan : Pengawas Kemetrologian Ahli Pertama
Mentor : Adi Putra, ST., M. Si

Pada hari Jumat tanggal 26 September 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Catatan Konsultasi

Dumai, 26 September 2025
Mentor

ADI PUTRA, ST., M.Si
NIP. 19843017 201201 1 002

Gambar 6. Daftar Target Pelaku Usaha

Uraian Tahapan Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Nilai Dasar yang melandasi

1. Berorientasi pelayanan: Saya memastikan target pengawasan sesuai dengan kebutuhan masyarakat agar tepat sasaran
2. Akuntabel: Saya menyusun daftar target secara jujur dan terdokumentasi sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam pelaksanaan aktualisasi
3. Kompeten: Saya akan terus balajar dan mengembangkan kapabilitas dengan menyusun rencana kegiatan

4. Harmonis: Saya mendengarkan, menerima, dan menghargai pertimbangan berbagai pihak terkait target prioritas
5. Loyal: Saya menjalankan arahan sesuai kebijakan instansi
6. Adaptif: Saya menyesuaikan diri terhadap daftar pelaku usaha
7. Kolaboratif: Saya memberikan kesempatan pada berbagai pihak untuk memberiikan verifikasi data target usaha

2. Teknik Aktualisasi

Tahapan penentuan target pelaku usaha yang akan diawasi sebagai subjek aktualisasi dengan Mentor/ Atasan langsung dan rekan kerja dilakukan dengan diskusi langsung

3. Deskripsi Proses

Dalam rangka mendukung kelancaran implementasi penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam pengawasan BDKT tahapan mengoordinasikan penentuan target pelaku usaha yang akan diawasi sebagai subjek aktualisasi, dilakukan dengan menyusun daftar prioritas berdasarkan tingkat risiko, kepatuhan, serta relevansi terhadap sasaran pengawasan, sehingga proses implementasi media pencatatan terkomputerisasi dapat berjalan efektif, terarah, dan sesuai dengan tujuan pengawasan BDKT.

Pada Hari Jumat tanggal 26 September 2025, Saya menemui Mentor yang sekaligus Kepala Bidang Kemetrologian dan rekan kerja dengan tujuan untuk mendiskusikan serta mengkoordinasikan penentuan target pelaku usaha yang akan diawasi sebagai subjek aktualisasi. Langkah pertama Saya adalah meminta izin dengan ramah dan sopan kepada rekan kerja untuk bersama saling berdiskusi bertukar pikiran dengan mentor untuk menargetkan pelaku usaha dalam kegiatan aktualisasi. Selanjutnya meminta izin dengan ramah dan sopan untuk menemui dan mengajak Mentor/ Atasan langsung untuk melanjutkan diskusi yang sebelumnya tentang koordinasi perencanaan pembuatan cerapan BDKT yang terkomputerisasi dan beralih ke topik pembicaraan selanjutnya tentang penentuan target pelaku usaha. Mentor/ Atasan langsung menyarankan untuk memilih pelaku usaha BDKT berupa UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) sekaligus berdiskusi bersama Mentor/ Atasan Langsung dan rekan kerja dalam pemelihan UMKM. Saya dapat menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** sehingga target pelaku usaha yang akan diawasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tepat sasaran dan menerapkan nilai **Loyal** dengan menjalankan arahan Mentor/ Atasan langsung sesuai dengan kebijakan instansi untuk menambahkan data pengawasan BDKT untuk UMKM.

Langkah kedua, Saya mendengarkan dan mencatat seluruh masukan serta menyusun daftar UMKM yang akan diawasi sesuai arahan Mentor/Atasan langsung dan saran rekan kerja seperti UMKM Hj. Karmi, UMKM H&R, UMKM Mama dengan pertimbangan UMKM tersebut memproduksi produk BDKT dalam jumlah banyak dengan jangkauan edar produk telah luas atas hasil observasi pengawasan sebelumnya, Saya juga akan selalu belajar dan mengkaji kesesuaian target pelaku usaha UMKM sesuai dengan penerapan nilai **Kompeten**. Saat melakukan diskusi, Saya dengan menerima dan menghargai pertimbangan berbagia pihak tentang target pelaku usaha dan dari kegiatan diskusi ini terpenuhi nilai **Harmonis** serta penerapan nilai **Kolaboratif** dengan memberikan kesempatan kepada Mentor/ Atasan langsung dan rekan kerja untuk memberikan verifikasi data target pelaku usaha.

Langkah ketiga, Saya selanjutnya menerapkan nilai **Akuntabel** dengan menyusun daftar tersebut dengan jujur dan terdokumentasi sehingga saat melaksanakan kegiatan aktualisasi tidak terjadi kekeliruan. Saya juga menyesuaikan diri terhadap daftar target pelaku usaha sehingga dapat mempersiapkan jika nantinya terjadi perubahan target ataupun penambahan UMKM yang akan dituju saat dilapangan sesuai dengan penerapan nilai **Adaptif.** Langkah Terakhir, Saya mengucapkan terimaksih kepada Mentor/ Atasan langsung dan rekan kerja yang telah meluangkan waktu, membantu Saya dalam menetapkan pelaku usaha yang ditargetkan dalam kegiatan aktualisasi, serta telah memberikan saran dan masukan sehingga kegiatan aktualisasi lebih optimal.

Kualitas Produk: Tersedianya foto kegiatan hasil konsultasi dan list target pelaku usaha

NOTULESI HASIL KONSULTASI DENGAN MENTOR MENGENAI PENENTUAN TARGET PELAKU USAHA YANG AKAN DIAWASI SEBAGAI SUBJEK AKTUALISASI

Tanggal/ Waktu: 26 September 2025/ Pukul 14.14 s/d 14.52 WIB
Mentor: Adi Putra, ST., M.Si
Rekan Kerja: Aristyanti Devie Vitovang, S.Si
Tempat: Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai

1. Mentor sangat setuju dan mendukung kegiatan aktualisasi yang peserta akan lakukan
2. Mentor menyarankan untuk menargetkan UMKM sebagai target pelaku usaha yang akan diawasi, sekaliguas menambah data pengawasan BDKT pada UMKM

3. Mentor dan rekan kerja menyarankan dan menyetujui pelaku usaha UMKM, sebagai berikut:
   a. UMKM Keripik Cabe Hj. Karmi
   b. UMKM H&R
   c. UMKM Mama

4. Manfaat kegiatan terhadap visi, misi, tugas Kota Dumai

Kegiatan melakukan penentuan target pelaku usaha yang akan diawasi sebagai subjek aktualisasi yang akan mendukung terwujudnya Misi ke-1 Pemerintahan Kota Dumai untuk mengembangkan perekonomian Kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhan dan industri serta pemenuhan Misi ke-2 Pemerintahan Kota Dumai untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri melayu yang artinya merupakan bentuk aktualisasi peran ASN dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Dumai melalui pengawasan yang terarah dan tepat sasaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang metrologi legal, menjamin tertib ukur dalam kegiatan perdagangan, memperkuat kepercayaan masyarakat, serta membangun sumber daya manusia yang berintegritas dan berjati diri melayu dengan menjunjung tinggi nilai keadilan dan profesionalisme.

5. Analisis Dampak (satuan kerja dan masyarakat) jika tidak berdasarkan NDS

1. Berorientasi pelayanan: Apabila Saya tidak memastikan target pengawasan sesuai dengan kebutuhan masyarakat maka akan hak konsumen tidak terlindungi dan hasil kerja tidak efektif
2. Akuntabel: Apabila Saya tidak menyusun daftar target secara jujur dan terdokumentasi maka akan menurunkan kepercayaan atasan dan instansi atas arahan yang diberikan
3. Kompeten: Apabila Saya tidak terus balajar dan mengembangkan kapabilitas dengan menyusun rencana kegiatan maka kegiatan aktualisasi akan kurang inovatif dan beresiko gagal mencapai target
4. Harmonis: Apabila Saya tidak mendengarkan, menerima, dan menghargai pertimbangan berbagai pihak terkait target prioritas maka koordinasi menjadi lemah dan program pengawasan tidak berjalan efektif dan masyarakat tidak mendapat manfaat optimal
5. Loyal: Apabila Saya tidak menjalankan arahan sesuai kebijakan instansi maka akan memicu ketidaksiplinan
6. Adaptif: Apabila Saya tidak menyesuaikan diri terhadap daftar pelaku usaha maka akan menurunkan kualitas kerja
7. Kolaboratif: Apabila Saya tidak memberikan kesempatan pada berbagai pihak untuk memberiikan verifikasi data target usaha maka

akan berpotensi salah sasaran dan menurunkan akurasi dalam pengambilan keputusan	
Tahapan kegiatan 1.3 Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi	
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	26 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Dokumentasi Kegiatan  Gambar 7. Saya melakukan diskusi dengan Mentor/ Atasan langsung Bapak Adi Putra, ST., M. Si dan Rekan kerja Aristyanti Devie Vitovang, S.Si 2. Dokumentasi Kegiatan  Gambar 8. Saya meminta persetujuan dengan Bapak Adi Putra, ST., M. Si

3. Dokumentasi Berkas



SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PELAKSANAAN AKTUALISASI

Yang bertandatangan dibawah ini:
Nama : Adi Putra, ST., M.Si
NIP : 19840617 201001 1 030
Jabatan : Kepala Bidang Kemetrologian
Instansi : Dinas Perdagangan Kota Dumai

Mendukung, menyetujui dan memberikan izin pelaksanaan aktualisasi yang diajukan oleh:
Nama : Annisa Fitriyani, S.Si
NIP : 20011219 202504 2 003
Jabatan : Pengawas Kemetrologian Ahli Pertama
Instansi : Dinas Perdagangan Kota Dumai

No.	Judul Laporan Aktualisasi	Kegiatan Aktualisasi
1.	Optimalisasi Kegiatan Pengawasan Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) Melalui Pembuatan Media Pencatatan Terkomputerisasi Pada Dinas Perdagangan Kota Dumai	1. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait pelaksanaan aktualisasi 2. Membuat rancangan media pencatatan terkomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT 3. Mensosialisasikan penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT 4. Mengimplementasi dan pendampingan penggunaan media pencatatan terkomputerisasi pengawasan BDKT 5. Monitoring dan evaluasi penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 26 September 2025
Kepada Bidang Kemetrologian

Adi Putra, ST., M.Si
NIP. 19840617 201001 1 030

Gambar 9. Surat Persetujuan Aktualisasi

Uraian Tahapan Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Nilai Dasar yang melandasi

1. Kompeten: Saya terus balajar dalam mengkaji metode yang sesuai dengan standar
2. Adaptif: Saya menyesuaikan diri terhadap metode pelaksanaan dan memberikan inovasi dalam efisiensi kegiatan aktualisasi
3. Kolaboratif: Saya memberikan kesempatan pada berbagai pihak untuk membantu menyusun metode yang sesuai

Tambahan Nilai Dasar:

4. Harmonis: Saya mendengarkan, menerima, dan menghargai pertimbangan berbagai pihak terkait kegiatan aktualisasi
5. Loyal: Saya menjalankan arahan sesuai kebijakan instansi

2. Teknik Aktualisasi

Tahapan persetujuan kegiatan aktualisasi oleh Mentor/ Atasan langsung dan disaksikan oleh rekan kerja dilakukan dengan pertemuan langsung

3. Deskripsi Proses

Dalam rangka mendukung kelancaran implementasi penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam pengawasan BDKT tahapan meminta persetujuan Mentor/ Atasan langsung terkait pelaksanaan aktualisasi membahas tentang metode dan jadwal pelaksanaan yang akan dilaksanakan saat kegiatan aktualisi berlangsung, sehingga pelaksanaan aktualisasi dapat memperoleh arahan yang jelas, memiliki

landasan persetujuan yang kuat, jadwal yang efisien dengan penerapan cerapan BDKT terkomputerisasi, serta memastikan metode yang diterapkan dalam kegiatan pengawasan sejalan dengan kebijakan dan standar yang berlaku

Pada Hari Jumat tanggal 26 September 2025, Saya menemui Mentor yang sekaligus Kepala Bidang Kemetrologian dan rekan kerja dengan tujuan untuk meminta persetujuan terkait kegitan aktualisasi serta mengkoordinasikan metode dan jadwal kegiatan. Langkah pertama Saya adalah meminta izin dengan ramah dan sopan kepada rekan kerja untuk bersama saling berdiskusi bertukar pikiran dengan mentor untuk menyesuaikan metode dan jadwal dalam kegiatan aktualisasi. Selanjutnya meminta izin dengan ramah dan sopan untuk menemui dan mengajak Mentor/ Atasan langsung untuk melanjutkan diskusi yang sebelumnya tentang penentuan target pelaku usaha dan beralih ke topik penyesuaian metode dan jadwal kegiatan aktualisasi.

Saya menerapkan nilai **Kolaboratif** dengan memberikan kesempatan pada berbagai pihak untuk membantu menyusun metode yang sesuai. Mentor/ Atasan langsung menyarankan untuk menggunakan metode pengawasan seperti biasa yang disesuaikan dengann standar teknis yang berlaku dan flaksibel mengikuti kejadian saat di lapangan, seperti; turun pengawasan dengan adanya SPT (Surat Perintah Tugas) yang sesuai dan diketahui oleh Atasan langsung Saya dan dengan tujuan yang sesuai, kegiatan aktualisasi pengawasan BDKT dengan melibatkan beberapa rekan kerja dan sebelum dilaksanakan kegiatan implementasi Mentor/ Atasan langsung menyetujui kegiatan Saya berupa sosialisasi penggunaan media cerapan BDKT yang terkomputerisasi, Implementasi dilakukan dengan membandingkan penerapan media pencatatan cerapan BDKT yang terkomputerisasi dan teknik manual untuk melihat adakah keefisinan waktu akurasi data, serta kemudahan dalam proses analisis hasil pengawasan, sehingga dapat diketahui sejauh mana penggunaan media pencatatan terkomputerisasi mampu meningkatkan efektivitas dan kualitas pengawasan BDKT dibandingkan metode manual. Selanjutnya, perihal jadwal pelaksanaan implementasi penggunaan media pencatatan cerapan BDKT yang terkomputerisasi, Mentor/ Atasan Langsung menyarankan untuk memaksimalkan kegiatan pengawasan BDKT untuk menguji media yang digunakan bekerja dengan baik dengan memaksimalkan produk BDKT yang diawasi dalam dua minggu.

Langkah kedua, Saya mendengarkan dan mencatat seluruh masukan dari Mentor/ Atasan langsung dan akan terus balajar dalam mengkaji metode yang sesuai dengan standar sesuai dengan penerapan nilai **Kompeten**. Saat melakukan diskusi, Saya dengan

menerima dan menghargai pertimbangan berbagia pihak tentang target pelaku usaha dan dari kegiatan diskusi ini terpenuhi nilai **Harmonis**. Langkah ketiga, Saya akan menyesuaikan diri terhadap metode pelaksanaan dan memberikan inovasi dalam efisiensi kegiatan aktualisasi sesuai dengan penerapan nilai **Adaptif.** Selanjutnya, Saya menjalankan arahan sesuai kebijakan instansi sebagai bentuk pemenuhan niali **Loyal.** Langkah Terakhir, Mentor/ Atasan langsung menyetujui setiap langkah dan rangkaian kegiatan aktualisasi yang akan Saya lakukan. Selanjutnya, Saya mengucapkan terimaksih kepada Mentor/ Atasan langsung dan rekan kerja yang telah meluangkan waktu, membantu Saya dalam menetapkan pelaku usaha yang ditargetkan dalam kegiatan aktualisasi, serta telah memberikan saran dan masukan sehingga kegiatan aktualisasi lebih optimal.

Kualitas Produk: Tersedianya foto kegiatan hasil konsultasi dan Surat Persetujuan Aktualisasi

NOTULESI HASIL KONSULTASI DENGAN MENTOR MENGENAI METODE DAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Tanggal/ Waktu: 26 September 2025/ Pukul 14.14 s/d 14.52 WIB
Mentor: Adi Putra, ST., M. Si
Rekan Kerja: Aristyanti Devie Vitovang, S.Si
Tempat: Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai

1. Mentor sangat setuju dan mendukung kegiatan aktualisasi yang peserta akan lakukan
2. Mentor menyetujui untuk dilakukannya sosialisasi kepada rekan pengawas lainnya sebelum pelaksanaan implentasi
3. Mentor menyarankan untuk melaksanakan kegiatan implementasi aktualisasi dengan memberikan SPT (Surat Perintah Tugas) dan melibatkan rekan kerja dalam kegiatan aktualisasi
4. Mentor menyarankan untuk membandingkan metode lama dan baru untuk menguji efektifitas dan efisiensi waktu kegiatan pengawasan BDKT
5. Mentor menyarankan untuk memaksimalkan kegiatan pengawasan BDKT untuk menguji media yang digunakan bekerja dengan baik dengan memaksimalkan produk BDKT yang diawasi dalam dua minggu.

4. Manfaat kegiatan terhadap visi, misi, tugas Kota Dumai

Kegiatan melakukan persetujuan aktualisasi yang akan mendukung terwujudnya Misi ke-1 Pemerintahan Kota Dumai untuk mengembangkan perekonomian Kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhan dan industri serta pemenuhan Misi ke-2 Pemerintahan Kota Dumai untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri melayu merupakan langkah strategis

dalam memastikan setiap rencana kegiatan yang disusun selaras dengan arah pembangunan daerah, mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan daya saing perekonomian, serta menumbuhkan sumber daya manusia yang profesional, berintegritas, dan berkarakter sesuai nilai-nilai budaya lokal.

5. **Analisis Dampak (satuan kerja dan masyarakat) jika tidak berdasarkan NDS**
   1. Kompeten: Apabila Saya tidak terus balajar dalam mengkaji metode yang sesuai dengan standar maka akan beresiko metode pengawasan tidak optimal
   2. Adaptif: Apabila Saya tidak menyesuaikan diri terhadap metode pelaksanaan dan memberikan inovasi dalam efisiensi kegiatan aktualisasi maka akan sulit dalam menyesuaikan diri terhadap dinamika lapangan dan berpeluang inovasi untuk meningkatkan efisiensi bisa hilang
   3. Kolaboratif: Apabila Saya tidak memberikan kesempatan pada berbagai pihak untuk membantu menyusun metode yang sesuai maka berpotensi menghasilkan metode yang tidak komprehensif

   Tambahan Nilai Dasar:
   4. Harmonis: Apabila Saya tidak mendengarkan, menerima, dan menghargai pertimbangan berbagai pihak terkait kegiatan aktualisasi maka akan menimbulkan konflik dan kegiatan aktualisasi menjadi kurang kondusif
   5. Loyal: Apabila Saya tidak menjalankan arahan sesuai kebijakan instansi maka akan menimbulkan ketidaksesuaian pelaksanaan dengan tujuan organisasi.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Annisa Fitriyani, S.Si		
Satuan Kerja		: Dinas Perdagangan Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Kemetrologian		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/*Output*	Paraf Mentor
1.	26 September 2025/ Pukul 14.14 s/d 14.52 WIB	Sesuai	Laporan Minggu ke-1	

LAMPIRAN 2: Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan ke-2: **Pembuatan Rancangan Media Pencatatan Terkomputerisasi dalam Kegiatan Pengawasan BDKT**	
Tahapan kegiatan 2.1 Mengumpulkan bahan referensi berupa peraturan perundang-undangan dan juknis terkait pengawasan BDKT	
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Dokumentasi Kegiatan  Gambar 10. Saya mencari dan menyesuaikan bahan yang referensi untuk membuat media pencatatan cerapan BDKT terkomputerisasi 2. Dokumentasi Kegiatan 

	Gambar 11. Saya memperlihatkan bahan referensi kepada rekan kerja 3. Lampiran Peraturan Perundang-Undangan dan Juknis BDKT Link Drive: https://drive.google.com/drive/folders/1vAMFZfEJkJ-hinVP54hOMrOMpLElK5h1 Link bit.ly: https://bit.ly/BahanCBDKT25 QR Code: Keterangan: 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1981 Tentang Metrologi Legal 2. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2025 Tentang Pengawasan Metrologi Legal 3. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 31/M-DAG/PER/10/2011 Tentang Barang Dalam Keadaan Terbungkus 4. Keputusan Direktur Jendral Standarisasi dan Perlindungan Konsumen Nomor 26/SPK/KEP/3/2015 Tentang Petunjuk Teknis Pengujian Atas Kebenaran Kuantitas Barang Dalam Keadaan Terbungkus yang Dinyatakan Dalam Satuan Berat dan Volume 5. Modul Pelatihan Fungsional Pengawasn Kemetrologian Tentang Pengawasan BDKT (2020), oleh Reni Sri Marliani S.Si, M.T dan Evy Agustini, S.H

Uraian Tahapan Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Nilai Dasar yang melandasi

1. Akuntabel: Saya memastikan dengan cermat semua referensi yang digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
2. Kompeten: Saya mempelajari dengan sungguh-sungguh setiap bahan referensi yang telah dikumpulkan sehingga dapat mengaplikasikannya dengan tepat
3. Harmonis: Saya menghargai pendapat pihak-pihak terkait saat menentukan bahan referensi yang digunakan
4. Loyal: Saya mematuhi aturan yang berlaku di dalam bahan referensi yang digunakan
5. Kolaboratif: Saya bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam pengumpulan bahan referensi agar lebih lengkap

Tambahan Nilai Dasar:

6. Adaptif: Saya bersikap proaktif dengan aktif mencari bahan referensi tanpa menunggu perintah Mentor/ Atasan langsung

2. Teknik Aktualisasi

Tahapan Mengumpulkan bahan referensi berupa peraturan perundang-undangan dan juknis terkait pengawasan BDKT dilakukan dengan diskusi langsung bersama rekan kerja serta peramban bahan referensi di internet.

3. Deskripsi Proses

Dalam rangka mendukung kelancaran implementasi penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam pengawasan BDKT tahapan mengumpulkan bahan referensi berupa peraturan perundang-undangan dan juknis terkait pengawasan BDKT dilakukan dengan diskusi langsung bersama rekan kerja serta peramban bahan referensi di internet. Tahapan ini mencangkup identifikasi regulasi yang relevan, pemilihan sumber informasi yang valid, pencatatan poin-poin penting sebagai dasar penyusunan rencana kerja, serta penyelarasan hasil telaah dengan kebutuhan aktual di lapangan.

Pada Hari Senin tanggal 29 September 2025, Saya dengan aktif mencari bahan referensi yang mendukung dalam pembuatan cerapan BDKT yang terkomputerisais serta sesuai dengan menerapkan nilai **Adaptif**. Saya menyesuaikan bahan yang digunakan dengan regulasi terbaru dan atau dengan bahan yang masih digunakan. Langkah pertama yang Saya lakukan dalam mencari bahan referensi adalah melakukan pencarian informasi melalui internet dan menelaah Undang-Undang Nomor 2 Tentang Metrologi Legal dan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2025 Tentang Pengawasan Metrologi Legal dengan tujuan menyelaraskan dasar hukum kegiataan Pengawasan Metrologi. Selanjutnya Saya melakukan penelaahaan yang lebih spesifik tentang aturan yang mengatur tentang

BDKT sebagai fokus Saya dalam kegiatan Aktualisasi berupa Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 31/M-DAG/PER/10/2011 Tentang Barang Dalam Keadaan Terbungkus dan Keputusan Direktur Jendral Standarisasi dan Perlindungan Konsumen Nomor 26/SPK/KEP/3/2015 Tentang Petunjuk Teknis Pengujian Atas Kebenaran Kuantitas Barang Dalam Keadaan Terbungkus yang Dinyatakan Dalam Satuan Berat dan Volume. Selanjutnya Saya mencari sumber referensi lainnya sebagai alat pendukung berupa Modul Pelatihan Fungsional Pengawasn Kemetrologian Tentang Pengawasan BDKT Tahun 2020 yang ditulis oleh Reni Sri Marliani S.Si, M.T dan Evy Agustini, S.H yang berisi tentang konsep dasar BDKT, aturan pelabelan dan Peturan Teknis yang berlaku, serta pengujian dan sampling plan BDKT.

Langkah kedua, Saya melihat, membaca, dan memastikan dengan cermat semua referensi yang digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga memenuhi penerapan nilai **Akuntabel**. Selanjutnya Saya meminta waktu dan saran kepada rekan kerja melakukan diskusi singkat dengan ramah dan santun. Dengan bekerjasama dalam pengumpulan bahan referensi tersebut meningkatkan nilai **Kolaboratif** serta nilai **Harmonis** dengan menghargai pendapat Mentor/ Atasan langsung dan rekan kerja sehingga mendapatkan bahan yang relevan. Selanjutnya Saya mengucapkan terimaksih untuk mengakhiri diskusi singkat tersebut sekaligus menghormati rekan kerja yang telah membantu Saya. Langkah terakhir dalam pengumpulan bahan referensi dalam pembutaan cerapan BDKT, Saya menerapkan nilai **Kompeten** dengan mempelajari setiap bahan referensi yang telah dikumpulkan dengan sungguh-sungguh sehingga dapat mengaplikasikannya dengan tepat dalam pelaksanaan Aktualisasi dan Saya mematuhi aturan yang berlaku di dalam bahan referensi yang digunakan agar sesuai dengan dasar hukum yang berlaku sesuai dengan penerapan nilai **Loyal**.

Kualitas Produk: Tersedianya foto kegiatan, notulensi hasil diskusi, dan lampiran bahan referensi format *goggle drive* yang dapat diakses pemilik link

NOTULESI HASIL DISKUSI DENGAN REKAN KERJA MENGENAI BAHAN REFERENSI YANG AKAN DIGUNAKAN DALAM PEMBUATAN CERAPAN BDKT YANG TERKOMPUTERISASI

Tanggal/ Waktu: 29 September 2025/ Pukul 10.08 s/d 11.04 WIB
Rekan Kerja: Aristyanti Devie Vitovang, S.Si dan Annisa Humaira, S.Si
Tempat: Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai

1. Rekan Kerja setuju dan mendukung bahan referensi yang telah dikumpulkan untuk digunakan pada pembuatan media pencatatan terkomputerisasi

4. Manfaat kegiatan terhadap visi, misi, tugas Kota Dumai

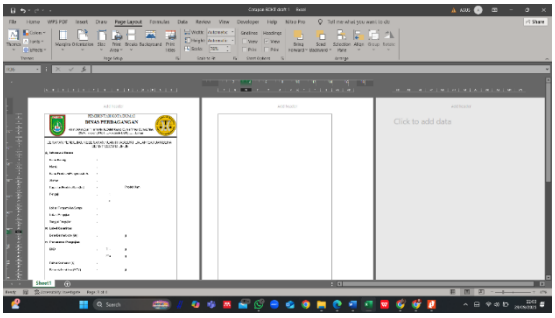
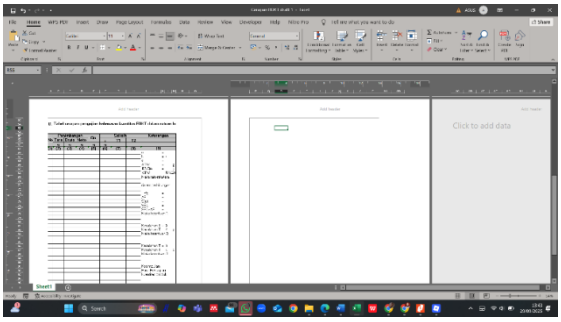
Kegiatan melakukan pengumpulan bahan referensi pembuatan cerapan BDKT yang terkomputerisasi terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan mendukung terwujudnya Misi ke-2 Pemerintahan Kota Dumai untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri melayu yang artinya, merupakan upaya untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalisme ASN dalam melaksanakan tugas pengawasan, dengan berbasis pada pengetahuan yang valid, regulasi yang berlaku, serta pemanfaatan teknologi, sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bekerja secara efektif, efisien, dan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai budaya lokal.

5. Analisis dampak (satuan kerja dan masyarakat) jika tidak berdasarkan NDS

1. Akuntabel: Apabila Saya tidak memastikan dengan cermat semua referensi yang digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku maka kegiatan aktualisasi akan berdampak menyalahi aturan
2. Kompeten: Apabila Saya tidak mempelajari dengan sungguh-sungguh setiap bahan referensi yang telah dikumpulkan maka kualitas penerapan kegiatan aktualisasi akan rendah dan terjadi kesalahan dalam teknis pelaksanaan
3. Harmonis: Apabila Saya tidak menghargai pendapat pihak-pihak terkait saat menentukan bahan referensi yang digunakan maka komunikasi akan terganggu dan penyusunan acaun kerja tidak berjalan efektif
4. Loyal: Apabila Saya tidak mematuhi aturan yang berlaku di dalam bahan referensi yang digunakan maka menimbulkan pelanggaran prosedur
5. Kolaboratif: Apabila Saya tidak bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam pengumpulan bahan referensi maka informasi yang diperoleh cenderung terbatas dan menurunkan kualitas dan akurasi hasil aktualisasi

Tambahan Nilai Dasar:

6. Adaptif: Apabila Saya tidak bersikap proaktif dengan aktif mencari bahan referensi dan menunggu perintah Mentor/ Atasan langsung maka proses pengumpulan referensi akan lambat dan aktualisasi terhambat oleh ketergantungan pada pihak lain

Tahapan kegiatan 2.2 Membuat draf instrumen pengawasan BDKT dengan memanfaatkan teknologi digital Microsoft Excel	
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 September 2025 s/d 03 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Dokumentasi Draf  Gambar 12. Halaman pertama cerapan 2. Dokumentasi Draf  Gambar 13. Halaman kedua cerapan 3. Dokumentasi Kegiatan  Gambar 14. Membuat formula Excel sesuai peraturan pengujian BDKT bersama rekan kerja

Uraian Tahapan Kegiatan yang dilaksanakan:

1. **Nilai Dasar yang melandasi**
   1. Berorientasi pelayanan: Saya membuat draft instrumen yang mudah dipahami dan digunakan
   2. Akuntabel: Saya membuat draft dengan cermat dan bertanggung jawab
   3. Kompeten: Saya meningkatkan kompetensi diri dengan mengguasai fungsi Microsoft Excel sehingga menghasilkan draft instrumen yang lebih efektif
   4. Adaptif: Saya akan menyesuaikan dan mengembangkan kreativitas dalam pembuatan draft sehingga sesuai dengan kebutuhan lapangan
   5. Kolaboratif: Saya bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam pembuatan draft sehingga lebih komprehensif, sesuai kebutuhan, dan sesuai peraturan

2. **Teknik Aktualisasi**

   Tahapan membuat instrumen pengawasan BDKT dengan memanfaatkan teknologi digital Microsoft Excel

3. **Deskripsi Proses**

   Dalam rangka mendukung kelancaran implementasi penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam pengawasan BDKT tahapan Membuat draf instrumen pengawasan BDKT dengan memanfaatkan teknologi digital Microsoft Excel bertujuan untuk menyediakan format pencatatan yang lebih sistematis, terstandar, dan mudah digunakan oleh petugas pengawas di lapangan. Melalui pemanfaatan Microsoft Excel, proses pencatatan data dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan rapi karena fitur-fitur yang tersedia mampu mendukung otomatisasi perhitungan, penyusunan tabel, hingga visualisasi data.

   Selain itu, instrumen digital ini juga memudahkan proses pengolahan dan analisis data hasil pengawasan BDKT, sehingga informasi yang diperoleh lebih valid dan dapat segera dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya rancangan instrumen pengawasan berbasis Excel, diharapkan kegiatan pengawasan tidak lagi bergantung sepenuhnya pada metode manual yang cenderung membutuhkan waktu lama serta berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan. Tahapan ini sekaligus menjadi wujud inovasi dalam mendukung efektivitas kerja, efisiensi waktu, serta penerapan prinsip akuntabilitas dalam pelaksanaan pengawasan. Optimalisasi penggunaan pencatatan BDKT yang terkomputerisasi untuk kegiatan pengawasan dalam pelaksanaan pengawasan BDKT di Bidang Kemetrologian sebenarnya sudah dipikirkan dan dirancang jauh-jauh hari sebelumnya saat dimulainya kegiatan pengawsan BDKT pada 14

Agustus 2025 dalam pelaksanaan Tugas Pengawasan, Pengamatan, dan Pemantauan Metrologi Legal perihal Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) Gas Elpiji 3 kg di Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) di Kota Dumai tercantum pada Surat Perintah Tugas Nomor 115/SPT/2025. Akan tetapi, Saya mulai fokus dan menyempurnakan media pencetatan BDKT yang terkomputerisasi tanggal 1 September 2025 dan tercipta nilai **Akuntabel** dengan Saya membuat draft dengan cermat dan bertanggung jawab.

Selanjutnya dalam pelakasanaan kegaitan Aktualisasi, pada tanggal 29 September 2025 hingga 3 Oktober 2025, Saya membuat draft instrumen pengawasan BDKT dengan memanfaatkan teknologi digital dengan Microsoft excel yang disesuaikan dengan Lampiran I halaman 34-37 pada Keputusan Direktur Jendral Standarisasi dan Perlindungan Konsumen Nomor 26/SPK/KEP/3/2015 Tentang Petunjuk Teknis Pengujian Atas Kebenaran Kuantitas Barang Dalam Keadaan Terbungkus yang Dinyatakan Dalam Satuan Berat dan Volume. Langkah pertama, Saya membuat halaman pertama cerapan yang berisikan KOP, judul cerapan bdkt dan informasi produk BDKT yang akan diuji yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan lapangan. Serta pada halaman kedua, berisikan form cerapan BDKT kuantitas yang didesign dengan rumus excel yang menghitung otomatis sesuai dengan peraturan juknis yang berlaku sehingga memenuhi nilai **Adaptif** dimana Saya menyesuaikan diri dan mengembangkan kreativitas dalam pembuatan draft sehingga sesuai dengan kebutuhan lapangan. Dalam pembuatan draaft instrumen pengawasan BDKT Saya meminta kepada rekan kerja dengan sopan dan santun untuk bersama dalam pembuatan medai pencatatan BDKT yang terkomputerisasi dan tak lupa untuk mengucapkan terimaksih setelahnya dan tercipta nilai **Kolaboratif** sehingga media pencatatan yang dibuat lebih komprehensif, sesuai kebutuhan, dan sesuai peraturan. Langkah kedua, Saya mulai melengkapi dan menyesuaikan rumus pada media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi dan selalu meningkatkan kompetensi diri dengan menguasai fungsi Microsoft excel sehingga menghasil draf istrumen yang lebih efektif sesuai dengan penerapan nilai **Kompeten**. Draft instrumen yang dibuat disesuaikan sedemikian rupa agar mudah dipahami dan digunakan oleh rekan kerja yaitu pengawas kemetrologian lainnya sehingga kebutuhan pelayanan masyarakat yang diberikan berupa membaca hasil pengujian dapat lebih efektif sesuai dengan penerapan nilai **Berorientasi pelayanan.**

Kualitas Produk: Tersedianya foto kegiatan dan draft sementara media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi

NOTULESI PEMBUATAN DRAF INSTRUMEN PENGAWASAN BDKT DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI DIGITAL MICROSOFT EXCEL DENGAN REKAN KERJA

Tanggal/ Waktu: 29 September 2025/ Pukul 12.03 s/d 03 Oktober 2025 / Pukul 09.59 WIB s/d Selesai
Rekan Kerja: Kamal Fauzani, A.Md
Tempat: Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai

1. Rekan Kerja setuju mendukung, dan bekerja sama dalam pembuatan draf instrumen pengawasan BDKT dengan memanfaatkan teknologi digital Microsoft Excel untuk digunakan pada pembuatan media pencatatan terkomputerisasi

4. **Manfaat kegiatan terhadap visi, misi, tugas Kota Dumai**

   Kegiatan melakukan Membuat draf instrumen pengawasan BDKT dengan memanfaatkan teknologi digital Microsoft Excel yang akan mendukung terwujudnya Misi ke-1 Pemerintahan Kota Dumai untuk mengembangkan perekonomian Kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhan dan industri serta pemenuhan Misi ke-2 Pemerintahan Kota Dumai untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri melayu yang artinya mendorong aparatur agar kompeten, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan tetap menjunjung nilai integritas serta tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas.

5. **Analisis Dampak (satuan kerja dan masyarakat) jika tidak berdasarkan NDS**
   1. Berorientasi pelayanan: Apabila Saya tidak membuat draft instrumen yang mudah dipahami dan digunakan maka instrumen tersebut tidak akan membatu pengguna dalam pelaksanaan pengawasan
   2. Akuntabel: Apabila Saya tidak membuat draft dengan cermat dan bertanggung jawab maka hasil media pencatatan yang terkomputerisasi berisiko tidak akurat
   3. Kompeten: Apabila Saya tidak meningkatkan kompetensi diri dengan mengguasai fungsi Microsoft Excel maka instrumen yang dihasilkan kurang optimal, tidak inovatif, dan tidak mampu menjawab kebutuhan pengawasan berbasis digital
   4. Adaptif: Apabila Saya tidak menyesuaikan dan mengembangkan kreativitas dalam pembuatan draft maka instrumen akan sulit diterapkan dalam kondisi dinamis

5. Kolaboratif: Apabila Saya tidak bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam pembuatan draft maka instrumen yang dihasilkan tidak komprehensif dan kurang sesuai dengan kebutuhan lapangan

Tahapan kegiatan 2.3 Melakukan Konsultasi dan diskusi dengan Mentor dalam pembuatan cerpan BDKT yang terkomputerisasi	
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	03 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Dokumentasi Kegiatan  Gambar 15. Saya melakukan diskusi dengan Mentor/ Atasan langsung Bapak Adi Putra, ST., M.Si dan Rekan kerja Kamal Fauzani, A.Md 2. Dokumentasi Kegiatan  Gambar 16. Saya melakukan konsultasi dengan Bapak Adi Putra, ST., M.Si

Uraian Tahapan Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Nilai Dasar yang melandasi

1. Akuntabel: Saya mencatat dan memahami dengan cermat masukan dari mentor
2. Kompeten: Saya terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dari masukan pihak-pihak terkait dengan membuat draft instrumen BDKT yang sesuai
3. Harmonis: Saya menghargai dan menghormati gagasan Atasan langsung/ mentor
4. Loyal: Saya berkomitmen dan mendukung masukan dan arahan dari pihak-pihak terkait sehingga tetap berdedikasi terhadap pelaksanaan aktualisasi
5. Kolaboratif: Saya memberikan kesempatan kepada pihak-pihak terkait untuk memberikan masukan

2. Teknik Aktualisasi

Tahapan konsultasi dan diskusi dengan Mentor dalam pembuatan cerpan BDKT yang terkomputerisasi dilakukan dengan pertemuan langsung

3. Deskripsi Proses

Dalam rangka mendukung kelancaran implementasi penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam pengawasan BDKT tahapan konsultasi dan diskusi dengan Mentor dalam pembuatan cerpan BDKT yang terkomputerisasi dimaksudkan untuk memastikan bahwa rancangan sistem yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan pengawasan di lapangan, memperoleh masukan serta koreksi yang membangun, dan menyempurnakan hasil kerja agar lebih efektif, efisien, serta selaras dengan tujuan aktualisasi dan nilai-nilai profesionalitas ASN.

Pada Hari Jumat tanggal 03 Oktober 2025, Saya, Mentor yang sekaligus Kepala Bidang Kemetrologian, dan rekan kerja bekerjasama dengan diskusi dalam pembuatan cerpan BDKT yang terkomputerisasi. Langkah pertama adalah Saya meminta izin dengan ramah dan sopan kepada Mentor/Atasan langsung dan rekan kerja untuk bersama saling berdiskusi bertukar pikiran. Selanjutnya, Saya menerapkan nilai **Kolaboratif** dengan memberikan kesempatan pada berbagai pihak untuk membantu dan memberikan masukan. Dengan menerapkan nilai **Harmonis**, Saya menghargai dan menghormati gagasan Mentor/ Atasan langsung. Mentor/Atasan langsung setuju dan mendukung draft isntrumen yang telah dibuat dan menyarankan untuk melakukan uji coba dengan memasukkan data sehingga terlihat fungsi excel yang dibuat berjalan dengan baik. LangkahSaya mencatat dan memahami dengan cermat masukan dari mentor tersebut sehingga terwujud nilai **Akuntabel**.

Langkah terakhir Saya menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat dalam menciptanya kualitas terbaik pada media pencatatan yang terkomputerisasi. Setelah melaksanakan tahapan konsultasi terkait draft instrumen media BDKT Saya berkomitmen dan mendukung masukan dan arahan dari pihak-pihak terkait sehingga tetap berdedikasi terhadap pelaksanaan aktualisasi dan tercapai nilai **Loyal** dan **Kompeten** dengan terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dari masukan pihak-pihak terkait dengan membuat draft instrumen BDKT yang sesuai

Kualitas Produk: Tersedianya foto kegiatan hasil konsultasi

NOTULESI HASIL KONSULTASI DAN DISKUSI DENGAN MENTOR DAN REKAN KERJA MENGENAI DRAFT INSTRUMEN BDKT

Tanggal/ Waktu: 03 Oktober 2025/ Pukul 09.30 s/d 10.10 WIB
Mentor: Adi Putra, ST., M.Si
Rekan Kerja: Kamal Fauzani, A.Md
Tempat: Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai

1. Mentor dan rekan kerja menyetujui draft BDKT yang telah dibuat
2. Mentor menyarankan untuk untuk melakukan uji coba dengan memasukkan data sehingga terlihat fungsi excel yang dibuat berjalan dengan baik

4. Manfaat kegiatan terhadap visi, misi, tugas Kota Dumai

Kegiatan melakukan konsultasi dengan Mentor/ Atasan langsung mengenai draft instrumen BDKT terwujudnya Misi ke-1 Pemerintahan Kota Dumai untuk mengembangkan perekonomian Kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhan dan industri serta pemenuhan Misi ke-2 Pemerintahan Kota Dumai untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri melayu merupakan menunjukkan sikap terbuka terhadap bimbingan, semangat belajar, serta komitmen dalam bekerja dengan nilai-nilai etika dan profesionalisme.

5. Analisis Dampak (satuan kerja dan masyarakat) jika tidak berdasarkan NDS

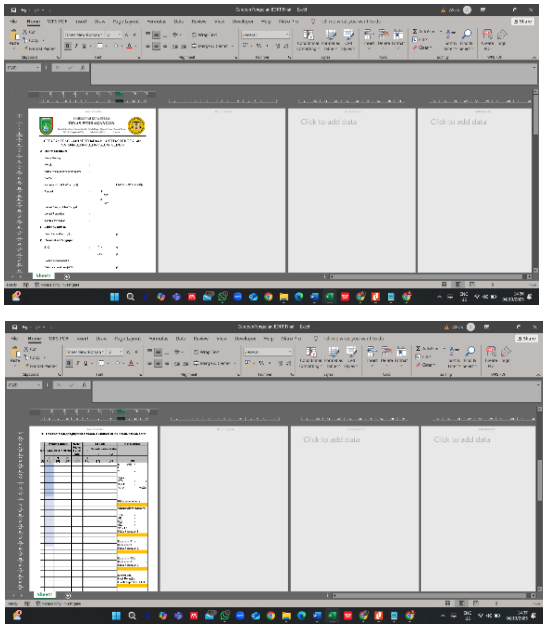
1. Akuntabel: Apabila Saya tidak mencatat dan memahami dengan cermat masukan dari mentor maka hasil draft instrumen yang dibuat dapat mengandung kesalahan, tidak sesuai dengan kebutuhan pengawasan, dan menunjukkan kurangnya tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas.
2. Kompeten: Apabila Saya tidak terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dari masukan pihak-pihak terkait dengan membuat draft

instrumen BDKT yang sesuai maka kemampuan saya tidak akan berkembang, dan instrumen yang dihasilkan tidak inovatif serta kurang bermanfaat bagi peningkatan kinerja organisasi.

3. Harmonis: Apabila Saya tidak menghargai dan menghormati gagasan Atasan langsung/ Mentor maka hubungan kerja menjadi kurang baik, komunikasi tidak efektif, dan proses penyusunan instrumen tidak berjalan dengan lancar.
4. Loyal: Apabila Saya tidak berkomitmen dan mendukung masukan dan arahan dari pihak-pihak terkait maka tujuan penyusunan instrumen BDKT tidak akan tercapai secara optimal, serta menunjukkan kurangnya kesetiaan terhadap visi dan misi instansi.
5. Kolaboratif: Apabila Saya tidak memberikan kesempatan kepada pihak-pihak terkait untuk memberikan masukan maka hasil instrumen menjadi kurang komprehensif, tidak mencerminkan kebutuhan bersama, dan menghambat semangat kerja tim dalam menghasilkan inovasi yang bermanfaat.

Tahapan kegiatan 2.4 Penulisan draft akhir cerapan BDKT terkomputerisasi	
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	03 Oktober 2025 s/d 04 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Dokumentasi Kegiatan  Gambar 17. Saya membuat draft akhir cerapan BDKT terkomputerisasi didampingi Bapak Adi Putra, ST., M.Si

1. Dokumentasi Draf



Gambar 18. Halaman pertama dan kedua cerapan

2. Lampiran Cerapan BDKT

Link Drive:
https://drive.google.com/drive/folders/1IvF4qEQrjfEgfARfTNlmMF6A145DvCmu

Link bit.ly:
https://bit.ly/CerapanBDKT

QR Code:

Uraian Tahapan Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Nilai Dasar yang melandasi

1. Akuntabel: Saya menyelesaikan draft akhir cerapan BDKT dengan teliti dan jujur
2. Kompeten: Saya terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan membuat draft akhir instrumen BDKT yang sesuai
3. Adaptif: Saya siap melakukan revisi jika diperlukan sehingga kualitas draft akhir sesuai standar dan mampu menjawab kebutuhan pelaksanaan aktualisasi

Tambahan Nilai Dasar:

4. Berorientasi pelayanan: Saya membuat draft akhir instrumen yang mudah dipahami dan digunakan

2. Teknik Aktualisasi

Tahapan membuat instrumen akhir pengawasan BDKT dengan memanfaatkan teknologi digital Microsoft Excel

3. Deskripsi Proses

Dalam rangka mendukung kelancaran implementasi penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam pengawasan BDKT, tahapan membuat draft akhir instrumen pengawasan BDKT dengan memanfaatkan teknologi digital Microsoft Excel bertujuan untuk **menghasilkan alat kerja yang akurat siap pakai, efisien, dan mudah digunakan dalam proses pengumpulan serta pengolahan data hasil pengawasan**, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pelaporan, meminimalisir kesalahan pencatatan manual, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada hari Jumat tanggal 03 Oktober 2025 sampai dengan hari Sabtu tanggal 04 Oktober 2025, setelah mengkonsultasikan draft BDKT dengan Mentor/ Atasan langsung selanjutnya Saya menyempurnakan draft akhir dengan menguji media pencatatan BDKT dengan beberapa data untuk melihat apakah formula yang dibuat dapat berfungsi dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku sesuai dengan penerapan nilai **Kompeten** dimana Saya akan terus belajar dan mengembangkan kapabilitas diri dengan membuat draft akhir instrumen BDKT yang sesai sehingga instrumen tersebut dapat digunakan secara optimeal dalam mendukung efektivitas kegiatan aktualisasi. Saya akan menyelesaikan draft cerapan BDKT dengan teliti dan jujur sehingga menghasilkan media pencatatan BDKT terkomputerisasi yang akurat, dapat dipercaya, dan bermanfaat sebagai pedoman dalam pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan penerapan nilai **Akuntabel** serta Saya membuat draft akhir instrumen yang mudah dipahami dan digunakan sesuai dengan nilai dasar **Berorientasi Pelayanan**.

Dalam pembuatan media pencatatan pastinya ada kekurangan baik itu dari fungsi yang digunakan maupun dari tampilan dan kemudahan penggunaan. Beberapa formula mungkin belum sepenuhnya optimal untuk menyesuaikan berbagai kondisi di lapangan, sementara dari sisi desain, tata letak atau format data bisa saja masih perlu disempurnakan agar lebih praktis untuk pengguna. Oleh karena itu, diperlukan **uji coba, evaluasi, dan masukan dari pengguna atau Mentor/ Atasan langsung** untuk memastikan media pencatatan tersebut benar-benar efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pengawasan BDKT di lapangan. Oleh Karena itu, Saya siap melakukan revisi jika diperlukan sehingga kualitas draft tetap terjaga sesuai standar dan mampu

menjawab kebutuhan pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan penerapan nilai **Adaptif**.

Kualitas Produk: Tersedianya foto kegiatan hasil konsultasi dan draft akhir media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi

NOTULESI DRAFT AKHIR INSTRUMEN BDKT

Tanggal/ Waktu: 03 Oktober 2025 Pukul 10.10 WIB s/d Selesai
Mentor: Adi Putra, ST., M.Si
Tempat: Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai

Keterangan Cerapan BDKT yang terkomputerisasi:

A. Informasi Umum

1. **Nama barang** (diisi dengan nama produk BDKT yang akan diuji)
2. **Merek** (diisi dengan nama dagang yang digunakan pelaku usaha pada produknya)
3. **Nama Produsen/ Pengemas/Importir** (diisi dengan menyesuaikan kondisi pelaku usaha dan mencoret pilihan lainnya yang tidak perlu
4. **Alamat** (diisi dengan alamat/ tempat BDKT di produksi)
5. **Kapasitas Produksi/ Jam (lot)** (diisi dengan jumlah produksi BDKT selama satu jam dalam hitungan lot untuk menentukan jumlah sampel yang diambil ataupun Display)
   =IF(G23<>"";IF(AND(COUNTA(B66:B195)>=10;G23<100);"Display "; "Produk/ Jam"); "Produk/ Jam atau Display")
   rumus ini menampilkan “Display” jika syarat tertentu terpenuhi, menampilkan “Produk/Jam” jika sebagian syarat tidak terpenuhi, dan menampilkan “Produk/Jam atau Display” jika data utama kapasitas produksi belum diisi
6. **Penguji** (diisi dengan nama pegawai/ pengawas yang melakukan pengujian pada BDKT)
7. **Lokasi Pengambilan Sampel** (diisi dengan lokasi dilakukannya pengambilan sampel BDKT)
8. **Lokasi Pengujian** (diisi dengan lokasi dilakukannya pengujian BDKT)
9. **Tanggal Pengujian** (diisi dengan tanggal pelaksanaannya pengujian BDKT)

B. Label Kuantitas

1. **Berat Bersih/ Netto (Qn)** (diisi dengan informasi kuantitas sebenarnya/berat bersih/netto dari BDKT yang tertera di label)

C. Parameter Pengujian

1. **BKD** (diisi dengan batas kesalahan yang diizinkan, berupa Toleransi dan dua kali Toleransi BDKT sesuai dengan gramasi produk BDKT yang diuji)

   =IFS(AND(5<=G41; G41<=50; G41<>""); G41*9%; AND(50<G41; G41<=100; G41<>""); 50*9%;AND(100<G41;G41<=200;G41<>""); G41*4,5%; AND(200<G41; G41<=300; G41<>""); 200*4,5%; AND(300<G41; G41<=500; G41<>""); G41*3%; AND(500<G41; G41<=1000; G41<>""); 500*3%; AND(1000<G41; G41<=10000; G41<>""); G41*1,5%; AND(10000<G41; G41<=15000; G41<>""); 10000*1,5%; AND(15000<G41; G41<=50000; G41<>""); G41*1%; TRUE; "")

   rumus ini menampilkan toleransi atau hasil dari perhitungan presentase berdasarkan nilai yang ada pada kuantitas sebenarnya/ Netto/ Berat bersih sesuai dengan peraturuan

   =IF(H45=""; ""; 2*H45)

   rumus ini menampilkan dua kali nilai toleransi

2. **Faktor Keamanan** (diisi dengan faktor koreksi sesuai kapasitas produksi yang diambil

3. **Rata-rata berat tara (ATW)** (diisi dengan rata-rata 10 tara atau 25 tara sesuai kebutuhan)

   =IF(AND(COUNTA(B66:B96)>=10;COUNTA(B66:B96)<25);AVERAGE(B66:B75);IF(COUNTA(B66:B96)>=25;AVERAGE(B66:B90);""))

   rumus ini menampilkan rata-rata tara minimal 10 buah dan jika belum seluruh data dimasukkan maka akan menampilkan kosong

D. Tabel cerapan pengujian kebenaran kuantitas BDKT dalam satuan berat secara umum

   Kolom 1 = nomor

   =IF(OR(B66<>""; C66<>""); ROW ()-65;" ")

   rumus ini menampilkan nomor urut otomatis ketika baris tara dan atau bruto diisi

   Kolom 2 = diisi dengan tara produk BDKT yang ditimbang

   Kolom 3 = diisi dengan bruto/ berat bersih produk BDKT yang ditimbang

   Kolom 4 = Netto sebenarnya pada produk BDKT

   =IF(AND(COUNTA($B$66:$B$99)>=10;COUNTA($B$66:$B$99)<25;C66<>"";$J$73<>"";$J$76="");IF(AND($J$73="≤";COUNTA($$66:$B$99)=10);C66-$L$71;IF(AND($J$73=">";B66<>"";COUNTA($B$66:$B$99)=COUNTA($C$66:$C$99)); C66-B66;""));IF(AND(COUNTA($B$66:$B$99)>=25;C66<>"";$J$76<>""

);IF(AND($J$76="≤";COUNTA($B$66:$B$99)=25;AVERAGE($B$66:$B$75)>$L$72);C66$L$71;IF(AND($J$76=">";B66<>"";COUNTA($B$66:$B$99)>=25;COUNTA($B$66:$B$99)=COUNTA($C$66:$C$99)); C66-B66;""));""))

rumus ini menampilkan hasil pengurangan tergantung dengan kondisi jumlah data dan tanda pembanding yang digunakan, namun jika tidak memenuhi syarat apapun, rumus akan menampilkan kosong.

Kolom 5 = menampilkan kuantitas nominal yang tertera di label

Kolom 6 = eror

=IF(AND(ISNUMBER(D66); ISNUMBER(E66)); D66 - E66; "")

rumus menampilkan selisih dari berat yang tertera di label dengan berat sebenarnya

Kolom 7 = Toleransi

=IF(AND(ISNUMBER(F66);ISNUMBER($G$64);F66<=$G$64;F66>=$H$64); "✓"; "")

rumus ini memberi tanda terhadap data yang masuk kedalam rentang toleransi tertentu dan menampilkan kosong jika tidak ada data yang masuk rentang toleransi

Kolom 8 = 2 kali Toleransi

=IF(AND(ISNUMBER(F66);ISNUMBER($H$64);F66<=$H$64); "✓"; "")

rumus ini memberi tanda terhadap data yang masuk kedalam rentang toleransi tertentu dan menampilkan kosong jika tidak ada data yang masuk rentang toleransi

Kolom 9 =

n akt (0) =

=IF(G23<>"";IF(AND(G23>=100;G23<=500);50;IF(AND(G23>=501; G23<=3200); 80;IF(G23>=3201;125;G23)));"")

menampilkan ukuran sampel yang diambil dan jumlah aktual data yang dimunculkan

k =

=IF(G23<>""; TINV(0,01; L66)/SQRT(L66); "")

menampilkan hasil perhitungan statistik nilai *t student* yang dibagi akar kapasitas produksi

c =

=IF(L66<>"";IF(AND(G23>=501; G23<=500); 3;IF(AND(G23>=501; G23<=3200);5;IF(G23>=3200;7;ROUNDDOWN((2,5%*L66);0))));"")

Menampilkan jumlah data kesalahan maksimal produk BDKT sesuai dengan kapasaitas produk dan menampilkan nilai 2,5% terhadap kapasitas produk yang berada dibawah rentang kapasitas poduk seharusnya

Tara

ATW (10) atau ATW (25)

```
=IF(COUNTA(B66:B195)=0;"ATW";IF(AND(COUNTA(B66:B195)>=10;OR(AVERAGE($B$66:$B$75)<=L72;AND(AVERAGE($B$66:$B$75)>L72;COUNTA(B66:B195)<25)));"ATW(10)";IF(COUNTA(B66:B195)>=25;"ATW (25)";"ATW")))
```

Menampilkan data status “ATW”, “ATW(10)”, “ATW(25)” tergantung jumlah dan kuantitas data rata-rata yang diinput pada rentang tara

10%Qn

```
=IF(E66=""; ""; E66*10%)
```

menampilkan 10% nilai kuantitas yang tercantum pada label

ATW ≤ atau ≥ 10%Qn

```
=IF(OR(L71="";L72="");"";IF(L71<=L72;"≤";">"))
```

menampilkan keterangan atau batasan nilai dari suatu perbandingan dan untuk menentukan apakah data 10 tara yang digunakan sudah sesuai atau belum

0,25 T

```
=IF(OR(AND(COUNTA($B$66:$B$195)>=10;$J$73=">");COUNTA($B$66:$B$195)>=25);"0,25 T";" ")
```

menampilkan keterangan hasil, sebagai indikator jika kondisi 10 tara tidak sesuai dan keterangan ketentuan jika kondisi 25 tara sesuai

S(25)

```
=IF(OR(AND(COUNTA($B$66:$B$195)>=10;$J$73=">");COUNTA($B$66:$B$195)>=25); STDEV.S(B66:B90); "")
```

menampilkan simpangan baku atau standar deviasi dari data 25 tara

S(25) ≤ atau ≥ 0,25 T

```
=IF(OR(L75="";L74="");"";IF(L75<=L74;"≤";">"))
```

menampilkan keterangan atau batasan nilai dari suatu perbandingan dan untuk menentukan apakah data 25 tara yang digunakan sudah sesuai atau belum

TPE

```
=IF(AND(F66<>""; COUNTA(F66:F195)>=10); SUM(F66:F195); "")
```

menampilkan jumlah dari error

AE

```
=IF(COUNT(F66:F195)>=10;AVERAGE(F66:F195);"")
```

menampilkan rata-rata error

S(y)

```
=IF(COUNT(F66:F195)>=10; STDEV.S(F66:F195);"")
```

menampilkan simpangan baku atau standar deviasi dari error

SEL

```
=IF(AND(L83<>"";L67<>"");L83*L67;"")
```

menampilkan hasil perkalian dari nilai “k” dan “S(y)”

SEL+AE

```
=IF(AND(L82<>"";L84<>"");L82+L84;"")
```

menampilkan hasil penjumlahan SEL+AE

Ketentuan 1

```
=IF(L85<>""; IF(L85>=0; "Terpenuhi"; "Tidak Terpenuhi"); "")
```

menampilkan simpulan jika ketentuan pertama terpenuhi atau tidak

Kesalahan T1 dan Kesalahan T1 ≤ atau > atau < c

```
=IF(AND(F66<>"";COUNTA(F66:F195)>=10);COUNTIF(G66:G195;"✓"); "")
=IF(OR(L89="";L68="");"";IF(L89<=L68;"≤";">"))
```

menampilkan jumlah total kesalahan T1 dan menunjukkan perbandingan nilai antara jumlah total kesalahan T1 dengan “c”

Ketentuan 2

```
=IF(K90="";"";IF(K90="≤";"Terpenuhi";IF(K90=">";"Tidak Terpenuhi";"")))
```

menampilkan simpulan jika ketentuan kedua terpenuhi atau tidak

Kesalahan T2 dan Kesalahan T2 ≤ atau > atau < c

```
=IF(AND(F66<>"";COUNTA(F66:F195)>=10);COUNTIF(H66:H195;"✓"); "")
=IF(OR(L94="";L68="");"";IF(L94<=0;"≤";">"))
```

menampilkan jumlah total kesalahan T2 dan menunjukkan perbandingan nilai antara jumlah total kesalahan T2 dengan “c”

Ketentuan 3

```
=IF(K95="";"";IF(K95="≤";"Terpenuhi";IF(K95=">";"Tidak Terpenuhi";"")))
```

menampilkan simpulan jika ketentuan ketiga terpenuhi atau tidak

Kesimpulan

```
=IFS(AND(I87="Terpenuhi";I92="Terpenuhi";I97="Terpenuhi"; I87<>""; I92<>""; I97<>""); "DITERIMA"; OR(I87="Tidak Terpenuhi"; I92="Tidak Terpenuhi";I97="Tidak Terpenuhi"); "DITOLAK"; TRUE; "")
```

menampilkan kesimpulan dari BDKT yang diuji apakah telah memenuhi ketentuan yang berlaku dengan keteranggan “DITERIMA” atau “DITOLAK”

4. Manfaat kegiatan terhadap visi, misi, tugas Kota Dumai

Kegiatan membuat draft akhir cerapan BDKT yang terkomputerisasi terwujudnya Misi ke-1 Pemerintahan Kota Dumai untuk mengembangkan perekonomian Kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhan dan industri serta pemenuhan Misi ke-2 Pemerintahan Kota Dumai untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri melayu mencerminkan semangat profesionalisme, ketelitian, dan tanggung jawab ASN dalam bekerja dengan menjunjung nilai-nilai integritas, inovasi, serta penguasaan teknologi.

5. Analisis Dampak (satuan kerja dan masyarakat) jika tidak berdasarkan NDS

1. Akuntabel: Apabila Saya tidak menyelesaikan draft akhir cerapan BDKT dengan teliti dan jujur maka hasil yang dihasilkan dapat mengandung kesalahan, tidak dapat dipertanggungjawabkan, serta menurunkan kepercayaan atasan terhadap integritas dan profesionalisme saya.
2. Kompeten: Apabila Saya terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan membuat draft akhir instrumen BDKT yang sesuai maka kualitas hasil kerja akan meningkat, instrumen menjadi lebih efektif dan relevan, serta menunjukkan kemampuan saya dalam mendukung kinerja organisasi berbasis digital.
3. Adaptif: Apabila Saya tidak siap melakukan revisi maka saya akan sulit menyesuaikan diri terhadap masukan dan perubahan kebutuhan organisasi, sehingga hasil draft tidak optimal dan tidak sesuai dengan standar atau tujuan yang telah ditetapkan.

Tambahan Nilai Dasar

4. Berorientasi Pelayanan: Apabila Saya tidak membuat draft akhir instrumen yang mudah dipahami dan digunakan maka hasil draft tidak akan optimal dan tidak akan tercapai tujuan kegiatan aktualisasi

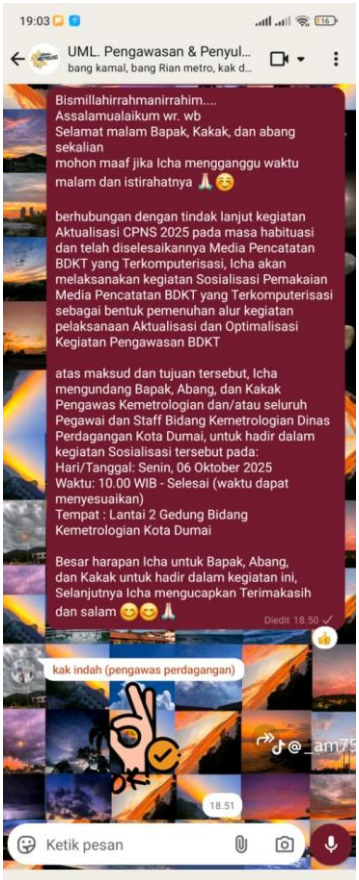
b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Annisa Fitriyani, S.Si		
Satuan Kerja		: Dinas Perdagangan Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Kemetrologian		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/*Output*	Paraf Mentor
1.	29 September 2025 s/d 04 Oktober 2025	Sesuai	Laporan Minggu ke-2	

LAMPIRAN 3: Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

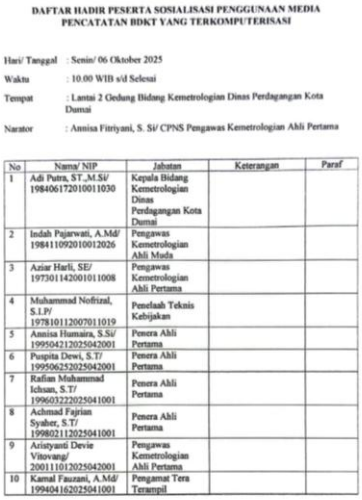
a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

<table>
<tr><td colspan="2">Kegiatan ke-3: Sosialisasi penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT</td></tr>
<tr><td colspan="2">Tahapan kegiatan
3.1 Menyiapkan bahan sosialisasi, sarana, dan prasarana kegiatan sosialisasi serta undangan sosialisasi</td></tr>
<tr><td>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</td><td>03 Oktober 2025 s/d 05 Oktober 2025</td></tr>
<tr><td>Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence</td><td>1. Undangan Sosialisasi

Gambar 19. Undangan Kegiatan Sosialisasi Media Pencatatan BDKT yang terkomputerisasi (Sumber: Dokumentasi Pribadi, Whatsapp 5/10/2025 18.50 WIB)</td></tr>
</table>

2. Daftar Peserta



DAFTAR HADIR PESERTA SOSIALISASI PENGGUNAAN MEDIA PENCATATAN BDKT YANG TERKOMPUTERISASI

Hari/ Tanggal : Senin/ 06 Oktober 2025
Waktu : 10.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Lantai 2 Gedung Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai
Narator : Annisa Fitriyani, S. Si/ CPNS Pengawas Kemetrologian Ahli Pertama

No	Nama/ NIP	Jabatan	Keterangan	Paraf
1	Adi Putra, ST.,M.Si/ 198406172010011030	Kepala Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai		
2	Indah Pajarwati, A.Md/ 198411092010012026	Pengawas Kemetrologian Ahli Muda		
3	Aziar Harli, SE/ 197301142001011008	Pengawas Kemetrologian Ahli Pertama		
4	Muhammad Nofizal, S.I.P/ 197810112007011019	Penelaah Teknis Kebijakan		
5	Annisa Humaira, S.Si/ 199504212025042001	Penera Ahli Pertama		
6	Puspita Dewi, S.T/ 199506252025042001	Penera Ahli Pertama		
7	Rafian Muhammad Ichsan, S.T/ 199603222025041001	Penera Ahli Pertama		
8	Achmad Fajrian Syaher, S.T/ 199802112025041001	Penera Ahli Pertama		
9	Aristyanti Devie Vitovang/ 200111012025042001	Pengawas Kemetrologian Ahli Pertama		
10	Kamal Fauzani, A.Md/ 199404162025041001	Pengamat Tera Terampil		

Gambar 20. Daftar kosong peserta yang hadir pada Kegiatan Sosialisasi Medai Pencatatan BDKT yang terkomputerisasi Bidang Kemetrologian

Uraian Tahapan Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Nilai Dasar yang melandasi

1. Berorientasi pelayanan: Saya cekatan dan memastikan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan pihak-pihak yang terlibat
2. Akuntabel: Saya mendata seluruh kebutuhan persiapan kegiatan sosialisasi dengan cermat
3. Kompeten: Saya memastikan kesiapan teknis sarana dan prasarana dengan kualitas terbaik
4. Harmonis: Saya melibatkan semua pihak dalam mambangun persiapan dan pelaksanaan sosialisasi
5. Kolaboratif: Saya bekerja sama dalam persiapan kegiatan dengan pihak-pihak terkait

Tambahan Nilai Dasar:

6. Adaptif: Saya bersikap proaktif dengan aktif dalam mempersiapkan kegiatan sosialisasi

2. Teknik Aktualisasi

Tahapan menyiapkan bahan sosialisasi, sarana, dan prasarana kegiatan sosialisasi serta undangan sosialisasi dilakukan melakui proses perencanaan yang terstruktur, dengan identifikasi kebutuhan kegiatan sosialisasi, penyiapan sarana dan prasarana, dan koordinasi dengan pihak terkait.

3. Deskripsi Proses

Dalam rangka mendukung kelancaran implementasi penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam pengawasan BDKT tahapan menyiapkan bahan sosialisasi, sarana, dan prasarana kegiatan sosialisasi sarta undangan sosialisasi dilakukan dengan melalui proses perencanaan yang sistematis. Kegiatan ini meliputi penyusunan materi sosialisasi yang relevan dengan penerapan media pencatatan digital, penyiapan sarana dan prasarana pendukung seperti perangkat presentasi dan dokumentasi, serta penyusunan dan penyampaian undangan kepada peserta sosialisasi. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan seluruh pihak terkait memperoleh informasi yang jelas dan memahami manfaat serta tata cara penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT.

Pada Hari Jumat tanggal 03 Oktober 2025, Saya dengan aktif mempersiapkan kegiatan sosialisasi media pencatatan BDKT yang terkomputerisais yang akan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 06 Oktober 2025, serta sesuai dengan menerapkan nilai **Adaptif**. Adapun sarana sosialisasi yaitu hal-hal yang dipersiapkan berupa bahan sosialisasi yang terdiri dari media pencatatan BDKT yang telah dibuat sebelumnya dalam format excel dan *soft file* juknis terkait pada Keputusan Direktur Jendral Standarisasi dan Perlindungan Konsumen Nomor 26/SPK/KEP/3/2015 Tentang Petunjuk Teknis Pengujian Atas Kebenaran Kuantitas Barang Dalam Keadaan Terbungkus yang Dinyatakan Dalam Satuan Berat dan Volume dan mempersiapkan proyektor yang Saya atur peminjamannya kepada staff perlengkapan Dinas Perdagangan Kota Dumai dengan penyampaian langsung secara sopan dan ramah serta menyampaikan tujuan pemakaian pproyektor untuk alat tayangan media sosialosasi dalam kegiatan Aktualisasi. Selanjutnya, Saya menemui Mentor/ Atasan langsung untuk secara langsung menyampaikan undangan sosialisasi media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi dengan ramah, sopan, dan santun, serta menyampaikan harapan agar Mentor/ Atasan langsung dapat hadir dalam kegiatan tersebut untuk memberikan pandangan dan arahan agar dalam pelaksanaan implementasi media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi dapat lebih maksimal dan penggunaannya dapat dimengerti semua pihak terkait di Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai serta meminta izin untuk memakai ruangan pengawasan sebagai tempat melakukan sosialisasi.

Selanjutnya, pada hari Minggu tanggal 06 Oktober 2025, Saya menyebarkan undangan sosialisasi yang disampaikan melalui group whatsapp Pengawasan dan Penyuluhan kepada pengawas kemetrologian dan atau pengawas perdangangan dan staff pengawasan di Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai dan rekan-rekan CPNS dengan penyampaian yang sopan dan santun, agar dapat mengikuti kegiatan sosialisasi pada waktu yang telah ditentukan sekaligus menyiapkan daftar hadir sesuai dengan undangan

yang telah disebarkan. Saya melibatkan semua pihak dalam mambangun persiapan dan pelaksanaan sosialisasi agar lebih optimal sehingga terpenuhi nilai **Harmonis**. Selain itu Saya bekerja sama dalam persiapan kegiatan dengan pihak-pihak terkait agar tercipta koordinasi yang baik sesuai dengan penerapan nilai **Kolaboratif**.

Saya mendata seluruh kebutuhan persiapan kegiatan sosialisasi dengan cermat untuk memastikan kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan nantinya berjalan dengan tertip, terarah, dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan sesuai dengan penerapan nilai **Akuntabel** serta memastikan kesiapan teknis sarana dan prasarana dengan kualitas terbaik sehingga kegiatan sosialisai dapat berlangsung efektif, nyaman, dan memberikan hasil yang optimal sesuai dengan penerapan nilai **Kompeten**. Dengan cekatan dalam memastikan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan pihak-pihak yang terlibat dapat memenuhi nilai dasar **Berorientasi pelayanan**.

Kualitas Produk: Tersedianya undangan sosialisasi dan Daftar kosong peserta yang hadir pada Kegiatan Sosialisasi Medai Pencatatan BDKT yang terkomputerisasi Bidang Kemetrologian

4. Manfaat kegiatan terhadap visi, misi, tugas Kota Dumai

Kegiatan menyiapkan bahan sosialisasi, sarana, dan prasarana kegiatan sosialisasi serta undangan sosialisasi akan mendukung terwujudnya Misi ke-2 Pemerintahan Kota Dumai untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri melayu yang artinya, **kegiatan ini berperan dalam meningkatkan kapasitas, kompetensi, serta profesionalitas aparatur maupun masyarakat melalui penyediaan informasi dan pembelajaran yang terarah dan bermakna.**

5. Analisis dampak (satuan kerja dan masyarakat) jika tidak berdasarkan NDS

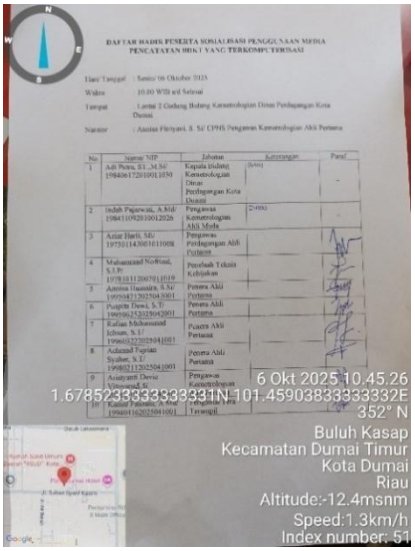
1. Berorientasi pelayanan: Apabila Saya tidak cekatan dan memastikan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan pihak-pihak yang terlibat maka kegiatan sosialisasi tidak akan berjalan optimal dan tujuan pelayanan kepada peserta tidak akan tercapai secara maksimal.
2. Akuntabel: Apabila Saya tidak mendata seluruh kebutuhan persiapan kegiatan sosialisasi dengan cermat maka akan berpotensi terjadi kekurangan atau ketidaksesuaian dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga mengurangi tanggung jawab dan kepercayaan terhadap hasil kerja yang dilakukan.
3. Kompeten: Apabila Saya tidak memastikan kesiapan teknis sarana dan prasarana dengan kualitas terbaik maka pelaksanaan kegiatan dapat mengalami kendala teknis yang menghambat kelancaran sosialisasi dan menurunkan profesionalitas pelaksana kegiatan.

4. Harmonis: Apabila Saya tidak melibatkan semua pihak dalam mambangun persiapan dan pelaksanaan sosialisasi maka akan mengurangi rasa kebersamaan, kerja sama, dan keharmonisan antarpegawai, yang dapat berdampak pada kurang optimalnya hasil kegiatan.
5. Kolaboratif: Apabila Saya tidak bekerja sama dalam persiapan kegiatan dengan pihak-pihak terkait maka proses pelaksanaan kegiatan tidak akan berjalan efisien dan hasilnya tidak akan maksimal karena kurangnya koordinasi dan sinergi antar tim.

Tambahan Nilai Dasar:

6. Adaptif: Apabila Saya tidak bersikap proaktif dengan aktif dalam mempersiapkan kegiatan sosialisasi maka kegiatan dapat berjalan tidak sesuai rencana dan sulit menyesuaikan dengan dinamika situasi yang terjadi.

Tahapan kegiatan 3.2 Melakukan kegiatan sosialisasi	
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	06 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Daftar Peserta



Gambar 21. Daftar peserta pengawas pada Kegiatan Sosialisasi Medai Pencatatan BDKT yang terkomputerisasi Bidang Kemetrologian

	2. Dokumentasi Kegiatan  Gambar 22. Saya melakukan sosialisai penggunaan kepada rekan kerja 3. Lampiran Vidio Sosialisasi Link Drive: https://drive.google.com/file/d/1ynrYsIIeoMB16-WE7hrVRuJ1YTvc5QCb/view?usp=drive_link Link bit.ly: https://bit.ly/SosialisasiCBDKT QR Code:

Uraian Tahapan Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Nilai Dasar yang melandasi

1. Berorientasi pelayanan: Saya melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan ramah dan jelas
2. Kompeten: Saya berusaha membantu pihak-pihak terkait untuk belajar menggunakan media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi
3. Harmonis: Saya menghargai dan menjaga komunikasi pihak=pihak terkait
4. Loyal: Saya berkomitmen dan mendukung masukan dan arahan pihak-pihak terkait
5. Adaptif: Saya menyesuaikan diri dalam menyampaikan fokus kegiatan

6. Kolaboratif: saya melibatkan dan memberikan kesempatan kepada pihak-pihak terkait untuk berkontribusi dalam diskusi

2. Teknik Aktualisasi

Tahapan kegiatan sosialisasi dilakukan melakui pemaparan dan diskusi langsung dengan pihak-pihak terkait. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam pengawasan Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT). Melalui sesi pemaparan, peserta memperoleh penjelasan terkait latar belakang, tujuan, manfaat, serta tata cara penggunaan media digital tersebut. Selanjutnya, sesi diskusi langsung dilaksanakan untuk menampung masukan, pertanyaan, dan pengalaman peserta di lapangan, sehingga kegiatan sosialisasi menjadi interaktif, komunikatif, dan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam.

3. Deskripsi Proses

Dalam rangka mendukung kelancaran implementasi penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam pengawasan BDKT tahapan kegiatan sosialisasi pemakaian media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi dilaksanakan melalui penyampaian materi dan diskusi langsung bersama para pengawas kemetrologian. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan aparatur dalam menggunakan aplikasi atau sistem pencatatan digital secara efektif, sehingga proses pengawasan BDKT dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik. Melalui kegiatan ini diharapkan para pengawas mampu mengoptimalkan teknologi digital dalam pelaksanaan tugas pengawasan.

Pada hari Senin tanggal 06 Oktober 2025, Saya mengingatkan kembali jadwal sosialisasi kepada pihak-pihak terkait yang menjadi peserta dengan sopan dan santun bahwa kegiatan sosialisasi akan dimulai pukul 10.00 WIB. Sebelum dilaksanakannya sosialisasi, Saya memastikan kembali sarana dan prasarana dapat digunakan dengan baik. Dalam mempersiapkan sarana, Saya memperhatikan kembali bahan-bahan sosialisasi yang akan digunakan, serta memastikan peralatan elektronik yang digunakna berupa ponsel, leptop, dan proyektor berfungsi dengan baik. Selanjutnya saya memerhatikan prasarana yang digunakan berupa ruangan lantai 2 gedung Bidang Kemetrologian dalam kondisi ruangan yang bersih dan dapat digunakan dalam kegiatan sosialisasi.

Dalam kegiatan sosialisasi, Saya mempersilahakan seluruh peserta untuk dapat duduk dengan nyaman dan mengisi daftar hadir peserta. Setelah itu Saya menyesuaikan diri dalam menyampaikan fokus kegiatan sehingga terpenuhi nilai **Adaptif.** Selanjutnya Saya membuka sosialisasi dan menuturkan tata cara pemakaian media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi dengan, jelas, ramah, sopan, dan sesuai

dengan peraturan yang menjadi acuan sehingga memenuhi nilai **Berorientasi pelayanan** serta tidak lupa interaktif dengan peserta menghargai menjaga komunikasi pihak-pihak terkait sekaligus memenuhi nilai **Harmonis**. Saat menyampaikan sosialisasi Saya sekaliguas membantu pihak-pihak terkait untuk belajar menggunakan media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi sehingga memenuhi nilai **Kompeten**.

Setelah dilaksanakannya sosialisasi, Saya memberikan kesempatan kepada pihak-pihak terkait untuk berkontribusi dalam diskusi dengan memberikan masukan dan pertanyaan jika sekiranya dari penyampaian dalam kegiatan sosialisasi masih ada yang belum dipahami sehingga memenuhi nilai **Kolaboratif**. Pihak-pihak yang terlibat dan menjadi peserta memberikan dukungan dan selamat kepada Saya karena telah sampai kepada tahapan kegiatan sosialisasi dan mengucapkan bahwa penjelasan dan pemakaian media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi dapat dipahami. Pihak-pihak terkait memberikan saran dan masukan untuk memperluas instrumen yang digunakan sehingga dapat digunakan selain pada excel agar cerapan tersebut dapat lebih fleksibel digunakan di berbagai media lainnya. Saya mencatat dan menerima masukan yang diberikan oleh pihak-pihak terkait dan Saya berkomitmen dan mendukung masukan dan arahan pihak-pihak terkait sehingga memenuhi niali **Loyal**. Setelah peserta sosialisasi merasa telah memahami cara menggunakan media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi, selanjutnya saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak-pihak terkait yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan kepada Saya sehingga media pencatatan BDKT yang telah dibuat dapat sesuai dengan kebutuhan lapangan dan dapat dipahami oleh rekan kerja pengawas perdagangan atau pengawas kemetrologian di Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai dan menutup kegiatan sosialisasi tersebut.

NOTULESI HASIL SOSIALISASI PENGGUNAAN MEDIA PENCATATAN BDKT YANG TERKOMPUTERISASI KEPADA REKAN KERJA

Tanggal/ Waktu: 06 Oktober 2025/ Pukul 10.00 s/d 10.45 WIB
Mentor: Adi Putra, ST., M.Si
Rekan Kerja: Seluruh Pengawas Perdagangan dan atau Pengawas kemetrologian dan CPNS Bidang Kemetrologian
Tempat: Lantai 2 (dua) Gedung Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai

1. Pihak-pihak terkait menyarankan untuk memperluas instrument yang digunakan sehingga dapat digunakan selain pada excel seperti *spreadsheets* dan WPS

Kualitas Produk: Tersedianya notulensi hasil sosialisasi, daftar hadir peserta sosialisais, dan foto atau vidio kegiatan

4. **Manfaat kegiatan terhadap visi, misi, tugas Kota Dumai**

   Kegiatan menyiapkan bahan sosialisasi, sarana, dan prasarana kegiatan sosialisasi serta undangan sosialisasi akan mendukung terwujudnya Misi ke-2 Pemerintahan Kota Dumai untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri melayu yang artinya, **kegiatan ini berperan dalam meningkatkan kapasitas, kompetensi, serta profesionalitas aparatur maupun masyarakat melalui penyediaan informasi dan pembelajaran yang terarah dan bermakna.**

5. **Analisis dampak (satuan kerja dan masyarakat) jika tidak berdasarkan NDS**

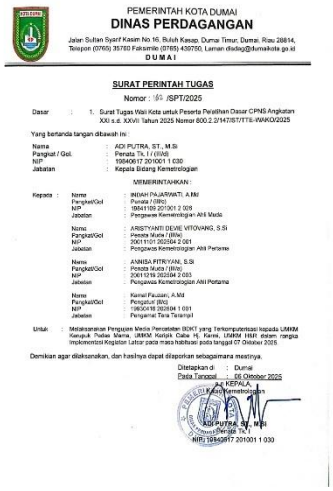
1. Berorientasi pelayanan: Apabila Saya tidak melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan ramah dan jelas maka peserta sosialisasi akan kesulitan memahami materi yang disampaikan, sehingga tujuan kegiatan untuk memberikan pelayanan informasi dan peningkatan pemahaman tidak tercapai secara optimal
2. Kompeten: Apabila Saya tidak berusaha membantu pihak-pihak terkait untuk belajar menggunakan media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi maka proses transfer pengetahuan tidak akan berjalan efektif dan kemampuan peserta dalam menerapkan teknologi digital akan tetap terbatas.
3. Harmonis: Apabila Saya tidak menghargai dan menjaga komunikasi pihak-pihak terkait maka suasana kegiatan dapat menjadi kurang kondusif, menghambat kerja sama, dan menurunkan semangat partisipasi peserta dalam kegiatan sosialisasi.
4. Loyal: Apabila Saya tidak berkomitmen dan mendukung masukan dan arahan pihak-pihak terkait maka pelaksanaan kegiatan sosialisasi dapat kehilangan arah dan tidak sejalan dengan kebijakan maupun tujuan organisasi.
5. Adaptif: Apabila Saya tidak menyesuaikan diri dalam menyampaikan fokus kegiatan maka pesan yang ingin disampaikan tidak akan terserap dengan baik dan efektivitas kegiatan akan menurun.
6. Kolaboratif: Apabila Saya tidak melibatkan dan memberikan kesempatan kepada pihak-pihak terkait untuk berkontribusi dalam diskusi maka kegiatan sosialisasi akan bersifat satu arah dan kurang menghasilkan ide-ide konstruktif yang dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan pengawasan BDKT.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Annisa Fitriyani, S.Si		
Satuan Kerja		: Dinas Perdagangan Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Kemetrologian		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/*Output*	Paraf Mentor
1.	03 Oktober 2025 s/d 06 Oktober 2025	Sesuai	Laporan Minggu ke-3	

LAMPIRAN 4: Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan ke-4: **Implementasi dan pendampingan penggunaan medai pencatatan terkomputerisasi pengawasan BDKT**	
Tahapan kegiatan 4.1 Membuat jadwal pengawasan dalam rangka implemantasi cerapan yang terkomputerisasi	
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	06 Oktober 2025, 08 Oktober 2025, dan 13 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Dokumentasi Kegiatan  Gambar 23. Surat Perintah Tugas Pengawasan BDKT UMKM 2. Jadwal harian kegiatan pengawasan BDKT  PEMERINTAH KOTA DUMAI DINAS PERDAGANGAN SURAT PERINTAH TUGAS Gambar 24. Surat Perintah Tugas Pengawasan BDKT UMKM Hj. Karmi, UMKM H&R, dan UMKM Mama tanggal 07 Oktober 2025



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERDAGANGAN
Jalan Sultan Syarif Kasim No.16, Buluh Kasap, Dumai Timur, Dumai, Riau 28814,
Telepon (0765) ..... Faksimile (0765) ..... Laman disdag@dumaikota.go.id

SURAT PERINTAH TUGAS
Nomor : [illegible] /SPT/2025

Dasar : 1. Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1981 tentang Metrologi Legal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 11);
2. Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
3. Surat Direktorat Metrologi, Kementrian Perdagangan Nomor: MR.05.01/08/SPPTN.4/SD/10/2025 tanggal 02 Oktober 2025, Perihal Pelaksanaan Pengawasan Barang.
4. Nota Dinas nomor : Disdag-140/2025 tanggal : Oktober 2025

MEMERINTAHKAN :

Kepada :

Nama	:	INDAH PAJARWATI, A.Md
Pangkat/Gol	:	Penata / (III/c)
NIP	:	19841109 201001 2 026
Jabatan	:	Pengawas Kemetrologian Ahli Muda
Nama	:	AZHAR HARIZ, SE
Pangkat/Gol	:	Penata TK.I / (III/d)
NIP	:	19731014 200501 1 006
Jabatan	:	Pengawas Perlengengan Ahli Pertama
Nama	:	MUHAMMAD HORRIZAL, S.IP
Pangkat/Gol	:	Penata Muda (III/a)
NIP	:	19781013 [illegible] 1 009
Jabatan	:	Penelaah Teknis Kebijakan
Nama	:	ARISTYANTI DEVIE VITOVANG, S.Si
Pangkat/Gol	:	Penata Muda / (III/a)
NIP	:	20011101 202504 2 001
Jabatan	:	Pengawas Kemetrologian Ahli Pertama
Nama	:	ANNISA FITRIYANI, S.Si
Pangkat/Gol	:	Penata Muda / (III/a)
NIP	:	20021219 202504 2 003
Jabatan	:	Pengawas Kemetrologian Ahli Pertama
Nama	:	KAMAL FAUZANI, A.Md
Pangkat/Gol	:	Pengatur/ (II/c)
NIP	:	19940616 202504 1 001
Jabatan	:	Pengamat Tera Terampil
Nama	:	RIANTO ADI SAPUTRO, SH
Jabatan	:	[illegible]

Untuk : 1. Melaksanakan Tugas Pengawasan, Pengamatan dan Pemeriksaan Metrologi Legal pentest Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) Produk Beras SPHP di Unit Usaha terkait Perum Bulog dan Mitra Perum Bulog di Kota Dumai pada tanggal 10 Oktober 2025
2. Melaporkan hasil kegiatan Pengawasan dan Pemeriksaan Pelanjut tersebut

Demikian agar dilaksanakan, dan hasilnya dapat dilaporkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Dumai
pada tanggal 09 Oktober 2025
Kepala

ADI PUTRA, ST., M.Si
Penata TK.I
NIP. 19820617 201001 1 030

Gambar 25. Surat Perintah Tugas Pengawasan BDKT SPHP Perum Bulog tanggal 10 Oktober 2025



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERDAGANGAN
Jalan Sultan Syarif Kasim No.16, Buluh Kasap, Dumai Timur, Dumai, Riau 28814,
Telepon (0765) 35760 Faksimile (0765) 439750, Laman disdag@dumaikota.go.id
DUMAI

SURAT PERINTAH TUGAS
Nomor : 167 /SPT/2025

Dasar : 1. Surat Tugas Wali Kota untuk Peserta Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XXI s.d. XXVII Tahun 2025 Nomor 800.2.2/1478/STTTE-WAKO/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	ADI PUTRA, ST., M.Si
Pangkat / Gol.	:	Penata,Tk. I / (III/d)
NIP	:	19820617 201001 1 030
Jabatan	:	Kepala Bidang Kemetrologian

MEMERINTAHKAN :

Kepada :

Nama	:	INDAH PAJARWATI, A.Md
Pangkat/Gol	:	Penata / (III/c)
NIP	:	19841109 201001 2 026
Jabatan	:	Pengawas Kemetrologian Ahli Muda
Nama	:	ARISTYANTI DEVIE VITOVANG, S.Si
Pangkat/Gol	:	Penata Muda / (III/a)
NIP	:	20011101 202504 2 001
Jabatan	:	Pengawas Kemetrologian Ahli Pertama
Nama	:	ANNISA FITRIYANI, S.Si
Pangkat/Gol	:	Penata Muda / (III/a)
NIP	:	20021219 202504 2 003
Jabatan	:	Pengawas Kemetrologian Ahli Pertama
Nama	:	KAMAL FAUZANI, A.Md
Pangkat/Gol	:	Pengatur/ (II/c)
NIP	:	19940616 202504 1 001
Jabatan	:	Pengamat Tera Terampil

Untuk : Melaksanakan Pengujian Media Pencatatan BDKT yang Terkomputerisasi kepada UMKM Kerucuk Pedas Mama tanggal 16 Oktober 2025

Demikian agar dilaksanakan, dan hasilnya dapat dilaporkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Dumai
Pada Tanggal : 14 Oktober 2025
a.n KEPALA
Kepala Kemetrologian

ADI PUTRA, ST., M.Si
Penata TK.I
NIP. 19820617 201001 1 030

Gambar 26. Surat Perintah Tugas Pengawasan BDKT UMKM Mama tanggal 16 Oktober 2025

Uraian Tahapan Kegiatan yang dilaksanakan:

1. **Nilai Dasar yang melandasi**

1. Akuntabel: Saya menyusun jadwal pengawasan dengan jujur dan cermat
2. Kompeten: Saya memastikan jadwal pengawasan realistis dan efektif

3. Harmonis: Saya mendengarkan dan menerima pertimbangan pihak terkait tentang kesesuaian jadwal pengawasan
4. Loyal: Saya berkomitmen mendukung masukan dan arahan pihak terkait dalam penyusunan jadwal
5. Kolaboratif: Saya terbuka dan bekerjasama dalam menentukan jadwal yang sesuai

2. Teknik Aktualisasi

Tahapan membuat jadwal pengawasan dalam rangka implemantasi cerapan yang terkomputerisasi dilakukan dengan mengeluarkan Surat Perintah Tugas oleh Atasan langsung sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang telah didiskusikan pada tahapan perencanaan sebelumnya.

3. Deskripsi Proses

Dalam rangka mendukung kelancaran implementasi penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam pengawasan BDKT tahapan membuat jadwal pengawasan dimaksudkan untuk **mengatur waktu dan pembagian tugas secara sistematis** sehingga kegiatan pengawasan dapat terlaksana dengan **terencana, terkoordinasi, dan efisien.** Dengan adanya jadwal yang tersusun baik, setiap petugas pengawas memiliki acuan waktu pelaksanaan, lokasi pengawasan, serta tanggung jawab yang jelas, sehingga proses pencatatan melalui sistem terkomputerisasi dapat berjalan **tertib, tepat waktu, dan sesuai target** yang telah ditetapkan.

Saya menyusun jadwal pengawasan pada hari Senin tanggal 06 Oktober 2025, jadwal yang dibuat berdasarkan hasil diskusi pada tahapan perencanaan kegiatan sebelumnya dengan Mentor/Atasan langsung dan rekan kerja. Jadwal yang dibuat disesuaikan dengan ketersediaan rekan kerja. Dalam pembuatan jadwal kegiatan pengawasan Saya berdiskusi dengan ramah dan sopan mengajak rekan kerja untuk saling menetapkan jadwal harian untuk kegiatan pengujicobaan media pencatatan yang terkomputerisasi

Pada hari Senin Tanggal 06 Oktober 2025, Saya membuat SPT dalam rangka Pengujian Media Pencatatan BDKT yang Terkomputerisasi serta pengawasan BDKT pada UMKM Hj. Karmi, UMKM H&R, dan UMKM Mama dengan ditetapkannya jadwal turun lapangan pada Selasa 07 Oktober 2025, Selanjutnya pada hari Rabu tanggal 08 Oktober 2025, Saya membuat SPT Pengawasan BDKT SPHP Perum Bulog sesuai dengan Surat Direktorat Metrologi, Kementrian Perdagangan Nomor MR.03.01/3865/PKTN.4/SD/10/2025 tanggal 02 Oktober 2025 perihal Pelaksanaan Pengawasan Beras dengan ditetapkannya jadwal turun lapangan pada Jumat 10 Oktober 2025, Selanjutnya pada hari Senin 13 Oktober 2025, Saya membuat Surat Perintah Tugas dalam rangka Pengujian Media Pencatatan BDKT

yang Terkomputerisasi serta pengawasan BDKT pada UMKM Mama dengan ditetapkannya jadwal turun lapangan pada Kamis 16 Oktober 2025.

Dalam menyusun jadwal pengawasan tersebut Saya mendengarkan dan menerima pertimbangan pihak terkait tentang kesesuaian jadwal pengawasan, mendukung, dan bekerjasama dengan rekan kerja agar tercapai jadwal yang sesuai sehingga terpenuhi nilai **Harmonis**, **Loyal**, **Kolaboratif**. Saya menyusun jadwal pengawasan dengan jujur dan cermat dan memastikan jadwal pengawasan realistis dan efektif dengan memperhatikan jadwal kegiatan rekan kerja yang terlibat dan pelakuu usaha yang akan diawasi sehingga terpenuhi nilai dasar **Akuntabel** dan **Kompeten**.

Kualitas Produk: Tersedianya foto kegitan pembuatan SPT dan SPT kegiatan pengawasan BDKT

4. Manfaat kegiatan terhadap visi, misi, tugas Kota Dumai

Kegiatan pembuatan jadwal pengawasan dalam rangka implemantasi cerapan yang terkomputerisasi terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan mendukung terwujudnya Misi ke-1 Pemerintahan Kota Dumai untuk mengembangkan perekonomian Kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhan dan industri serta pemenuhan Misi ke-2 Pemerintahan Kota Dumai untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri melayu yang artinya, kegiatan pembuatan jadwal pengawasan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis penerapan cerapan yang terkomputerisasi, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan efektivitas pengawasan barang dalam keadaan terbungkus (BDKT) sebagai bagian dari sistem perdagangan dan industri di Kota Dumai. Dengan pengawasan yang terencana, transparan, dan berbasis digital, maka keandalan sistem metrologi legal dapat meningkatkan kepercayaan pelaku usaha, mendukung daya saing sektor industri dan kepelabuhanan dan serta meningkatkan kompetensi aparatur pengawas melalui pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan nilai-nilai profesionalisme.

5. Analisis dampak (satuan kerja dan masyarakat) jika tidak berdasarkan NDS

1. Akuntabel: Apabila Saya tidak menyusun jadwal pengawasan dengan jujur dan cermat maka kegiatan pengawasan berpotensi tidak sesuai rencana dan tujuan yang ditetapkan
2. Kompeten: Apabila Saya tidak memastikan jadwal pengawasan realistis dan efektif maka pelaksanaan pengawasan dapat menjadi tidak optimal
3. Harmonis: Apabila Saya tidak mendengarkan dan menerima pertimbangan pihak terkait tentang kesesuaian jadwal pengawasan

maka dapat menimbulkan miskomunikasi dan menurunkan semnagat kerja sama

4. Loyal: Apabila Saya tidak berkomitmen mendukung masukan dan arahan pihak terkait dalam penyusunan jadwal maka hal tersebut mencerminkan kurangnya kesetiaan terhadap tujuan organisasi
5. Kolaboratif: Apabila Saya tidak terbuka dan bekerjasama dalam menentukan jadwal yang sesuai maka proses penyusunan jadwal akan kehilangan efektivitas dan sinergi

Tahapan kegiatan 4.2 Melaksanakan pengawasan BDKT dan uji coba atau simulasi pemakaian cerapan BDKT yang terkomputerisasi	
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	07 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Dokumentasi Kegiatan  Gambar 25. Saya dan rekan kerja melakukan pengawasan BDKT Terhadap UMKM Hj. Karmi  Gambar 26. Saya dan rekan kerja melakukan pengawasan BDKT Terhadap UMKM H&R

	2. Lampiran Kegiatan Implementasi Link Drive: https://drive.google.com/drive/folders/1-lcyzD62-xOBWCDq19DUsxBv-jHEdyB9 Link bit.ly: https://bit.ly/implementasiCBDKT QR Code:

1. Uraian Tahapan Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Berorientasi Pelayanan: Saya memastikan kegiatan uji coba dapat meningkatkan dan memenuhi kebutuhan masyarakat
2. Kompeten: Saya belajar untuk menguasai penggunaan cerapan BDKT terkomputerisasi
3. Adaptif: Saya menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan sehingga setiap kegiatan dapat terlaksana secara fleksibel, tetap sasaran, dan mampu mengatasi berbagai kendala yang mungkin muncul
4. Kolaboratif: Saya menggerakkkan pemanfaatan berbagai sumberdaya dalam kegiatan pengawasan sehingga pelaksanaannya dapat lebih optimal, efisien, dan memberikan hasil yang berkualitas

2. Teknik Aktualisasi

Tahapan melaksanakan pengawasan BDKT dan uji coba atau simulasi pemakaian cerapan BDKT yang terkomputerisasi dilakukan dengan menyiapkan instrumen dan perangkat pendukung pada kegiatan pengawasan BDKT dan membandingkan metode pencatatan manual dengan digital

3. Deskripsi Proses

Dalam rangka mendukung kegiatan aktualisasi, **tahapan melaksanakan pengawasan BDKT dan uji coba atau simulasi pemakaian cerapan BDKT yang terkomputerisasi** dimaksudkan untuk **mengimplementasikan penggunaan media pencatatan hasil pengawasan yang lebih efisien, akurat, dan transparan** sebagai upaya peningkatan kualitas pengawasan metrologi legal. Kegiatan ini juga bertujuan untuk **mengoptimalkan kinerja pengawas kemetrologian** dalam memastikan kebenaran kuantitas barang dalam keadaan terbungkus (BDKT), **mengurangi potensi kesalahan**

pencatatan secara manual, serta **mendukung penerapan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*)** melalui pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, kegiatan ini dimaksudkan untuk **meningkatkan kompetensi aparatur** dalam penggunaan sistem terkomputerisasi, sejalan dengan penerapan nilai-nilai **SMART ASN dan BerAKHLAK.**

Pada hari Selasa tanggal 07 Oktober Saya memastikan penguasaan cerapan BDKT dengan baik sesuai dengan **Kompeten**. Selanjutnya menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pengawasan BDKT dalam pengujaian kuantitas seperti alat berupa timbangan elektronik standar dengan daya d= 0,01 g untuk dapat membaca berat tara maupun bruto produk BDKT UMKM, media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi, stopwatch, dan kalkulator. Selanjutnya bahan berupa, Surat Perintah Tugas pada tanggal tersebut, formulir cerapan manual sebagai pembanding pelaksanaan implementasi, dokumen berita Acara. Selanjutnya setelah menyiapkan segala sesuatu untuk kegiatan pengawasan Saya mengkonfirmasikan kelengkapan kegiatan yang sudah selesai kepada Mentor/ Atasan langsung dan rekan kerja. Dengan santun dan ramah Saya mengajak rekan kerja yaitu Aristyanti Devie Vitovang, S.Si sebagai Pengawas Kemetrologian Ahli Pertama, Kamal Fauzani, A.Md sebagai Pengamat Tera Terampil dan didampingi Indah Pajarwati, A.Md sebagai Pengawas Kemetrologian Ahli Muda bersama-sama untuk melaksanakan kegiatan dan mengkonfirmasikan pelaksanaan kepada Mentor/ Atasan langsung sebelum berangkat ke lapangan sehingga terpenuhi nilai **Kolaboratif**.

Pelaksanaan pengawasan BDKT pertama dilakukan pada UMKM Hj. Karmi. Sebelum memulai pengujian kuantitas produk BDKT, Saya meminta izin kepada Pelaku Usaha dengan sopan, santun, dan dengan penyampaian yang jelas dan sederhana dalam menyampaikan maksud dan tujuan dilakukannya pengawasan serta memperlihatkan Surat Perintah Tugas yang sah dari Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai. Setelah mendapatkan izin dari pelaku usaha, Saya bersama rekan kerja melakukan pengujian kuantitas BDKT UMKM Hj. Karmi yang tersedia berupa keripik cabe dengan berat bersih 100 g dan 200 g. Pelaksanaan pengujian dengan menyiapkan timbangan elektronik, media pencatatan BDKT manual dan yang terkomputerisasi, sampel produk BDKT, dan kemasan kosong produk BDKT serta mengisi identitas BDKT yang akan di uji pada lembar pertama cerapan. Hitungan sampel yang diambil sesuai dengan jumlah produksi BDKT dalam satu jam. Dikarenakan jumlah produksi atau pengemasannya kurang dari 100 sampel, maka diambil keseluruhan sampel pada display. Dalam pelaksanaan pengujian pertama ditimbang

10 buah kemasan kosong BDKT Keripik Cabe berat 100 g, setelah ATW dapat diterima dilanjutkan dengan menimbang 10 bruto BDKT Keripik Cabe berat 100 g. Pencatatan dimulai bersamaan antara manual dan yang dilakukan secara digital dan menghabiskan waktu 4 menit 43 detik untuk menimbang dan mencatat 10 buah tara dan 10 buah bruto BDKT UMKM. Perbedaan hasil siknifikan terjadi saat selesai penimbangan, hasil perhitungan dengan media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi serta memperhatikan seluruh ketentuan yang berlaku selesai dan dapat ditampilkan diwaktu yang bersamaan setelah selesai menginput data bruto sedangkan dengan teknik manual baru saja mulai menghitung masing-masing netto. Total waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan perhitungan tersebut hingga mampu menampilkan hasil pengujian dengan teknik manual memerlukan waktu sekitar 30 menit.

Langkah kedua adalah melanjutkan pengujian pada sampel BDKT dengan berat 200 g dengan teknik yang sama dengan jumlah 20 sampel. Pengujian dengan media yang terkomputerisasi mengahabiskan waktu sekitar 10 menit dan dengan teknik manual memerlukan waktu sekitar 1 jam. Langkah ketiga yaitu membuat berita acara dan menyampaikan penyuluhan kepada pelaku usaha tentang BDKT yang telah diawasi sehingga terpenuhi nilai **Berorientasi pelayanan**. Selanjutnya melakukan perbincangan santai dan meminta izin berpamitan serta ucapan terimakasih kepada pelaku usaha yang telah meluangkan waktu dalam pelaksanaan pengawasan BDKT. Kegiatan pengawasan dilanjutkan kepada pelaku usaha UMKM selanjutnya yaitu UMKM H&R dengan sampel BDKT Keripik Pisang berat 145 g berjumlah 20 sampel. Hasil perbandingan metode digital dan manual mamperlihatkan perbedaan yang signifikan yaitu 15 menit dengan teknik digital dan sekitar 1 jam untuk teknik manual. Langkah selanjutnya yaitu membuat berita acara dan menyampaikan penyuluhan kepada pelaku usaha tentang BDKT yang telah diawasi. Selanjutnya melakukan perbincangan santai dan meminta izin berpamitan serta ucapan terimakasih kepada pelaku usaha yang telah meluangkan waktu dalam pelaksanaan pengawasan BDKT. Kegiatan pengawasan BDKT tanggal 07 Oktober selanjutnya diakhiri dan tidak dilanjutkan pada UMKM Mama karena pelaku usaha ada urusan mendadak dan meminta untuk mengganti jadwal pengawasan sehingga terpenuni nilai **Adaptif** dimana Saya menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan sehingga setiap kegiatan dapat terlaksana secara fleksibe.

Kualitas Produk: Tersedianya foto kegitan, dokumen pengawasan BDKT berupa Cerapan dan Berita Acara

4. **Manfaat kegiatan terhadap visi, misi, tugas Kota Dumai**

Kegiatan melaksanakan pengawasan BDKT dan uji coba atau simulasi pemakaian cerapan BDKT yang terkomputerisasi akan mendukung terwujudnya Misi ke-1 Pemerintahan Kota Dumai untuk mengembangkan perekonomian Kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhan dan industri serta pemenuhan Misi ke-2 Pemerintahan Kota Dumai untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri melayu yang artinya, kegiatan pelaksanaan pengawasan BDKT serta uji coba atau simulasi pemakaian cerapan BDKT yang terkomputerisasi tidak hanya berfokus pada peningkatan efisiensi teknis pengawasan, tetapi juga berperan strategis dalam mendukung pengembangan sektor ekonomi daerah. Melalui penerapan sistem pengawasan yang digital, akurat, dan transparan, kegiatan ini dapat **meningkatkan kepercayaan pelaku usaha terhadap sistem perdagangan dan industri di Kota Dumai,** sehingga mendorong terwujudnya **perekonomian yang berdaya saing dan bertumpu pada potensi kepelabuhan dan industri.** Selain itu, penerapan teknologi cerapan terkomputerisasi juga menjadi sarana **pengembangan kompetensi dan profesionalisme aparatur pengawas kemetrologian.**

5. **Analisis dampak (satuan kerja dan masyarakat) jika tidak berdasarkan NDS**

1. Berorientasi Pelayanan: Apabila Saya tidak memastikan kegiatan uji coba dapat meningkatkan dan memenuhi kebutuhan masyarakat maka hasil kegiatan tersebut tidak akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan publik di bidang metrologi legal.
2. Kompeten: Apabila Saya tidak belajar untuk menguasai penggunaan cerapan BDKT terkomputerisasi maka kemampuan saya dalam melaksanakan pengawasan yang efektif dan akurat akan menjadi terbatas.
3. Adaptif: Apabila Saya tidak menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan maka kegiatan pengawasan dapat terhambat dan tidak mencapai hasil yang optimal.
4. Kolaboratif: Apabila Saya tidak menggerakkkan pemanfaatan berbagai sumberdaya dalam kegiatan pengawasan maka proses pelaksanaan pengawasan akan kehilangan sinergi dan efektivitasnya.

Tahapan kegiatan

4.3 Melakukan pendampingan penggunaan media pencatatan terkomputerisasi pengawasan BDKT

Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 Oktober 2025 dan 16 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Dokumentasi Kegiatan  Gambar 25. Saya dan rekan kerja melakukan pengawasan BDKT SPHP Perum Bulog  Gambar 26. Saya dan rekan kerja melakukan pengawasan BDKT Terhadap UMKM Mama 2. Lampiran Kegiatan Implementasi Link Drive: https://drive.google.com/drive/folders/1-lcyzD62-xOBWCDq19DUsxBv-jHEdyB9 Link bit.ly: https://bit.ly/implementasiCBDKT QR Code:

1. Uraian Tahapan Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Akuntabel: Saya mencatat dan memahami dengan cermat masukan dari pihak-pihak terkait dan akan mengkoreksi kembali dan menyasuaikan kembali sehingga tidak terjadi kesalahan dalam kegiatan
2. Kompeten: Saya terus belajar dan mengembangkan kapabilitas melalui pendampingan penggunaan cerapan BDKT yang terkomputerisasi
3. Harmonis: Saya menghargai dan menghormati gagasan Mentor/ Atasan langsung
4. Kolaboratif: Saya memberikan kesempatan kepada pihak-pihak terkait untuk berkontribusi dalam kegaitan pendampingan sehingga didapatakan kesepakatan bersama

2. Teknik Aktualisasi

Tahapan melaksanakan pendampingan penggunaan media pencatatan terkomputerisasi pengawasan BDKT dilakukan dengan menyiapkan instrumen, perangkat pendukung pada kegiatan pengawasan BDKT, penggunaannya didampingi oleh Penulis, dan pencatatan melalui media yang terkomputerisasi dilakukan oleh operator lainnya yaitu rekan kerja.

3. Deskripsi Proses

Dalam rangka mendukung kegiatan aktualisasi, tahapan melakukan pendampingan penggunaan media pencatatan terkomputerisasi pengawasan BDKT dilaksanakan untuk memastikan bahwa seluruh pihak yang terlibat memahami cara penggunaan sistem dengan benar dan optimal. Kegiatan ini mencakup pemberian arahan, bimbingan teknis, serta simulasi penggunaan aplikasi agar proses pencatatan dan pelaporan hasil pengawasan BDKT dapat dilakukan secara efisien, akurat, dan terintegrasi. Melalui pendampingan ini, diharapkan pelaksanaan pengawasan menjadi lebih transparan dan profesional, sekaligus mendukung peningkatan kompetensi aparatur dalam penerapan teknologi informasi di Bidang Kemetrologian.

Jadwal pengawasan BDKT selanjutnya dilakukan terhadap Beras SPHP Perum Bulog sesuai dengan Surat Direktorat Metrologi, Kementrian Perdagangan Nomor MR.03.01/3865/PKTN.4/SD/10/2025 tanggal 02 Oktober 2025 perihal Pelaksanaan Pengawasan Beras Selanjutnya kegiatan dilakukan Pada hari Jumat tanggal 10 Oktober 2025. Langkah pertama yaitu menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pengawasan BDKT dalam pengujaian kuantitas seperti alat berupa timbangan elektronik standar dengan daya d= 0,01 g untuk dapat membaca berat tara, timbangan elektronik standar dengan daya d = 0,1 g untuk dapat membaca berat bruto, media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi. Selanjutnya bahan berupa,

Surat Perintah Tugas pada tanggal tersebut, dokumen berita Acara, Surat Direktorat Metrologi, Kementerian Perdagangan Nomor MR.03.01/3865/PKTN.4/SD/10/2025 tanggal 02 Oktober 2025 perihal Pelaksanaan Pengawasan Beras. Selanjutnya setelah menyiapkan segala sesuatu untuk kegiatan pengawasan Saya mengkonfirmasikan kelengkapan kegiatan yang sudah selesai kepada Mentor/ Atasan langsung dan rekan kerja. Dengan santun dan ramah Saya mengajak rekan kerja yaitu Bapak Aziar Harli, SE sebagai Pengawas Perdagangan Ahli Pertama, Bapak Muhammad Nofrizal, S.IP sebagai Penelaan Teknis Kebijakan, Aristyanti Devie Vitovang, S.Si sebagai Pengawas Kemetrologian Ahli Pertama, Rianto Adi Saputro, SH sebagai TKPK, dan didampingi Indah Pajarwati, A.Md sebagai Pengawas Kemetrologian Ahli Muda bersama-sama untuk melaksanakan kegiatan dan mengkonfirmasikan pelaksanaan kepada Mentor/ Atasan langsung sebelum berangkat ke lapangan.

Pelaksanaan pengawasan BDKT pertama dilakukan dengan menemui pelaku usaha meminta izin, menyampaikan maksud, dan tujuan dengan sopan, santun, dan dengan penyampaian yang jelas dan sederhana. Selanjutnya memperlihatkan Surat Perintah Tugas yang sah dari Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai dan Surat Direktorat Metrologi, Kementerian Perdagangan Nomor MR.03.01/3865/PKTN.4/SD/10/2025 tanggal 02 Oktober 2025 perihal Pelaksanaan Pengawasan Beras. Setelah mendapatkan izin dari pelaku usaha, Saya bersama rekan kerja melakukan pengujian kuantitas BDKT Beras SPHP berat bersih 5 kg didalam gudang penyimpanan beras. Pelaksanaan pengujian dengan menyiapkan timbangan elektronik, sampel produk BDKT, dan kemasan kosong produk BDKT serta mengisi identitas BDKT yang akan di uji pada lembar pertama cerapan. Hitungan sampel yang diambil sesuai dengan jumlah produksi BDKT dalam gudang penyimpanan. Dikarenakan jumlah produksi atau pengemasannya 3500 sampel, maka diambil 125 sampel secara acak. Dalam pelaksanaan pengujian pertama ditimbang 10 buah kemasan kosong BDKT Beras SPHP berat bersih 5 kg, setelah ATW dapat diterima dilanjutkan dengan menimbang 125 bruto BDKT Beras SPHP berat bersih 5 kg. Pencatatan BDKT Beras SPHP berat bersih 5 kg dilakukan oleh bapak Aziar Harli, SE sebagai Pengawas Perdagangan Ahli Pertama dan Aristyanti Devie Vitovang, S.Si sebagai Pengawas Kemetrologian Ahli Pertama dimana Saya memberikan kesempatan kepada pihak-pihak terkait untuk berkontribusi dalam kegaitan pendampingan sehingga terpenuhi nilai **Kolaborasi**. Langkah selanjutnya yaitu membuat berita acara dan menyampaikan penyuluhan kepada pelaku usaha tentang BDKT yang telah diawasi. Selanjutnya melakukan perbincangan santai dan meminta izin

berpamitan serta ucapan terimakasih kepada pelaku usaha yang telah meluangkan waktu dalam pelaksanaan pengawasan BDKT.

Jadwal pengawasan BDKT selanjutnya dilakukan terhadap UMKM Mama yang dilakukan Pada hari Kamis tanggal 16 Oktober 2025. Langkah pertama yaitu menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pengawasan BDKT dalam pengujaian kuantitas seperti alat berupa timbangan elektronik standar dengan daya d= 0,01 g untuk dapat membaca berat tara dan berat bruto, media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi. Selanjutnya bahan berupa, Surat Perintah Tugas pada tanggal tersebut, dokumen berita Acara. Selanjutnya setelah menyiapkan segala sesuatu untuk kegiatan pengawasan Saya mengkonfirmasikan kelengkapan kegiatan yang sudah selesai kepada Mentor/ Atasan langsung dan rekan kerja. Dengan santun dan ramah Saya mengajak rekan kerja yaitu Aristyanti Devie Vitovang, S.Si sebagai Pengawas Kemetrologian Ahli Pertama, Kamal Fauzani, A.Md sebagai Pengamat Tera Trampil, dan didampingi Indah Pajarwati, A.Md sebagai Pengawas Kemetrologian Ahli Muda bersama-sama untuk melaksanakan kegiatan dan mengkonfirmasikan pelaksanaan kepada Mentor/ Atasan langsung sebelum berangkat ke lapangan.

Pelaksanaan pengawasan BDKT kedua dilakukan pada UMKM Mama. Sebelum memulai pengujian kuantitas produk BDKT, Saya meminta izin kepada Pelaku Usaha dengan sopan, santun, dan dengan penyampaian yang jelas dan sederhana dalam menyampaikan maksud dan tujuan dilakukannya pengawasan serta memperlihatkan Surat Perintah Tugas yang sah dari Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai. Setelah mendapatkan izin dari pelaku usaha, Saya bersama rekan kerja melakukan pengujian kuantitas BDKT UMKM Mama yang tersedia berupa Keripik Cabe dengan berat bersih 145 g. Pelaksanaan pengujian dengan menyiapkan timbangan elektronik, media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi, sampel produk BDKT, dan kemasan kosong produk BDKT serta mengisi identitas BDKT yang akan di uji pada lembar pertama cerapan. Hitungan sampel yang diambil sesuai dengan jumlah produksi BDKT dalam satu jam. Dikarenakan jumlah produksi atau pengemasannya kurang dari 100 sampel, maka diambil keseluruhan sampel pada display. Dalam pelaksanaan pengujian pertama ditimbang 10 buah kemasan kosong BDKT Keripik Cabe berat 145 g, setelah ATW dapat diterima dilanjutkan dengan menimbang 10 bruto BDKT Keripik Cabe berat 145 g. Langkah selanjutnya yaitu membuat berita acara dan menyampaikan penyuluhan kepada pelaku usaha tentang BDKT yang telah diawasi. Pencatatan BDKT Keripik Cabe UMKM Mama oleh Kamal Fauzani, A. Md sebagai Pengamat Tera Terampil dimana Saya memberikan kesempatan kepada pihak-pihak terkait untuk

berkontribusi dalam kegaitan pendampingan sehingga terpenuhi nilai **Kolaborasi**. Selanjutnya melakukan perbincangan santai dan meminta izin berpamitan serta ucapan terimakasih kepada pelaku usaha yang telah meluangkan waktu dalam pelaksanaan pengawasan BDKT.

Dalam Kegiatan Implementasi uji coba penggunaan dan pendampingan media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi yang telah dilaksanakan Saya terus belajar dan mengembangkan kapabilitas melalui pendampingan penggunaan cerapan BDKT yang terkomputerisasi dengan menampung, mencatat, dan mendengarkan masukan dari pihak-pihak terkait bahwa dalam pemakaian media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi pengguna merasa terbantu dna puas dan saran lainnya berupa media pencatatan dapat lebih disempurnakan kembali sehingga terpenuhi nilai-nilai **Akuntabel**, **Kompeten**, dan **Harmonis**.

Kualitas Produk: Tersedianya foto kegitan, dokumen pengawasan BDKT berupa Cerapan dan Berita Acara

NOTULESI HASIL PENDAMPINGAN REKAN KERJA DALAM PEMAKAIAN MEDIA PENCATATAN BDKT YANG TERKOMPUTERISASI

Tanggal/ Waktu:
1. 10 Oktober 2025/ Pukul 09.37 WIB s/d Selesai
2. 16 Oktober 2025/ Pukul 10.30 WIB s/d Selesai

Mentor: Adi Putra, ST., M.Si
Rekan Kerja: Haziar Harli, SE, Aristyanti Devie Vitovang, S.Si, dan Kamal Fauzani, A.Md
Tempat: Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai

1. Rekan kerja dapat menggunakan media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi yang telah dibuat, merasa terbantu dalam kegiatan pengawasan, dan memberikan respon balik berupa kepuasan penggunaan yang disampaikan langsung setelah penggunaan
2. Rekan kerja menyarankan untuk memaksimalkan media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi dengan memberikan tanda visual untuk *cell* yang harus diisi sehingga dapat lebih fokus memenuhi data yang diperlukan

4. Manfaat kegiatan terhadap visi, misi, tugas Kota Dumai

Kegiatan melaksanakan pendampingan penggunaan media pencatatan terkomputerisasi pengawasan BDKT akan mendukung terwujudnya Misi ke-1 Pemerintahan Kota Dumai untuk mengembangkan perekonomian Kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhan dan industri serta pemenuhan Misi ke-2

Pemerintahan Kota Dumai untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri melayu yang artinya melalui penerapan sistem pencatatan yang terkomputerisasi, proses pengawasan menjadi lebih efisien, transparan, dan akurat sehingga dapat meningkatkan daya saing perekonomian daerah, khususnya di sektor kepelabuhan dan industri. Selain itu, kegiatan pendampingan ini juga mendorong peningkatan kemampuan aparatur dan masyarakat dalam pemanfaatan teknologi, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap terwujudnya sumber daya manusia yang profesional, berkualitas, dan berkarakter melayu sesuai dengan nilai-nilai budaya daerah.

5. Analisis dampak (satuan kerja dan masyarakat) jika tidak berdasarkan NDS

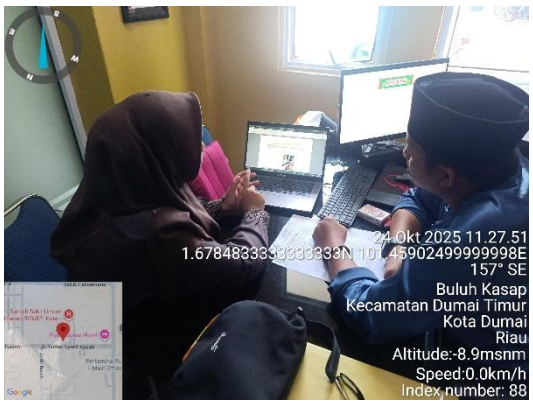
1. Akuntabel: Apabila Saya tidak mencatat dan memahami dengan cermat masukan dari pihak-pihak terkait maka hasil pendampingan yang dilakukan berpotensi tidak akurat dan tidak dapat dipertanggungjawabkan.
2. Kompeten: Apabila Saya tidak terus belajar dan mengembangkan kapabilitas melalui pendampingan penggunaan cerapan BDKT yang terkomputerisasi maka kualitas pelaksanaan kegiatan dapat menurun dan tidak sesuai dengan perkembangan teknologi maupun ketentuan yang berlaku.
3. Harmonis: Apabila Saya tidak menghargai dan menghormati gagasan Mentor/ Atasan langsung maka hubungan kerja dapat terganggu dan proses kolaborasi dalam mencapai tujuan pendampingan menjadi tidak optimal.
4. Kolaboratif: Apabila Saya tidak memberikan kesempatan kepada pihak-pihak terkait untuk berkontribusi dalam kegaitan pendampingan maka hasil yang dicapai tidak akan maksimal dan semangat kerja sama tim menjadi berkurang.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Annisa Fitriyani, S.Si		
Satuan Kerja		: Dinas Perdagangan Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Kemetrologian		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/*Output*	Paraf Mentor
1.	06 Oktober 2025 s/d 16 Oktober 2025	Sesuai	Laporan Minggu ke-4	

LAMPIRAN 5: Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan ke-5: Monitoring dan evaluasi penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT	
Tahapan kegiatan 5.1 Melaksanakan monitoring penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT	
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Dokumentasi Kegiatan  Gambar 27. Saya melakukan monitoring hasil penggunaan media pencatatan dengan Bapak Adi Putra, ST., M.Si

1. Uraian Tahapan Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Berorientasi Pelayanan: Saya memastikan hasil monitoring pelaksanaan kegiatan aktualisasi dapat meningkatkan dan memenuhi kebutuhan masyarakat
2. Akuntabel: Saya menyampaikan hasil pelaksanaan monitoring dengan jujur dan trasparan sehingga informasi yang diterima dapat dipercaya
3. Kompeten: Saya menjelaskan secara detail dengan pihak terkait untuk memastikan monitoring kegiatan aktualisasi memiliki kualitas terbaik
4. Harmonis: Saya menghargai masukan saat konsultasi
5. Loyal: Saya berkomitmen dengan hasil monitoring penggunaan cerapan BDKT terkomputerisasi yang telah dibuat
6. Kolaboratif: Saya memberikan kesempatan kepada pihak terkait untuk melakukan diskusi terbuka

2. Teknik Aktualisasi

Tahapan Melaksanakan monitoring penggunaan media pencatatan teekomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT dengan Mentor/ Atasan langsung dilakukan dengan diskusi langsung dan memberikan penjelasan keseluruhan rangkaian kegiatan yang telah dilakukan.

3. Deskripsi Proses

Dalam rangka mendukung kegiatan aktualisasi, tahapan Melaksanakan monitoring penggunaan media pencatatan teekomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT dilaksanakan untuk menilai sejauh mana penerapan media tersebut dapat meningkatkan efisiensi waktu, tenaga, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pengawasan Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT).

Pada hari Jumat tanggal 24 Oktober 2025, Saya menemui Mentor yang sekaligus Kepala Bidang Kemetrologian dengan tujuan untuk monitoring penggunaan media pencatatan teekomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT selama kegiatan Aktualisasi Latsar CPNS tahun 2025 yang Saya lakukan. Langkah pertama terlebih dahulu Saya meminta izin untuk melakukan diskusi dan mengucapkan terimakasih kepada Mentor karena telah berkenan untuk bekerjasama dalam kegiatan monitoring. Saya dengan ramah dan menggunakan bahasa yang jelas dan sopan dalam menjelaskan keseluruhan alur kegiatan yang telah dilaksanakan berupa aktualisasi penggunaan media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi dalam pengoptimalisasi kegiatan pengawasan kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai. Dalam pemenuhan nilai **Kompeten** secara terstruktur Saya menjelaskan dan menyampaikan analisis dari beberapa indikator pembanding. Hasil yang muncul setelah adanya penggunaan media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi dibandingkan dengan penggunaan media pencatatan yang masih manual Saya sampaikan dengan jujur dan trasparan sehingga informasi yang diterima dapat dipercaya sehingga terpenuhi nilai **Akuntabel**.

Langkah kedua Saya mendengarkan respon dari Mentor dalam proses monitorong berupa apresiasi atas upaya yang telah dilakukan dalam menerapkan media pencatatan terkomputerisasi. Penerapan nilai **Kolaboratif** saat kegiatan monitoring dengan terbentuknya komunikasi dua arah yang baik, serta nilai **Harmonis** dengan menghargai dan menghormati respon Mentor. Dalam pelaksanaan kegiatan ataupun menyampaikan hasil kegiatan dilakukan dengan menerapkan nilai **Loyal** dengan tetap berkomitmen dengan hasil monitoring tersebut dan tetap berdedikasi dengan pelaksanaan aktualisasi yang mampu berkembang dan memberikan penggunaan berkelanjutan dan dapat menjaga nama baik sesama ASN dan Pimpinan. Saya juga memastikan hasil monitoring pelaksanaan kegiatan aktualisasi dapat meningkatkan dan memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga terpenuhi nilai **Berorientasi Pelayanan**. Saya diberikan apresiasi atas pencapaian dalam kegiatan aktualisasi ini oleh mentor. Langkah terakhir, Saya menutup kegiatan monitoring dengan menyampaikan ucapan terimakasih kepada mentor karena telah menyempatkan diri untuk hadir mendengarakan, memberikan

masukan, dan mendukung kegiatan kegiatan aktualisasi yang telah Saya laksanakan.

Kualitas Produk: Tersedianya foto kegitan

4. **Manfaat kegiatan terhadap visi, misi, tugas Kota Dumai**

Kegiatan Melaksanakan monitoring penggunaan media pencatatan teekomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKTakan mendukung terwujudnya Misi ke-1 Pemerintahan Kota Dumai untuk mengembangkan perekonomian Kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhan dan industri serta pemenuhan Misi ke-2 Pemerintahan Kota Dumai untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri melayu yang artinya karena penerapan sistem pencatatan terkomputerisasi akan meningkatkan **efisiensi, akurasi, dan transparansi pengawasan barang dalam keadaan terbungkus (BDKT),** sehingga menciptakan **iklim usaha yang sehat dan adil** bagi pelaku industri dan perdagangan. Hal ini mendorong **daya saing ekonomi daerah** yang berlandaskan pada potensi kepelabuhan dan industri. Selanjutnya karena pelaksanaannya menuntut peningkatan **kompetensi aparatur dalam penggunaan teknologi informasi,** yang pada akhirnya akan mewujudkan **sumber daya manusia yang berkualitas, profesional, dan berkarakter melayu** sebagai cerminan nilai-nilai budaya lokal dalam pelayanan publik.

5. **Analisis dampak (satuan kerja dan masyarakat) jika tidak berdasarkan NDS**

1. Berorientasi Pelayanan: Apabila Saya tidak memastikan hasil monitoring pelaksanaan kegiatan aktualisasi dapat meningkatkan dan memenuhi kebutuhan masyarakat maka tujuan pelayanan publik yang berkualitas tidak akan tercapai dan hasil kegiatan menjadi kurang bermanfaat bagi masyarakat.
2. Akuntabel: Apabila Saya tidak menyampaikan hasil pelaksanaan monitoring dengan jujur dan trasparan sehingga informasi yang diterima dapat dipercaya maka kepercayaan pimpinan dan masyarakat terhadap integritas serta tanggung jawab saya akan berkurang.
3. Kompeten: Apabila Saya tidak menjelaskan secara detail dengan pihak terkait untuk memastikan monitoring kegiatan aktualisasi memiliki kualitas terbaik maka hasil monitoring berpotensi tidak akurat dan tidak dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang tepat.
4. Harmonis: Apabila Saya tidak menghargai masukan saat konsultasi maka hubungan kerja sama dengan rekan kerja maupun pihak terkait dapat terganggu dan menghambat kelancaran pelaksanaan kegiatan.

5. Loyal: Apabila Saya tidak berkomitmen dengan hasil monitoring penggunaan cerapan BDKT terkomputerisasi yang telah dibuat maka implementasi sistem tidak akan berjalan optimal dan tujuan peningkatan efektivitas pengawasan tidak tercapai.
6. Kolaboratif: Apabila Saya tidak memberikan kesempatan kepada pihak terkait untuk melakukan diskusi terbuka maka terjadi kurangnya koordinasi dan inovasi dalam penyempurnaan hasil monitoring, sehingga kinerja tim menjadi tidak maksimal.

Tahapan kegiatan 5.2 Melaksanakan evaluasi penggunaan media pencatatan teekomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT	
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Dokumentasi Kegiatan  Gambar 28. Saya melakukan evaluasi hasil penggunaan media pencatatan dengan Bapak Adi Putra, ST., M.Si

1. Uraian Tahapan Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Akuntabel: Saya mencatat dan memahami dengan cermat masukan dari Mentor/ Atasan langsung
2. Kompeten: Saya terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dalam mengevaluasi cerapan BDKT yang terkomputerisasi
3. Harmonis: Saya menghargai dan menghormati gagasan Mentor/ Atasan langsung
4. Loyal: Saya berkomitmen dengan hasil evaluasi penggunaan cerapan BDKT terkomputerisasi yang telah dibuat
5. Kolaboratif: Saya memberikan kesempatan kepada pihak terkait untuk melakukan diskusi terbuka

2. Teknik Aktualisasi

Tahapan Melaksanakan evaluasi penggunaan media pencatatan teekomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT dengan Mentor/

Atasan langsung dilakukan dengan diskusi langsung dan memberikan penjelasan keseluruhan rangkaian kegiatan yang telah dilakukan.

3. Deskripsi Proses

Dalam rangka mendukung kegiatan aktualisasi, tahapan Melaksanakan evaluasi penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT dilaksanakan untuk memastikan sistem pencatatan BDKT yang terkomputerisasi berfungsi secara efektif, akurat, dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, serta menilai efektivitas, keakuratan, dan kemanfaatan sistem yang telah diterapkan, serta mengidentifikasi kendala dan peluang perbaikan guna memastikan bahwa media pencatatan tersebut benar-benar mendukung peningkatan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pengawasan BDKT.

Pada hari Jumat tanggal 24 Oktober 2025, Saya menemui Mentor yang sekaligus Kepala Bidang Kemetrologian dengan tujuan untuk evaluasi penggunaan media pencatatan teekomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT selama kegiatan Aktualisasi Latsar CPNS tahun 2025 yang Saya lakukan. Langkah pertama terlebih dahulu Saya meminta izin untuk melakukan diskusi dan mengucapkan terimakasih kepada Mentor karena telah berkenan untuk bekerjasama dalam kegiatan evaluasi. Saya dengan ramah dan menggunakan bahasa yang jelas dan sopan dalam menjelaskan keseluruhan alur kegiatan yang telah dilaksanakan berupa aktualisasi penggunaan media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi dalam pengoptimalisasi kegiatan pengawasan kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai. Dalam kegiatan evaluasi secara terstruktur Saya menjelaskan dan menyampaikan analisis kekurangan dan kendala selama penggunaan media pencatatan yang terkomputerisasi serta alternatif penyelesaian dari kendala tersebut.

Langkah kedua Saya mendengarkan respon dari Mentor dalam proses evalusi berupa perbaikan, pengembangan di masa yang akan datang, dan pernyataan alternatif penyelesaian pada kendala yang dihadapi. Selanjutnya Saya mencatat dan memahami dengan cermat masukan dari Mentor/ Atasan langsung sehingga terpenuhi nilai **Akuntabel**. Penerapan nilai **Kolaboratif** saat kegiatan evaluasi dengan terbentuknya komunikasi dua arah yang baik, serta nilai **Harmonis** dengan menghargai dan menghormati respon Mentor. Dalam pelaksanaan kegiatan ataupun menyampaikan hasil kegiatan dilakukan dengan menerapkan nilai **Loyal** dengan tetap berkomitmen dengan hasil evaluasi tersebut dan tetap berdedikasi dengan perbaikan media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi serta penggunaan berkelanjutannya. Langkah terakhir, Saya menutup kegiatan evaluasi dengan menyampaikan ucapan terimakasih kepada mentor karena

telah menyempatkan diri untuk hadir mendengarakan, memberikan masukan, dan mendukung kegiatan kegiatan aktualisasi yang telah Saya laksanakan. Setelah dilakukannya kegiatan evaluasi selanjutnya Saya terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dalam mengevaluasi cerapan BDKT yang terkomputerisasi dan terpenuhi nilai **Kompeten**.

Kualitas Produk: Tersedianya foto kegiatan

4. **Manfaat kegiatan terhadap visi, misi, tugas Kota Dumai**

   Kegiatan melaksanakan evaluasi penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT akan mendukung terwujudnya Misi ke-1 Pemerintahan Kota Dumai untuk mengembangkan perekonomian Kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhan dan industri serta pemenuhan Misi ke-2 Pemerintahan Kota Dumai untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri melayu, yang artinya bahwa melalui evaluasi tersebut, efektivitas dan efisiensi sistem pencatatan pengawasan BDKT dapat ditingkatkan sehingga mendorong terciptanya iklim usaha yang kondusif, mendukung aktivitas industri dan kepelabuhanan yang terpercaya, serta menghasilkan aparatur yang adaptif terhadap teknologi, profesional, dan berintegritas sesuai nilai budaya lokal.

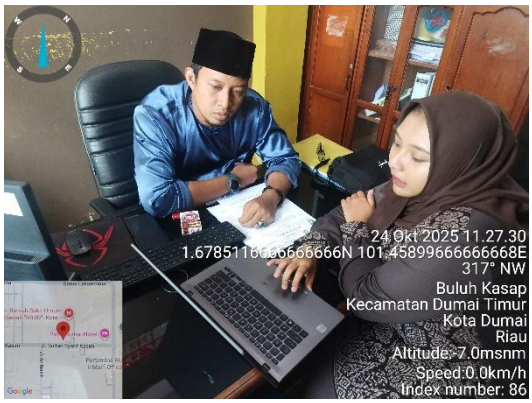
5. **Analisis dampak (satuan kerja dan masyarakat) jika tidak berdasarkan NDS**

1. Akuntabel: Apabila Saya tidak mencatat dan memahami dengan cermat masukan dari Mentor/ Atasan langsung maka proses evaluasi tidak akan berjalan secara objektif dan hasil yang diperoleh berpotensi tidak dapat dipertanggungjawabkan.
2. Kompeten: Apabila Saya tidak terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dalam mengevaluasi cerapan BDKT yang terkomputerisasi maka evaluasi yang dilakukan tidak akan optimal dan dapat menghambat peningkatan kualitas pengawasan BDKT.
3. Harmonis: Apabila Saya tidak menghargai dan menghormati gagasan Mentor/ Atasan langsung maka hubungan kerja menjadi kurang kondusif dan proses evaluasi tidak akan menghasilkan keputusan yang komprehensif.
4. Loyal: Apabila Saya tidak berkomitmen dengan hasil evaluasi penggunaan cerapan BDKT terkomputerisasi yang telah dibuat maka implementasi tindak lanjut evaluasi tidak terlaksana secara konsisten dan tujuan peningkatan kinerja tidak tercapai.

5. Kolaboratif: Apabila Saya tidak memberikan kesempatan kepada pihak terkait untuk melakukan diskusi terbuka maka proses evaluasi kehilangan perspektif yang beragam sehingga rekomendasi yang dihasilkan menjadi kurang tepat dan tidak aplikatif.

Tahapan kegiatan
5.3 Membuat laporan monitoring dan evaluasi penggunaan media pencatatan terkomputerisasi

Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 29. Saya membuat laporan monitoring dan evaluasi dengan Bapak Adi Putra, ST., M.Si

1. Uraian Tahapan Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Akuntabel: Saya jujur dan objektif dalam pembuatan laporan kegiatan monitoring dan evaluasi
2. Kompeten: Saya terus meingkatkan kompetensi diri dengan menganalisa secara mendalam
3. Adaptif: Saya menyesuaikan diri dengan hasil evaluasi sehingga dapat melakukan perbaikan yang diperlukan
4. Kolaboratif: Saya terbuka dan menerima penilaian dari berbagai pihak-pihak terkait sehingga menghasilkan kesimpulan yang objektif

2. Teknik Aktualisasi

Tahapan Membuat laporan monitoring dan evaluasi penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dilakukan dengan mandiri dan dilaporkan kepada Mentor/ Atasan langsung

3. Deskripsi Proses

Dalam rangka mendukung kegiatan aktualisasi, tahapan **membuat laporan monitoring dan evaluasi penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam kegiatan pengawasan BDKT** dilaksanakan

untuk memastikan bahwa **sistem pencatatan BDKT yang terkomputerisasi berfungsi secara optimal, akurat, dan sesuai dengan tujuan pengawasan.** Kegiatan ini juga bertujuan untuk **menilai efektivitas penerapan sistem, mengidentifikasi kendala atau kekurangan yang muncul di lapangan, serta memberikan rekomendasi perbaikan** agar pelaksanaan pengawasan BDKT dapat berjalan lebih efisien, transparan, dan mendukung peningkatan kinerja unit kerja secara berkelanjutan.

Pada hari Jumat tanggal 24 Oktober 2025, Saya melanjutkan dengan kegiatan pembuatan laporan evaluasi dan monitoring yang tertuang pada laporan kegiatan ke lima. Penyusunan **laporan monitoring dan evaluasi** dilakukan dengan **mengumpulkan, mencatat secara keseluruhan, dan menyimpulkan data serta informasi** yang diperoleh dari hasil pelaksanaan penggunaan media pencatatan terkomputerisasi dalam pengawasan BDKT. Proses ini bertujuan untuk **menilai sejauh mana sistem berjalan sesuai dengan rencana, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, serta memberikan gambaran umum mengenai efektivitas dan efisiensi pelaksanaannya.** Hasil laporan tersebut menjadi dasar dalam **pengambilan keputusan, perbaikan sistem, dan peningkatan kualitas pengawasan BDKT ke depan.**

Dalam penyusunan laporan Saya lakukan dengan jujur dan objektif sehingga hasil yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan, menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan, serta menjadi dasar yang valid untuk pengambilan keputusan dan perbaikan sistem pencatatan terkomputerisasi dalam pengawasan BDKT di masa mendatang sehingga terpenuhi nilai **Akuntabel**. Saya menyesuaikan diri dengan hasil evaluasi sehingga dapat melakukan perbaikan yang diperlukan sehingga terpenuhi nilai **Adaptif**. Dalam pengambilan keputusan dan perbaikan sehingga terbentuk nilai **Kolaboratif** dengan menunjukkan sikap terbuka dna menerima penilaian dari berbagai pihak-pihak terkait. Selanjutnya untuk menyempurnakan pengunaan media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi, pemanfaatan, dan menjaga optimalisasi kegiatan pengawasan, Saya akan terus meingkatkan kompetensi diri dengan menganalisa secara mendalam sehingga terpenuhi nilai **Kompeten**.

NOTULESI MONITORING PENGGUNAAN MEDIA PENCATATAN BDKT YANG TERKOMPUTERISASI

Tanggal/ Waktu: 24 Oktober 2025 Pukul 11.00 WIB s/d Selesai

Mentor: Adi Putra, ST., M.Si
Tempat: Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai

Tabel 1. Hasil monitoring sebelum dan sesudah adanya penggunaan media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi

No	Indokator	Sebelum	Sesudah
1.	Efisiensi Waktu	Proses pencatatan dan rekap data membutuhkan waktu lama karena dilakukan secara tulis tangan, lalu diinput ulang ke komputer.	Proses pencatatan langsung ke sistem sehingga hasil dapat disimpan dan diolah secara otomatis.
2.	Efisiensi Tenaga	Membutuhkan lebih banyak tenaga untuk menulis, memeriksa, dan menyalin data.	Pengguna hanya perlu memasukkan data satu kali; sistem otomatis menyimpan dan menghitung hasil
3.	Transparansi Data	Data tersimpan secara fisik, sulit diverifikasi secara cepat, dan rawan perubahan tanpa jejak.	Data tersimpan secara digital dengan rekam jejak (log) setiap perubahan dan waktu input.
4.	Akuntabilitas Pelaporan	Penyampaian hasil pengujian kepada pelaku usaha tertunda dan tidak aktual	Penyampaian hasil dapat disampaikan langsung setelah selesai pengujian
5.	Aksesibilitas Data	Data sulit dicari kembali jika diperlukan untuk evaluasi atau laporan jangka panjang.	Data dapat diakses kapan saja melalui sistem dengan akses tertentu.
6.	Keamanan Data	Risiko kehilangan atau kerusakan arsip fisik tinggi.	Data disimpan dalam lokal drive dan dapat dicadangkan

NOTULESI EVALUASI PENGGUNAAN MEDIA PENCATATAN BDKT YANG TERKOMPUTERISASI

Tanggal/ Waktu: 24 Oktober 2025/ Pukul 11.00 s/d Selesai
Mentor: Adi Putra, ST., M.Si
Tempat: Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai

1. **Kendala sistem yang error akibat** adanya **perubahan atau penghapusan tidak sengaja pada rumus dan format lembar kerja oleh pengguna**, sehingga **alternatif penyelesaiannya berupa**

penerapan proteksi pada lembar kerja Excel yang digunakan agar struktur data dan rumus perhitungan tetap aman

2. Kendala rumus sistem error karena menggunakan intrumen lainnya, sehingga alternatif penyelesaiannya berupa penyesuaian rumus yang dapat diproses program tetapi tidak merubah hasil sesuai dengan ketentuan yang berlaku
3. Kesalahan dalam menginput data di kolom yang tidak sesuai, sehingga alternatif penyesuaiannya berupa memberikan warna pada kolom yang akan diisi

Kualitas Produk: Tersedianya foto kegiatan, Tabel hasil monitoring sebelum dan sesudah adanya penggunaan media pencatatan BDKT yang terkomputerisasi, dan Notulensi evaluasi

4. Manfaat kegiatan terhadap visi, misi, tugas Kota Dumai

Kegiatan Membuat laporan monitoring dan evaluasi penggunaan media pencatatan terkomputerisasi akan mendukung terwujudnya Misi ke-1 Pemerintahan Kota Dumai untuk mengembangkan perekonomian Kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhan dan industri serta pemenuhan Misi ke-2 Pemerintahan Kota Dumai untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri melayu, yang artinya data hasil pengawasan menjadi lebih akurat, cepat, dan transparan terutama dalam sektor kepelabuhan dan industri yang menjadi fokus utama pembangunan ekonomi kota. Selanjutnya melalui kegiatan tersebut, pegawai dan masyarakat yang terlibat akan terdorong untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi dan sistem informasi.

5. Analisis dampak (satuan kerja dan masyarakat) jika tidak berdasarkan NDS

1. Akuntabel: Apabila Saya tidak jujur dan objektif dalam pembuatan laporan kegiatan monitoring dan evaluasi maka hasil laporan tidak dapat dipertanggungjawabkan dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.
2. Kompeten: Apabila Saya tidak terus meingkatkan kompetensi diri dengan menganalisa secara mendalam maka proses monitoring dan evaluasi tidak berjalan secara optimal serta tidak menghasilkan rekomendasi perbaikan yang berkualitas.
3. Adaptif: Apabila Saya tidak menyesuaikan diri dengan hasil evaluasi sehingga dapat melakukan perbaikan yang diperlukan maka kinerja akan stagnan dan tujuan peningkatan efektivitas penggunaan media pencatatan terkomputerisasi tidak tercapai.

4. Kolaboratif: Apabila Saya tidak terbuka dan menerima penilaian dari berbagai pihak-pihak terkait sehingga menghasilkan kesimpulan yang objektif maka proses evaluasi akan kehilangan validitas dan menghambat penerapan solusi yang komprehensif.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Annisa Fitriyani, S.Si		
Satuan Kerja		: Dinas Perdagangan Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Kemetrologian		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/*Output*	Paraf Mentor
1.	24 Oktober 2025/ Pukul 11.00 s/d Selesai	Sesuai	Laporan Minggu ke-5	